

AL AZHAR

warta.al-azhar.or.id • edisi: 304 // Oktober 2020

SISIPAN EXCLUSIVE



MOZAIK AL AZHAR

MENGHADAPI PEMBELAJARAN
DI MASA PANDEMI ANTAR
GURU DAN ORANG TUA

MOZAIK SEKOLAH ISLAM AL AZHAR

PENGHARGAAN GURU,
KARYAWAN DAN
MURID BERPRESTASI

LIFESTYLE

MIE SPIRULINA,
KULINER SEHAT
SERBA HIJAU

KEPEMIMPINAN YANG KUAT
DALAM PERUBAHAN ORIENTASI
PENDIDIKAN AL AZHAR



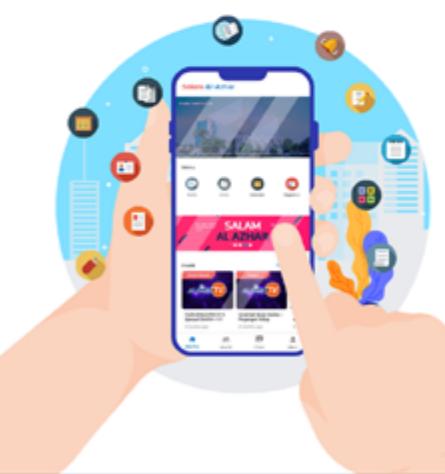
PENERIMAAN MURID BARU

TK-SD-SMP-SMA ISLAM AL AZHAR SE-INDONESIA

TAHUN PELAJARAN
2021-2022



**SEKOLAH ISLAM AL AZHAR
MEMBANGUN GENERASI
BERADAB, CERDAS,
DAN KREATIF**



Kunjungi PMB Online kami
di salam-alazhar.id

GET IT ON
Google Play

Download on the
App Store

PENDAFTARAN MULAI BULAN OKTOBER 2020

PUSAT INFORMASI YPI AL AZHAR

☎ : (021) 739 6232, 726 1233, 725 6622

🌐 : www.al-azhar.or.id

DAFTAR ISI

INSPIRASI AL AZHAR

MAKNA DAN HIKMAH MAULID NABI MUHAMMAD SAW DAN SUMPAH PEMUDA

MOZAIK AL AZHAR

MENGHADAPI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI ANTAR GURU DAN ORANG TUA

PERAN DAN KONTRIBUSI AHLI BIOLOGI PADA PANDEMI COVID-19

PEMBEKALAN TIM PENDAMPING PENGUATAN PENDIDIKAN ADAB

MEMBANGUN KESADARAN LINGKUNGAN TENTANG FENOMENA PERUBAHAN IKLIM DI SEKOLAH

WEBINAR TATA KELOLA KEUANGAN KELUARGA

"KIAT SUKSES PENANAMAN PENDIDIKAN ADAB DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) PADA MASA PANDEMI COVID-19"

SOSIALISASI PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP GURU

MINIMALKAN KERUGIAN BISNIS DENGAN PEMASARAN KOMPREHENSIF

MOZAIK SEKOLAH ISLAM AL AZHAR

PENGHARGAAN GURU, KARYAWAN DAN MURID BERPRESTASI

IDUL ADHA PENUH MAKNA DAN KEMULIAAN

DAFTAR TUNGGU

MENJAGA TUBUH TETAP BUGAR DI MASA ADAPATASI KEBIASAAN BARU

GURATAN PENA

SHALAWAT: SOLUSI BERKAH HINDARI WABAH

MENGGALI PENDIDIKAN ISLAM BERDASARKAN RISALAH MUHAMMAD SAW

MEMBERIKAN TAULADAN BUKAN MENGAJARKAN!

PEMUDA DALAM PERSPEKTIF ISLAM "MENGENANG SUMPAH PEMUDA 28 OKTOBER 1928"

INFO KOMUNITAS & LIFESTYLE

WEBINAR "PERANAN FATWA MUI PADA MASA PANDEMIK COVID-19 DAN DAMPAK HUKUMNYA"

BENQ GV1, PROJECTOR MUNGIL UNTUK TRAVELLER

HOZELOCK CLOUD CONTROLLER KIT

CURUG NGUMPET, WISATA AIR TERJUN DI KAKI GUNUNG SALAK

MIE SPIRULINA, KULINER SEHAT SERBA HIJAU

SIRIH CINA, TANAMAN LIAR KAYA MANFAAT

MOBIL TERBANG, IMPIAN MASA DEPAN JADI KENYATAAN

Apabila Anda berkenan memberikan dukungan donasi bagi Majalah **Warta Al Azhar**, dapat melalui **BTN Syariah cabang Al Azhar, nomor: 738 1000 241**, a.n. YPI Al Azhar qq Warta Al Azhar.

COVER STORY

KEPEMIMPINAN YANG KUAT DALAM PERUBAHAN ORIENTASI PENDIDIKAN AL AZHAR

Kurang lebih 230 sekolah Al Azhar kini dalam kepemimpinannya. Beliau adalah Drs. H. Budiono, M. Pd, pria kelahiran Klaten ini kini menjadi ujung tombak kemajuan pendidikan Al Azhar.



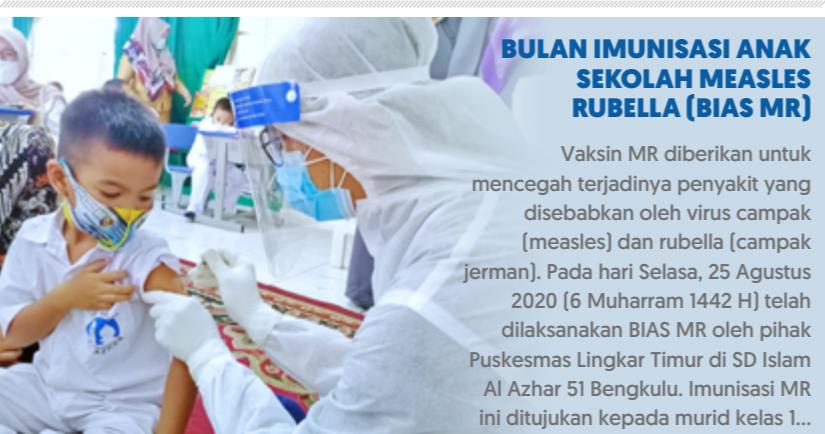
SERENTAK, PROSESI PELANTIKAN JAM'IIYAH SEKOLAH ISLAM AL AZHAR YOGYAKARTA DIMASA PANDEMI SECARA VIRTUAL

Pandemi/wabah Covid-19 yang belum kunjung usai, tidak menyurutkan semangat dan tekad para pendidik dan tenaga kependidikan di Indonesia. Sama halnya Sekolah Islam Al Azhar seluruh Indonesia dan khususnya Kampus Al Azhar Yogyakarta...



BULAN IMUNISASI ANAK SEKOLAH MEASLES RUBELLA (BIAS MR)

Vaksin MR diberikan untuk mencegah terjadinya penyakit yang disebabkan oleh virus campak (measles) dan rubella (campak jerman). Pada hari Selasa, 25 Agustus 2020 (6 Muarram 1442 H) telah dilaksanakan BIAS MR oleh pihak Puskesmas Lingkar Timur di SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu. Imunisasi MR ini ditujukan kepada murid kelas 1...



SALAM REDAKSI



AL AZHAR

Media Silaturahmi, Komunikasi dan Informasi keluarga besar YPI Al Azhar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat terbit kembali Warta Al Azhar di hadapan para pembaca. Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut-Nya yang senantiasa istiqomah di jalanNya. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada dewan redaksi yang telah bekerja keras dan cerdas, sehingga bisa menampilkan berbagai macam ragam informasi terkait perkembangan dan kemajuan serta pencapaian prestasi YPI Al Azhar.

Dalam edisi ke 304 Warta Al Azhar menampilkan 2 momen penting yaitu Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Peringatan Sumpah Pemuda. Maulid Nabi, merupakan momen bersejarah bagi umat Islam, karena mengandung makna mengenang sejarah kehidupan Beliau yang syarat dengan nilai-nilai kehidupan. Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, secara substansial adalah sebagai bentuk upaya untuk mengenal akan keteladanan Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah agama Islam. Yang kedua, adalah Peringatan Sumpah Pemuda yang ke 92, perlulah untuk dikenang, karena pemuda memiliki peran yang besar dan strategis dalam meraih kemerdekaan sekaligus mengisi kemerdekaan itu sendiri, sehingga suatu bangsa akan menjadi jaya.

Para pembaca yang dimuliakan Allah SWT,

CoverStory Warta Al Azhar dalam edisi ke 304 ini menampilkan seorang tokoh Pendidikan, intelektual muslim yang memiliki komitmen terhadap Islam, dan sekaligus sebagai Ketua YPI Al Azhar bidang Pendidikan. Beliau adalah Bapak Drs. H. Budiono, M.Pd. Perlu kita simak pemikiran-pemikiran dan pesan-pesan Beliau guna menambah referensi bagi para pembaca, terutama masalah pendidikan di era pandemi Covid-19.

Warta Al Azhar dalam edisi ini juga menampilkan rupa-rupa rubric informasi berupa Salam Al Azhar, Mozaik Al Azhar, Mozaik Sekolah Islam Al Azhar, Guratan Pena, Life Style Islami dan lain sebagainya, sebagai ruang bagi pembaca guna mengetahui, memahami perkembangan terkini seputar YPI Al Azhar.

Terima kasih tak terhingga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam edisi ke 304 Warta Al Azhar ini. Kami mohon maaf, jika dalam edisi kali ini, masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat produktif dan membangun sangat kami nanti-nanti demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga dengan Warta Al Azhar edisi ke 304 ini dapat menjadi sumber informasi dan inspirasi bagi para pembaca sekaligus media komunikasi penting bagi warga besar Al Azhar pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sumarwanto

PENERBIT

YPI Al Azhar

PENASEHAT

Pengurus YPI Al Azhar

PENANGGUNGJAWAB

Kepala Sekretariat YPI Al Azhar

PEMIMPIN UMUM & PEMIMPIN REDAKSI

Sumarwanto

REDAKTUR PELAKSANA

- Damarahmad Setiobudi
- M. Noesir

SEKRETARIS REDAKSI

Hilma

STAF REDAKSI

M. Akbar Satrio

DESAIN GRAFIS

M. Firmansyah

ADMINISTRASI & DISTRIBUSI

Isya Syamsudin

WARTA AL AZHAR DIGITAL

Dony Sutrisno

ALAMAT KANTOR REDAKSI WARTA AL AZHAR

Kompleks Masjid Agung Al Azhar
Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12100
Telp/Fax. 021-739 6232 ext. (426)

warta.al-azhar.or.id

Hikmah Buya Hamka

Kemunduran negara tidak akan terjadi kalau tidak kemunduran budi dan kekusutan jiwa



Redaksi menerima tulisan, foto dan gambar fiks maupun non fiks yang sesuai dengan misi Warta Al Azhar. Tulisan, foto dan gambar yang dimuat agar dikirim ke warta@al-azhar.or.id, disertai biodata penulis. Redaksi berhak mengubah tanpa mengurangi arti.



MAJALAH INI JANGAN DI
BUANG, BERIKAN KEPADA
ORANG LAIN



REKOMENDASI KEPADA
SAHABAT ANDA. INSYA ALLAH
BERKAH



KIRIMKAN SARAN ANDA
UNTUK KEMAJUAN
MEDIA INI

Drs. H. Budiyono, M. Pd :

KEPEMIMPINAN YANG KUAT DALAM PERUBAHAN ORIENTASI PENDIDIKAN AL AZHAR

Pagi itu cuaca begitu cerah, dengan penuh semangat ia menggowes sepedanya untuk berolahraga sambil menikmati akhir pekan di sela-sela kesibukannya. Agenda kesehariannya begitu padat, sebagai Ketua YPI Al Azhar yang membidangi pendidikan dasar dan menengah hampir setiap hari berbagai aktivitas dilakoninya.

Kurang lebih 230 sekolah Al Azhar kini dalam kepemimpinannya. Beliau adalah Drs. H. Budiyono, M. Pd, pria kelahiran Klaten ini kini menjadi ujung tombak kemajuan pendidikan Al Azhar.

Pak Budi, begitu keluarga besar Al Azhar memanggilnya, adalah sosok ramah dengan senyumannya yang khas dan penuh wibawa. Siapa sangka, pria dari desa yang tak pernah mengenal Jakarta di tahun 1990 ini kini justru sukses di kota perantauannya. Setelah menerima informasi pembukaan lowongan kerja sebagai guru Al Azhar di harian Kompas kala itu, Pak Budi memberanikan diri pergi ke Jakarta. Dirasa menuhi segala persyaratan yang dibutuhkan, benar saja Pak Budi diterima sebagai guru kimia di SMA Islam Al Azhar.

Proses seleksi dan orientasi menjadi guru di Al Azhar saat itu tak singkat. Kurang lebih 6 bulan Pak Budi harus menumpang di rumah saudaranya di daerah Tangerang. Bukan hal yang mudah, karena kala itu Pak Budi harus meninggalkan istri tercintanya di kampung pada masa awal pernikahannya. Sambil melalui proses orientasi di Al Azhar, Pak Budi mengajar pada sebuah lembaga bimbingan belajar. Namun dengan keyakinan dan tekad yang kuat Pak Budi rela melakukannya karena beliau yakin berkarir di Al Azhar bukan hanya sekedar menjadi guru, tetapi juga menjadi pendidik pada sekolah yang memiliki nilai syiar Islam yang kuat.

Sejak awal bertugas, Pak Budi selalu berada di kampus Al Azhar Kebayoran Baru. Pak Budi mengawali karir sebagai guru di SMA Islam Al Azhar, yang kini menjadi SMA Islam Al Azhar 1. Lama menjadi guru dan wali kelas, sebagai bentuk kaderisasi kepemimpinan Pak Budi mulai diangkat sebagai koordinator bidang di sekolah. Beruntung Pak Budi tak hanya menjadi koordinator pada satu bidang saja selama menjadi guru, mulai dari bidang kurikulum hingga kemuridan semua telah diamanahkan kepadanya. Pak Budi bisa memahami sekolah secara lebih holistik. Hingga tiba waktunya, Pak Budi diangkat menjadi wakil kepala sekolah selama kurang lebih 2 tahun.

Kecakapan kepemimpinan membuat Pak Budi diberi amanah sebagai kepala SMA Islam Al Azhar 1 selama hampir 8 tahun. Setelahnya Pak Budi menjadi Kepala SMA Islam Al Azhar 3 selama kurang lebih 3 tahun. Perbedaan kultur dua sekolah yang ada pada satu lingkungan menjadi hal yang menarik bagi Pak Budi. Sering munculnya rasa kurang percaya diri pada warga

sekolah dirasakan oleh Pak Budi pada awal masa kepemimpinannya. Namun dengan terus berikhlas Pak Budi berhasil membangkitkan rasa percaya diri bahwa sekolah mereka juga memiliki segudang prestasi dan bisa menjadi yang terbaik pada sisi yang berbeda.

Sejak mendapatkan amanah sebagai kepala sekolah, Pak Budi memahami betul arti sebuah kepemimpinan. Nilai keteladanannya menjadi senjata ampuh untuk bisa memimpin banyak orang. Bagi Pak Budi, seorang pemimpin itu harus tahu jalan yang akan ditempuh, mau menempuh jalan itu, serta menunjukkan jalan yang akan ditem-



puh itu. Hal ini sejalan dengan ungkapan seorang ahli leadership, John C. Maxwell yang mengatakan "leader is one who knows the way, goes the way and shows the way". Dengan menjalankan prinsip ini, Pak Budi yakin di medan seperti apapun, di sekolah dengan kultur bagaimanapun seorang kepala sekolah akan bisa memimpin dengan baik dan membuat sekolahnya menjadi yang terbaik.

Pak Budi meyakini bahwa sekolah yang terbaik bukan hanya sekolah yang unggul dalam prestasi akademik saja. Sebuah lembaga pendidikan atau sekolah sejatinya memiliki 4 aspek prestasi. Mulai dari prestasi pembiasaan, prestasi akademik, prestasi non akademik, serta prestasi agama. Sehingga sejatinya sekolah bisa berprestasi pada sisi yang berbeda-beda. Maka tak heran jika pada acara wisuda, penghargaan bagi murid berprestasi bukan hanya bagi murid yang meraih nilai UN paling tinggi, tetapi juga bagi murid yang rajin ibadah atau memiliki prestasi dalam bidang seni, olahraga, atau bidang yang lain.

Tuntas menjadi Kepala SMA Islam Al Azhar 3, Pak Budi diamanahi oleh yayasan untuk menjadi pengawas pada Direktorat Dikdasmen. Tak berselang lama, Pak Budi justru mendapatkan amanah untuk menjadi pengurus YPI Al Azhar. Prosesnya begitu cepat, amanah memang tak akan pernah salah alamat. Satu hal yang menjadi pegangan Pak Budi adalah bahwa dirinya tak pernah meminta jabatan. Baginya jabatan adalah amanah yang kelak harus dipertanggungjawabkan. Pak Budi hanya berupaya melakukan yang terbaik pada setiap jabatannya. Karena Pak Budi meyakini kebaikan yang kita lakukan untuk lembaga akan kembali kepada diri kita sendiri.

Periode kepengurusan YPI Al Azhar ke XVI adalah periode pertama Pak Budi menjadi pengurus yayasan. Menjadi pengurus yayasan sebesar Al Azhar menjadi tantangan tersendiri bagi Pak Budi. Meyakini bahwa kesempatan tidak datang dua kali pada orang yang sama, Pak Budi betul-betul memanfaatkan momentum ini dengan sebaik-



baiknya. Bekerja dengan sepenuh hati, memberikan yang terbaik bagi Al Azhar. Alhamdulillah periode pertamanya berjalan dengan lancar dan menorehkan banyak prestasi bagi pengembangan lembaga.

Kerja keras memang tak pernah mengkhianati hasil. Pak Budi beserta jajaran pengurus lainnya yang didukung oleh jajaran direktorat dibawahnya berhasil meningkatkan jumlah sekolah Al Azhar dengan begitu pesatnya dalam 5 tahun kepemimpinannya. Di awal menjadi pengurus, jumlah sekolah Al Azhar ada sekitar 130, dan hari ini sekitar 230 sekolah Al Azhar sudah tersebar di berbagai provinsi di tanah air. Meningkatnya jumlah sekolah bagi Pak Budi bukan hanya sekedar angka, tetapi lebih dari itu, baginya semakin bertambahnya jumlah sekolah berarti semakin berkembang pula syiar dakwah pendidikan Islam.

Memang tidak mudah untuk berada di jalan dakwah. Tapi dengan istiqomah Al Azhar terus berjalan melakukan berbagai inovasi dan pengembangan. Cita-cita agar sekolah Al Azhar menjadi *Leader School* pada setiap wilayah adalah impian Pak Budi. Namun ayah dua anak ini tak menampik dinamika pengembangan sekolah pada setiap kampus Al Azhar berbeda-beda.

Daya dukung yayasan setempat khususnya dalam hal infrastruktur dan keuangan sangat menentukan perkembangan sekolah. Harus diakui, di awal penerapan pembelajaran virtual, Al Azhar mengalami beberapa kendala. Mulai dari infrastruktur hingga kendala dalam SDM. Namun dengan berbagai pelatihan yang intensif dilakukan bagi guru-guru Al Azhar, kini Pak Budi meli-

Hal ini yang terus diikuti agar semua sekolah Al Azhar memiliki standar pelaksanaan pendidikan yang sama. Meski harus terus berproses, Pak Budi meyakini kualitas sekolah Al Azhar terus terjaga dengan penjaminan mutu yang dilakukan oleh para pengawas sekolah Al Azhar.

Hari ini kita berada dalam kondisi pandemi. Al Azhar sudah memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara virtual. Namun bagi Pak Budi pembelajaran virtual di Al Azhar sesungguhnya adalah salah satu cita-citanya sejak dua tahun yang lalu. Siapa sangka, kondisi pandemi justru mengakselerasi terjuhudnya pembelajaran virtual pada sekolah-sekolah Al Azhar. *Digital Class Room* dan *Learning Management System* yang sudah mulai dibangun adalah modal yang dimiliki Al Azhar untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Hal yang cukup membanggakan adalah, berdasarkan laporan dari direktorat pendidikan dasar dan menengah YPI Al Azhar, secara umum 90% orang tua murid merasa puas dalam pelaksanaan PJJ di sekolah-sekolah Al Azhar.

Harus diakui, di awal penerapan pembelajaran virtual, Al Azhar mengalami beberapa kendala. Mulai dari infrastruktur hingga kendala dalam SDM. Namun dengan berbagai pelatihan yang intensif dilakukan bagi guru-guru Al Azhar, kini Pak Budi meli-

hat secara teknis tak ada lagi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran secara virtual. Bahkan beberapa bapak dan ibu guru kini juga telah menyandang predikat *Apple Teacher*. Hal ini merupakan bukti bahwa Al Azhar siap memasuki era baru pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Memang harus diakui pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tidak se-efektif pertemuan tatap muka. Dalam PJJ ketercapaian proses pendidikan, menurut Pak Budi tidak bisa sampai 100%. Proses pendidikan karakter adalah hal yang cukup sulit karena memerlukan pembiasaan di sekolah. Oleh karena itu agar proses pendidikan karakter murid terus berjalan, sekolah terus menjalin komunikasi yang intensif dengan orang tua murid. Pak Budi juga menginstruksikan kepada sekolah-sekolah untuk lebih sering melakukannya pertemuan dengan orang tua murid meskipun dilaksanakan secara virtual.

Kita tak ada yang tahu kapan kondisi pandemi ini akan berakhir. Namun semua orang kini sudah beradaptasi dengan kebiasaan baru. Begitupun sekolah Al Azhar dengan pembelajaran jarak jauhnya. Infrastruktur, guru, dan murid semuanya sudah mampu melakukan interaksi pembelajaran secara virtual. Kelak ketika kondisi sudah kembali normal, apa yang telah dilakukan ditengah pandemi ini harus tetap termanfaatkan. Pak Budi merasa apa yang telah disiapkan tak boleh mubazir. Apalagi sesungguhnya pembelajaran secara virtual ini bukan hanya sekedar adaptasi kebiasaan baru, tetapi juga perwujudan dari cita-cita pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Pak Budi berharap metode virtual dalam interaksi pembelajaran dan kegiatan sekolah dapat dipadukan dengan kegiatan tatap muka. Berbagai kegiatan sekolah dan kegiatan belajar dapat menjadi *blended activity*. Sebagai contoh, Pak Budi menyampaikan metode interaksi virtual ini dapat tetap digunakan misalnya dalam setoran hafalan Al Quran, remedial, serta rapat-rapat kedinasan. Pemanfaatan LMS juga tetap dioptimalkan penggunannya, bahkan jauh lebih ditingkatkan. Disinilah tanpa kita sadari ada perubahan orientasi model kegiatan sekolah

yang tak lagi konvensional tetapi memanfaatkan teknologi informasi secara optimal.

Perubahan adalah keniscayaan, karena perubahan adalah tuntutan zaman yang tak mungkin terelakkan. Apapun latar belakang kondisinya, Al Azhar harus siap melakukan adaptasi dan reorientasi dalam kegiatan pendidikannya. Bagi Pak Budi sudah menjadi tugas kita bersama untuk terus membuat semua sekolah Al Azhar bisa menyiapkan perubahan yang ada. Menurut Pak Budi, yayasan sebagai rahim lahirnya sekolah Al Azhar kedepan tak bisa lagi bergantung pada pihak ketiga jika ingin sekolah memiliki orientasi kegiatan pendidikan yang baru. Independensi ini hanya bisa dilakukan dengan kepemimpinan yang kuat.

Sebagai perwujudan strategi untuk melakukan pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan, saat ini YPI Al Azhar sudah memiliki Uswah Salam Al Azhar. Ini akan menjadi modal bahwa pendidikan kita yang berbasis teknologi ini dapat kita lakukan dengan sumber daya kita sendiri. Didukung dengan pengembangan *Learning Management System*, menurut Pak Budi kedepan akan ada format-format baru di sekolah Al Azhar, seperti rapot dan proses pemantauan perkembangan anak dengan metode-metode online.

Perubahan orientasi kegiatan pendidikan sekolah Al Azhar dalam pemanfaatan teknologi tentu melibatkan banyak unsur

Mulai dari pengurus yayasan, direktorat, pimpinan sekolah, dan guru. Integritas guru sebagai ujung tombak pelayanan pendidikan harus terus diutamakan. Setidaknya, Pak Budi membagi guru dalam empat tingkatan. Tingkatan pertama disebutnya sebagai guru diluar kebiasaan. Guru dalam tingkatan ini hanyalah orang yang menyandang status guru. Fisiknya ada di sekolah, namun pikirannya tidak bersamanya di sekolah. Mereka justru memikirkan apa yang bisa mereka lakukan di luar sekolah. Tingkatan kedua adalah guru biasa. Bagi Pak Budi di Indonesia ini banyak sekali guru biasa. Mereka adalah guru yang hanya mengerjakan kewajibannya mengajar.

Tingkatan ketiga adalah guru luar biasa. Di dalam tingkatan ini guru adalah mereka yang selain mengajar juga mendidik dengan hati. Hampir semua guru Al Azhar saat ini ada di tingkatan ini. Menurut Pak Budi, berdasarkan testimoni dari para alumni, keterikatan mereka dengan para guru hingga saat ini, karena guru Al Azhar tak hanya bisa mengajar, tapi mampu mendidik dan membimbing muridnya dengan hati. Tingkatan keempat adalah guru paripurna. Pak Budi menyampaikan guru paripurna adalah guru yang selain mampu mendidik dengan hati juga mampu menginspirasi. Mereka mampu menginspirasi muridnya serta orang yang ada di

sekitarnya.

Di era teknologi seperti sekarang ini, tak mudah menanamkan karakter kepada anak. Al Azhar terus berusaha untuk menanamkan akhlakul karimah kepada seluruh muridnya. Saat ini melalui direktorat pendidikan dasar dan menengah, Al Azhar sedang menggencarkan pendidikan adab. Pak Budi menyampaikan bahwa pembangunan adab tidak hanya berfokus pada murid, tetapi juga diawali oleh pimpinan

tiga kampus Al Azhar yang akan menjadi *pilot project*, yaitu di kampus Kebayoran Baru, Cibinong serta Bandung.

Sebagai pengurus yayasan, Pak Budi paham betul bahwa Al Azhar memiliki tiga cluster, yakni pendidikan, dakwah dan sosial. Pak Budi sangat berharap ketiga cluster tersebut harus dapat berjalan secara beriringan. Pemanfaatan teknologi harus dioptimalkan untuk menghadirkan kegiatan dakwah sosial dalam kegiatan pendidikan di Al Azhar, begitupun sebaliknya. Bahkan kedepan kegiatan-kegiatan sosial kemanusiaan yang dilakukan Al Azhar melalui unit dakwah sosialnya, harus bisa menjadi laboratorium pendidikan karakter murid Al Azhar dalam membangun rasa empati dan peduli terhadap sesama. Bagi Pak Budi, kunci sinergitas ketiga cluster ini adalah komunikasi. Baginya, komunikasi harus dibuat mudah, sederhana, seimbang dan tentu dengan ikhlas.

Sebagai lembaga yang sangat besar serta banyak peran dari orang-orang yang ada di dalamnya, Al Azhar harus dapat terus memberikan manfaat dan pencerahan bagi ummat. Seluruh warga Al Azhar harus bekerja keras bahu membahu untuk mengibarkan panji-panji Al Azhar ke seluruh penjuru nusantara, bahkan hingga seluruh dunia. Pak Budi berpesan agar seluruh warga Al Azhar tak pernah berhenti berbuat yang terbaik untuk Al Azhar. Jangan pernah kecewa, karena apresiasi tak dapat digapai. Pak Budi selalu mengingatkan pada kita semua tentang filosofi akar pohon.

Meski ada di bawah tanah, tak terlihat, bahkan kadang terinjak, akan tetapi akar pohon tak pernah berhenti bekerja mencari nutrisi untuk perkembangan batang, daun dan buah. Kelak ketika sudah ranum buahnya, akar pun tak kunjung dapat pujian. Pelajaran inilah yang harus kita petik, ini semua tentang keikhlasan. Kita cukup untuk memberikan yang terbaik dari apa yang kita lakukan dengan penuh keikhlasan. Kepentingan Al Azhar harus terus diutamakan karena kepentingan Al Azhar adalah kepentingan keumatan.



...karena guru Al Azhar tak hanya bisa mengajar, tapi mampu mendidik dan membimbing muridnya dengan hati...





MAKNA DAN HIKMAH

MAULID NABI MUHAMMAD SAW DAN SUMPAH PEMUDA

Oleh: **H. Sobirin HS**
Ketua Umum YPI Al Azhar

1. Makna dan Hikmah maulid Nabi Muhammad SAW

Tanggal 12 Rabiul Awwal 1442 H, bertepatan dengan tanggal 29 Oktober 2020 seluruh kaum muslim mengenang dan merayakan maulid Nabi Muhammad SAW, tidak lain merupakan warisan peradaban Islam yang dilakukan secara kontinyu dan turun temurun. Maulid Nabi, bukan sekedar dimaknakan semacam ulang tahun, akan tetapi mengandung makna mengenang sejarah kehidupan Beliau yang syarat dengan nilai-nilai kehidupan.

Dalam catatan historis, Maulid Nabi Muhammad SAW dimulai sejak zaman kekhalifahan Fatimiyah di bawah pimpinan keturunan dari Fatimah az-Zahrah, putri Muhammad. Perayaan ini dilaksanakan atas usulan panglima perang, Shalahuddin al-Ayyubi (1137 M-1193 M), kepada khalifah agar mengadakan peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW. Tujuannya adalah untuk mengembalikan semangat juang kaum muslimin dalam perjuangan membebaskan Masjid al-Aqsha di Palestina dari cengkraman kaum Salibis. Yang kemudian, menghasilkan efek besar berupa semangat jihad umat Islam menggelora pada saat itu.

Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, secara substansial adalah sebagai bentuk upaya untuk mengenal akan keteladan Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin agama Islam. Tercatat dalam sepanjang sejarah kehidupan, bahwa Nabi Muhammad SAW adalah pemimpin besar yang sangat luar biasa dalam memberikan teladan agung bagi seluruh umat manusia.

Dalam tatanan sejarah sosio antropologis Islam, Muhammad SAW dapat dilihat

dan dipahami dalam dua dimensi sosial yang berbeda dan saling melengkapi.

Pertama, dalam perspektif teologis-religius, Muhammad SAW dilihat dan dipahami sebagai sosok nabi sekaligus rasul terakhir dalam tatanan konsep kelslamam. Hal ini memposisikan Muhammad SAW sebagai sosok manusia sakral yang merupakan wakil Tuhan di dunia yang bertugas membawa, menyampaikan, serta mengaplikasikan segala bentuk pesan "suci" Tuhan kepada umat manusia secara universal. Yang kemudian semua langkah gerak, ucapan dan perilakuNya menjadi referensi/rujukan bagi umat Islam untuk berupaya meneladani dan menjalankan apa yang Beliau contohkan, inilah umat islam yang senantiasa menjalankan sunah-sunah-Nya.

Kedua, dalam perspektif sosial-politik, Muhammad SAW dilihat dan dipahami sebagai sosok politikus andal. Sosok individu Muhammad yang identik dengan sosok pemimpin yang adil, egaliter, toleran, humanis, serta non-diskriminatif dan hegemonik, yang kemudian mampu membawa tatanan masyarakat sosial Arab kala itu menuju suatu tatanan masyarakat sosial yang sejahtera dan tentram.

Sudah saatnya bagi kita untuk mengetahui dan memahami dalam memperingati maulid secara mendalam bukan sekedar memperingati sebatas sebagai hari kelahiran sosok nabi dan rosul terakhir, namun yang lebih penting adalah menjadi-kannya sebagai kelahiran sosok pemimpin yang membawa kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera untuk semua umat.

Oleh karena itu, kita hidup di negara yang besar ini sangat membutuhkan pemimpin bangsa yang mampu merekonstruksikan suatu citra kepemimpinan dan masyarakat yang ideal, egaliter, toleran, humanis dan nondiskriminatif, sebagaimana yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Yang kemudian diharapkan bisa

merefleksikan ke dalam diri kita untuk bisa menjadi pemimpin terhadap diri kita, lingkungan, keluarga dan lembaga yang kita cintai yaitu YPI Al Azhar. Sehingga 4 sifat Nabi Muhammad SAW setiap saat kita kenang dan kita teladani yaitu: Sidiq, Amanah, Tabligh dan Fathonah.

2. Makna Sumpah Pemuda

Tanggal 11 Rabiul Awwal 1442 H, bertepatan dengan tanggal 28 Oktober 2020 Negara Republik Indonesia memperingati Sumpah pemuda yang ke 92. Yang dimaksud dengan "Sumpah Pemuda" adalah keputusan Kongres Pemuda II yang diselenggarakan dua hari, 27-28 Oktober 1928 di Batavia (Jakarta). Kongres Pemuda II ini diikuti oleh banyak peserta, yaitu perwakilan dari Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI), Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Bataks Bond, Jong Islamiten Bond, Pemuda Indonesia, Jong Celebes, Jong Amboin, dan lainnya.

Gedung yang terletak di Jalan Kramat Raya 106 Jakarta Pusat, yang menjadi tempat kongres tersebut, kini diabadikan sebagai Museum Sumpah Pemuda. Hadir juga Wage Rudolf Supratman yang memainkan lagu Indonesia Raya di Kongres Pemuda II dengan alunan biolanya. Lagu Indonesia Raya dinyanyikan untuk pertama kalinya dalam kongres ini.

Berikut ini adalah bunyi tiga keputusan kongres tersebut sebagaimana kita sebut sebagai Sumpah Pemuda:

- Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Air Indonesia.
- Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia
- Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Kemerdekaan Indonesia didapatkan dari perjuangan ratusan tahun yang melibatkan pengorbanan nyawa dan harta benda rakyat. Makna Sumpah Pemuda pun

menyumbang pada gerakan kemerdekaan sebagai cerminan rasa cinta pemuda dan pemudi pada bangsa Indonesia. Tindakan yang nyata dan tulus merupakan wujud dari rasa cinta kepada tanah air. Termasuk pula mencintai keragaman budaya, agama dan masyarakat.

Proklamator kita (Bung Karno) menyadari betul peran penting pemuda dalam kontribusinya untuk kemerdekaan Republik Indonesia dan kiprahnya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dan beliau sangat optimis peran pemuda akan suatu bangsa akan menjadi jaya. Sehingga Bung Karno sampai mengatakan:

**"Beriku 1.000 orang tua,
niscaya akan kucabut semeru dari
akarnya...
Beriku 10 pemuda,
niscaya akan kuguncangkan dunia"
-Soekarno (Bung Karno)-**

Jauh sebelumnya Nabi Muhammad SAW telah memberi motivasi kepada para pemuda akan pentingnya sebagai pemuda dengan sabdanya:

"Sesungguhnya kalian akan terus-menerus muda dan tidak akan pernah menua selamanya" [HR. Muslim]

Alquran dengan indahnya telah memberikan kisah teladan para pemuda gua (ashabul kahfi) yang terkenal kokoh iman dan teguh pendirian dalam memegang prinsip kebenaran.

Allah SWT memujinya dalam ayat, yang artinya, **"Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah para pemuda yang beriman kepada Tuhannya, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka"** (QS Al-Kahfi [18]: 13).

Makna yang bisa diambil dari peringatan Sumpah pemuda tahun 2020 adalah:

1. Mengajarkan Nilai-nilai Persatuan Bangsa

Makna Sumpah Pemuda bagi bangsa Indonesia yang pertama yaitu mengajarkan nilai-nilai persatuan bangsa. Perjuangan para pemuda dalam mendapat kemerdekaan sangat besar, terbukti dengan adanya berbagai peristiwa yang melibatkan para pemuda pada masa sebelum kemerdekaan. Pemuda dan pemudi tokoh Sumpah Pe-

muda telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, moral bahkan harta benda demi menyatukan bangsa Indonesia. Tanpa makna Sumpah Pemuda serta perjuangan pemuda dan pemudi kala itu, mungkin saja Indonesia tak mencapai kesatuan untuk melawan penjajah negeri.

2. Menumbuhkan Kebanggaan Sebagai Bangsa Indonesia

Saat ikrar Sumpah Pemuda, kebanggaan terlihat jelas dari para pemuda pemudi dalam setiap kalimat isi Sumpah Pemuda. Generasi muda seharusnya juga bangga akan tanah air sendiri. Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya dan memiliki beragam budaya. Kekayaan dan keberagaman tersebut tentu harus dilestarikan oleh generasi muda.



3. Menekankan Rasa Bangga akan Bahasa Indonesia

Sumpah Pemuda jelas mengangkat kebanggaan terhadap Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu bangsa. Masyarakat Indonesia menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang telah tercantum dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 pasal 36. Kebanggaan akan bahasa Indonesia perlu ditekankan. Tanpa pemahaman berbahasa yang baik, mengungkapkan isi dan ide akan sulit. Hal ini juga berpengaruh pada integritas dan rasa nasionalisme.

4. Wujud Cinta Tanah Air

Kemerdekaan Indonesia didapatkan dari perjuangan ratusan tahun yang melibatkan pengorbanan nyawa dan harta benda rakyat. Makna Sumpah Pemuda pun menyumbang pada gerakan kemerdekaan sebagai cerminan

rasa cinta pemuda dan pemudi pada bangsa Indonesia. Tindakan yang nyata dan tulus merupakan wujud dari rasa cinta kepada tanah air. Termasuk pula mencintai keragaman budaya, agama dan masyarakat.

5. Mendorong Semangat Juang Pemuda

Ketika membaca isi Sumpah Pemuda, kamu akan merasakan semangat pemuda pemudi pencetus Sumpah Pemuda. Semangat dalam isi Sumpah Pemuda dapat menjadi contoh bagi generasi muda masa kini untuk mengambil langkah dan melakukan sesuatu bagi bangsa Indonesia. Memaknai Sumpah Pemuda dengan mendalam dapat menumbuhkan semangat juang mendapatkan suatu tujuan. Semangat terus berkobar sekalipun banyak rintangan seperti yang dilakukan generasi terdahulu.

6. Sebagai Ajakan untuk Menjaga Keutuhan Bangsa Indonesia

Menjaga keutuhan bangsa merupakan hal yang harus dilakukan oleh masyarakat. Di era sekarang, makna Sumpah Pemuda harus ditanamkan melalui pelajaran Sejarah di sekolah. Hal ini untuk menumbuhkan rasa nasionalisme para generasi muda. Perkembangan teknologi saat ini cukup berpengaruh pada cara berpikir generasi muda. Teknologi seharusnya digunakan secara bijak agar generasi muda dapat lebih peduli dan paham akan kondisi negaranya.

Sumpah Pemuda juga memuat banyak nilai positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti nilai patriotisme, gotong-royong, musyawarah untuk mufakat, cinta tanah air, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, kerukunan, kerja sama, cinta damai, serta tanggung jawab. Untuk itu, kita sebagai Bangsa Indonesia tidak boleh lupa dengan semangat yang diajarkan oleh para pemuda yang telah memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dan menjadikannya panutan dalam kehidupan bernegara.

Semoga dengan memaknai dua peristiwa penting ini, kita mendapatkan pencerahan, pembelajaran yang berharga terutama para generasi muda yang senantiasa akan mengantikan perjuangan dimasa depan.

MENGHADAPI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI ANTAR GURU DAN ORANG TUA

orang tua adalah guru yang pertama dan utama bagi anak tentunya menjadi teladan bagi anaknya. Dalam prosesnya karakter dipengaruhi proses internal (*nature*), dimana hal tersebut diturunkan dari orang tuanya dan interaksi dengan lingkungannya (*nurture*). Interaksi dengan lingkungan pada satuan PAUD mempengaruhi karakter anak, dalam hal ini peran guru yang menjadi teladan buat anak-anak. Penting bagi orang tua dan guru mengajarkan etika dan karakter dalam pembelajaran dikarenakan pada saat ini anak hidup dalam masyarakat yang *pluralistic*, anak berada dalam masa transformasi yang sangat cepat, anak dapat menghadapi ideologi baru dengan kritis dan objektif dalam pembentukan nilai-nilai.

Strategi menanamkan etika dan karakter anak, tentunya guru dan orang tua harus menjadi teladan (*role model*) bagi anak, dan mengkondisikan mulai dari aturan yang jelas dan mudah dipahami anak, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan merencanakan kegiatan yang mengandung nilai-nilai karakter serta kegiatan yang memberikan manfaat untuk anak. Serta dilakukan secara konsisten sehingga menjadi pembiasaan.

Pada masa pandemi ini, guru dan orang tua berkolaborasi dalam mengimplementasikan etika dan karakter. Orang tua sebagai *shadow teacher*



dikarenakan pembelajaran dilakukan di rumah, orang tua juga dapat mengetahui capaian kegiatan pembelajaran khususnya etika dan karakter karena orang tua lebih mempunyai banyak waktu untuk berinteraksi dengan anak-anaknya. Hal tersebut dapat dilakukan oleh orang tua dengan terlibat langsung secara emosional, intelektual dan sosial, menjadi model bagi anak, menata lingkungan

rumah dan melakukan kegiatan yang sudah direncanakan dan tidak direncanakan. Bagi guru, guru mampu mengintegrasikan materi karakter ke dalam pembelajaran, mengoptimalkan kegiatan pembiasaan diri yang berwawasan pengembangan budi pekerti dan akhlak mulia, menjadi model serta sosok teladan bagi anak. Nila Fitria, M. Pd / Dosen PAUD UAI

PERAN DAN KONTRIBUSI AHLI BIOLOGI PADA PANDEMI COVID-19

Pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh Novel Coronavirus 2019 atau 2019-nCov saat ini masih menjangkiti hampir seluruh negara yang ada di dunia. Hingga 16 Oktober 2020, sebaran Covid-19 telah mencapai 189 negara di dunia, dengan jumlah pasien yang dikonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 38.750.144 orang dan jumlah kematian sebanyak 1.095.091 orang atau sebesar 2,83%. Indonesia masuk dalam 20 besar negara dengan jumlah pasien kasus positif Covid-19 tertinggi yaitu sebesar 349.160 orang (sumber: <https://gisanddata.maps.arcgis.com/apps/opsdashboard/index.html#/bda7594740fd40299423467b48e9ecf6>)

Virus ini yang pada awalnya ditemukan hanya pada hewan liar saja sebagai inang alaminya, kini sudah mampu beradaptasi di dalam tubuh manusia (inang perantara) dan menyebabkan kematian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sejak tahun 2005, sebagian besar coronavirus ditemukan berada di dalam tubuh hewan kelelawar yang menjadi Natural Host atau inang alami sebagai tempat virus berkembang biak. Di dalam tubuh kelelawar, coronavirus tidak menyebabkan infeksi. Hal ini diduga disebabkan adanya gen yang berperan mengatur sistem imun tubuh kelelawar sehingga mampu bersifat resisten terhadap paparan virus corona.

Hal berbeda terjadi pada saat virus masuk ke dalam tubuh manusia. Di dalam tubuh manusia, Covid-19 dapat menyebabkan infeksi serius pada sejumlah sistem organ tubuh yang dapat berujung pada kematian. Proses penyebaran virus di dalam tubuh akan melibatkan sejumlah sistem yang ada di dalam tubuh manusia mulai dari sistem pernapasan (respirasi), peredaran darah (sirkulasi) hingga sistem pertahanan tubuh (imunologi).

Dibutuhkan serangkaian mekanisme tertentu yang berpotensi mengubah materi genetik coronavirus pada kelelawar sehingga mampu menginfeksi manusia,

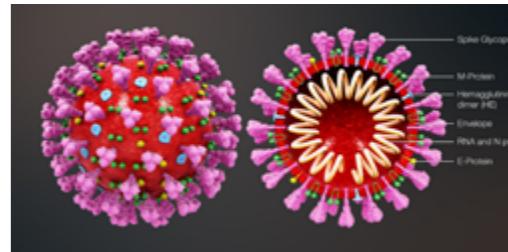
dan saat ini menyebabkan pandemi di dunia. Kemampuan virus bermutasi dengan sangat cepat sehingga menyebabkan timbulnya strain-strain Covid-19 yang lebih kuat dan bersifat mematikan juga perlu diwaspadai.

Proses adaptasi Covid-19 hingga mampu memperbanyak diri di dalam tubuh manusia (replikasi) dan menyebabkan infeksi serta menyebar di antara manusia masih terus dipelajari oleh para ahli biologi. Sejumlah bidang ilmu biologi bersinggungan langsung dengan perkembangan Covid-19 ini, antara lain virologi, biologi molekuler, fisiologi, imunologi, biokimia hingga bioteknologi. Oleh karena ini peran ahli biologi dalam hal mempelajari, memahami, menangani hingga menanggulangi penyebaran Covid-19 sangat dibutuhkan.

Virologi adalah cabang ilmu biologi yang membahas tentang virus meliputi struktur, reproduksi, dan peranannya. Fokus para ahli virologi mempelajari Covid-19 di masa pandemi ini mencakup sifat virus, daya tularnya, epidemiologi dan patologi virus, pembuatan vaksin hingga efektivitas vaksin terhadap paparan virus tersebut.

Salah satu sifat virus yang harus diwaspadai adalah kemampuan melakukan mutase dengan sangat cepat. Mutasi virus dapat terjadi di dalam tubuh manusia dengan melakukan perubahan genom atau yang biasa disebut dengan mutasi sel genetik virus. Salah satu dampak dari mutasi virus adalah kemampuan menginfeksi yang lebih kuat apabila masuk ke dalam tubuh manusia lain melalui mekanisme penularan cairan (droplet). Oleh karena itu dibutuhkan peran ahli biologi lain dalam membuat vaksin yaitu bidang ilmu biologi molekuler dan bioteknologi khususnya bioteknologi kesehatan.

Biologi molekuler bukan merupakan cabang ilmu biologi yang berdiri sendiri. Bidang ilmu tersebut merupakan kombinasi dari berbagai cabang ilmu biologi lain



seperti mikrobiologi, genetika dan imunologi. Biologi molekuler mempelajari mekanisme yang terjadi pada organisme seperti sifat molekuler, gen, mekanisme replikasi, mutasi dan ekspresi gen. Selain itu Biologi molekuler juga mempelajari interaksi molekul DNA, RNA dan protein serta biosintesisnya yang akan berkaitan dengan mekanisme pembuatan dan pengembangan vaksin serta obat antivirus.

Untuk membangun sistem imun tubuh manusia terhadap paparan virus seperti Covid-19 dibutuhkan vaksin yang merupakan sediaan biologis bagi individu yang sehat. Vaksin berisi pathogen (dalam hal ini virus) yang sudah dilemahkan atau komponen antigen yang dikenali oleh sistem imun pathogen tersebut. Proses pengujian material vaksin membutuhkan ahli biologi molekuler, virologi dan bioteknologi.

Produksi vaksin secara komersil juga menerapkan bidang ilmu bioteknologi yang disebut bioproses. Proses ini mencakup proses hulu seperti penyiapan media tumbuh, sel produksi, dan optimasi kondisi produksi) hingga proses hilir yang meliputi pemanenan produk, pemurnian produk, serta penanganan limbah produksi.

Pandemi Covid-19 ini secara tidak langsung menjadi momentum betapa dibutuhkannya peran ahli biologi dalam mempelajari, menangani dan menanggulangi penyebaran Covid-19. Oleh karena itu masih dibutuhkan lulusan bidang ilmu biologi yang mampu berkontribusi dalam kondisi saat ini. Dr. Dewi Elfidasari., S.Si., M.Si / Dosen tetap Program studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Al Azhar Indonesia Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia

PEMBEKALAN TIM PENDAMPING PENGUATAN PENDIDIKAN ADAB

elah dilaksanakan Bimbingan Teknis Penguatan Pendidikan Adab Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah YPI Al Azhar pada Rabu, 8 Oktober 2020 lalu. Bimbingan Teknis (Bimtek) ini ditujukan kepada seluruh Tim Pendamping Penguatan Pendidikan Adab yang melibatkan semua unsur yang ada di Yayasan Pesantren Islam Al Azhar. Kegiatan tatap muka sekaligus sebagai studio siaran dilaksanakan di ruang perpustakaan Lt. 7 Kampus Al Azhar Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Beberapa partisipan hadir langsung di studio, sementara peserta yang lain mengikuti kegiatan tersebut dari rumah masing-masing.

Sebagai Komitmen untuk implementasi program penguatan pendidikan adab di seluruh sekolah Islam Al Azhar maka Tim Pendamping Bimtek langsung menerima surat tugas dalam bentuk surat keputusan yang ditandatangani oleh Ketua Umum YPI Al Azhar. Saat memberikan pembekalan kepada Tim Pendamping tersebut, Ketua Umum YPI Al Azhar memberikan alasan perlunya SK langsung dari Ketua



Umum. Pertama, yang perlu dipahami adalah karena merupakan pekerjaan yang besar penuh dengan kemuliaan untuk dilaksanakan secara komprehensif. Kedua, adalah bagaimana seluruh keluarga besar YPI Al Azhar memiliki adab. Adab mengandung kemuliaan ilmu yang didasari atas kemuliaan adab. Penguasaan adab akan menjadi pengantar untuk mempelajari ilmu yang lebih bermanfaat.

Sangat pentingnya adab yang perlu dilakukan kepada keluarga dan anak murid kita sehingga murid kita ke depan apapun profesiya harus memiliki adab.

Secara bertahap akan dilakukan kegiatan piloting di tiga kampus yang didampingi oleh tim yang tercantum dalam surat keputusan tersebut berdasarkan buku panduan yang sudah disusun Direktorat Dikdasmen. Harapan pengurus 3 kampus yang

menjadi piloting dapat menularkannya ke kampus yang lain dalam implementasi penguatan pendidikan adab.

Berdasarkan Kitab Minhazul Muslimin, pendidikan adab meliputi :

- (1) Adab Niat, niat ada di dalam hati, sehingga orang lain tidak wajib tahu,
- (2) Adab terhadap Allah SWT,
- (3) Adab terhadap Rasulallah,
- (4) Adab terhadap Kitab Allah,
- (5) Adab terhadap Diri Sendiri,
- (6) Adab terhadap sesama makhluk termasuk adab terhadap kedua orang tua, guru, anak, saudara, suami atau istri, kerabat, tetangga, sesama muslim, bahkan adab terhadap orang kafir. Demikian pula
- (7) Adab terhadap hewan dan lingkungan sekitar.

Untuk dapat diimplementasikan di sekolah-sekolah, terutama sekolah piloting maka SK berlaku sampai tanggal 31 Juni 2021, dalam rangka meningkatkan marwah sebagai seorang muslim. Semoga Al Azhar yang sudah dikenal masyarakat luas dapat menebarkan program-program mulia untuk menyempurnakan program kita sehingga semakin berkiprah dalam membangun akhlak dan peradaban masyarakat Indonesia.

SERENTAK, PROSESI PELANTIKAN JAM'IYYAH SEKOLAH ISLAM AL AZHAR YOGYAKARTA DIMASA PANDEMI SECARA VIRTUAL

Pandemi/wabah Covid-19 yang belum kunjung usai, tidak menyurutkan semangat dan tekad para pendidik dan tenaga kependidikan di Indonesia. Sama halnya Sekolah Islam Al Azhar seluruh Indonesia dan khususnya Kampus Al Azhar Yogyakarta. Selasa, 8-9 September 2020, bertempat di Student Center Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta, Al Azhar Yogyakarta menggelar acara Pelantikan Jam'iyyah KB-TK-SD-SMP-SMA Islam Al Azhar serentak bersama Sekolah Islam



Al Azhar seluruh Indonesia secara virtual menggunakan aplikasi Zoom Meeting.

Prosesi acara diawali dan dipandu oleh pengurus pusat YPI Al Azhar Jakarta dan dilanjutkan prosesi penandatanganan yang dipandu oleh panitia penyelenggara Sekolah Al Azhar Yogyakarta. Sedikitnya 50 orang dari perwakilan setiap unit sekolah Al Azhar di Yogyakarta (ada 10 Unit) hadir dan menyaksikan prosesi Pelantikan Jam'iyyah tersebut sesuai protokol kesehatan. Terdiri dari Ketua Yayasan, Jajaran Pengurus Yayasan, Kepala Sekolah, Ketua Jamiyyah lama dan Ketua Jamiyyah periode baru. Selebihnya menyaksikan secara virtual melalui aplikasi Zoom.

Setelah prosesi penandatanganan dan penyerahan SK dan lainnya, dilanjutkan sambutan oleh Ketua BPPH Al Azhar Yogyakarta, Drs. H.A. Hafidh Asrom, MM., dan Ketua Jamiyyah lama, serta Ketua Jamiyyah periode baru. Prosesi pelantikan Jamiyyah Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta berjalan dengan baik dan lancar. Dedi Priyatno, A.Md / Staff Arsip dan Humas BPPH Al Azhar Yogyakarta

MEMBANGUN KESADARAN LINGKUNGAN TENTANG FENOMENA PERUBAHAN IKLIM DI SEKOLAH

Bertempat di lantai 3 gedung Universitas Al Azhar Indonesia (UAI), Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UAI menyelenggarakan sosialisasi terkait kesadaran tentang fenomena perubahan iklim kepada guru-guru sekolah sekitar Jakarta Selatan pada tanggal 13 Februari 2020. Materi dibuka oleh saudara Heri Herdiawanto selaku Wakil Dekan FISIP UAI mengenai isu-isu global yang berlangsung pada 1-2 dekade terakhir. Kemudian dilanjutkan dengan Ramdhani Muhammin sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Hubungan Internasional UAI yang memaparkan materi isu lingkungan secara umum dalam konstelasi politik global saat ini. Terakhir ditutup oleh pemaparan materi dari Wildan Faisol selaku dosen tetap Ilmu Hubungan Internasional UAI yang memberikan materi tentang keamanan lingkungan sebagai bagian dari isu keamanan non tradisional. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian acara Sharing for Indonesia yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UAI pada setiap semesternya.

Sekilas Tentang Perubahan Iklim

Berdasarkan pandangan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, perubahan iklim dipahami sebagai sebuah proses berubahnya pola dan intensitas unsur iklim pada periode waktu yang dapat dibandingkan, perubahan nilai yang signifikan pada variabel iklim seperti suhu udara atau pola curah hujan di suatu tempat yang relatif luas dan dibandingkan dengan masa lalu kira-kira 50 tahun lalu. Secara global, PBB memahami perubahan iklim sebagai pergeseran pola cuaca jangka panjang yang mampu mengancam produksi makanan, kenaikan permukaan air laut yang mampu menyebabkan kebanjiran

besar dan berdampak global.

Karena dampaknya berjangka lama dan tidak dirasakan secara cepat, perubahan iklim mulai dirasakan abad ke-20. Menurut *the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)* pada tahun 2007, bahwa iklim di bumi memang sangat dipengaruhi oleh kesetimbangan panas di bumi dimana aliran panas bekerja karena adanya radiasi matahari. IPCC menggambarkan bahwa dari seluruh radiasi matahari yang menuju ke bumi, sepertiganya akan dipantulkan lagi ke ruang angkasa melewati atmosfer. Ternyata, pemantulan oleh atmosfer ini karena adanya awan dan partikel udara yang disebut aerosol. Yang menarik adalah salju, es dan gurun memiliki peran yang tidak main-main dalam memantulkan radiasi matahari dari permukaan bumi. Dua pertiga radiasi yang tidak dipantulkan—sekitar 240 Watt/m² kemudian diserap oleh permukaan bumi dan atmosfer. Oleh karena itu, untuk menjamin kesetimbangan panas ini, bumi memancarkan panas dalam bentuk radiasi gelombang pendek. Ironisnya, kendaraan bermotor di Indonesia telah mencapai ratusan juta unit, hampir setengah dari populasi di Indonesia. BPS (2018) merilis data bahwa perkembangan jumlah kendaraan ini mencapai 146.858.759 unit.

Walaupun memberikan kesetimbangan panas di bumi, GRK juga malah kerap



nyaman untuk dihuni. Bayangkan jika bumi tidak memiliki Gas Rumah Kaca, suhu bumi hanya sekitar -19°C.

World Economic Forum tahun 2019 mencatat populasi dunia telah mencapai 7.5 Miliar jiwa. Sekitar 60% atau 4.56 Miliar berada di benua Asia dengan Indonesia menempati posisi ke-4 setelah Tiongkok, Amerika dan India. Dengan bertambahnya populasi manusia di bumi tentunya mempengaruhi kadar Gas Rumah Kaca yang dihasilkan selama proses modernisasi. Di Indonesia, KLHK pada tahun 2012 mencatat dua kegiatan penyumbang terbanyak karbondioksida di antaranya pembangkit listrik dengan bahan batu bara dan kendaraan bermotor. Setiap 1000 megawatt tegangan yang dihasilkan oleh pembangkit listrik bertenaga batu bara akan membuang 5,6 juta ton karbondioksida ke udara per tahun. Sementara itu, hasil pembakaran bahan bakar satu kendaraan motor akan mengemisikan sekitar 3 ton per tahun. Ironisnya, kendaraan bermotor di Indonesia telah mencapai ratusan juta unit, hampir setengah dari populasi di Indonesia. BPS (2018) merilis data bahwa perkembangan jumlah kendaraan ini mencapai 146.858.759 unit.

menjadi sasaran penyebab terjadinya pemanasan global yang merupakan bentuk perubahan iklim yang sedang dirasakan di zaman modern ini. Di samping dua kegiatan manusia di atas, perlu disadari bahwa berkurangnya lahan hutan yang seharusnya mampu menyerap karbondioksida menjadi memprihatinkan akibat pembangunan masif. NASA merilis data satelit per Januari 2020 bahwa kadar karbondioksida di atmosfer mencapai 413 ppm. Hal ini juga diakibatkan oleh kurangnya sumber daya alam untuk menampung beban karbondioksida di udara.

Sementara di Indonesia, pada tahun 2018 BPS mencatat total luas hutan di Indonesia adalah 93.483.291 hektar. Di waktu yang sama malah terjadi pengurangan di pulau Sumatera dan Kalimantan masing-masing 1.122.684 hektar dan 870.273 hektar. Belum lagi kurangnya daerah resapan air di kawasan perkotaan pada saat hujan menyebabkan banjir yang mampu melumpuhkan kegiatan perekonomian.

Apa Dampak Perubahan Iklim bagi Kehidupan?

Perubahan iklim sebaiknya harus kita hadapi bukan ditakuti. Memang, pertambahan jumlah penduduk dunia merupakan ancaman keamanan lingkungan yang dapat berdampak besar bagi keseluruhan keseimbangan di bumi. Namun sangat wajib bagi kita untuk mengetahui dampak bagi kehidupan jika perubahan iklim semakin dirasakan sehingga dapat memperlambat dampaknya. KLHK merangkum beberapa dampak yang akan dirasakan bagi kehidupan.

Pertama, perubahan iklim akan menyebabkan perubahan dalam siklus hidrologi karena kenaikan suhu bumi yang meningkat. Karena panas menyebabkan penguapan air, maka dengan meningkatnya suhu bumi atmosfer akan menyimpan lebih banyak uap air. Tak ayal hujan dengan intensitas tinggi dan tak menentu sering melanda ibukota Indonesia. Selain itu, meningkatnya suhu humi di atas rata-rata

menyebabkan menurunnya kuantitas dan kualitas air bersih. Oleh karena masalah tersebut, salah satu tujuan global para pemimpin dunia adalah menjamin ketahanan air bersih. Mengutip dari World Wildlife Fund bahwa pada tahun 2025 dari 2/3 populasi bumi akan mengalami kelangkaan air bersih. Ironisnya, kekeringan ini dapat menyebabkan kematian. Setidaknya ketika World Economic Forum tahun 2016 merilis data kematian yang diakibatkan oleh kekeringan dari tahun 1900 hingga 2016 di antaranya terjadi di Tiongkok, Bangladesh, India, Ethiopia, dan Sudan. Akibatnya, para ilmuwan



mengatakan bahwa kondisi iklim seperti ini mampu membuat beberapa bagian daratan Afrika tidak layak untuk dihuni.

Perubahan iklim tidak menutup kemungkinan menyebabkan meningkatnya risiko kesehatan. Menurut rangkuman

KLHK tahun 2016, perubahan iklim akan mengubah distribusi nyamuk-nyamuk malaria dan penyakit-penyakit menular lainnya, sehingga mempengaruhi distribusi musiman penyakit alergi akibat serbus sari dan meningkatkan risiko penyakit-penyakit pada saat gelombang panas (heat waves). Belum lagi diperparah dengan kenaikan muka laut akibat dari melelehnya gletser kutub utara dan selatan.

Memang, dalam kesepakatan Kyoto Protocol 1997, negara maju menjadi sasaran utama dalam mengatasi perubahan iklim ini. Meskipun demikian, negara atau komunitas yang palingmiskin justru akan menjadi yang paling rentan terhadap dampak dari perubahan iklim. World Bank menyatakan bahwa beragam kejadian

anomali yang berkaitan dengan cuaca diperkirakan akan memaksa 143 juta orang mengungsi di tahun 2050. Beberapa negara tropis yang berada di kawasan oseania Pasifik menjadi saksi dari dampak fenomena ini, seperti Kiribati dan Fiji. Selain itu, penelitian dari University of Washington (2009) menyatakan bahwa kelangkaan makanan akan terjadi dan setengah dari populasi dunia akan menghadapinya dalam abad ini. Panen sudah dipersulit oleh kekeringan atau banjir di Rusia, Jerman, Kanada, Argentina, Australia, Ukraina, Pakistan, dan lain-lain. Tak ayal, kelangkaan ini menyebabkan konflik karena berkurang pasokan dan naiknya permintaan seperti yang terjadi di Mozambik. Juga harga makanan tinggi yang memicu kerusuhan mematikan di seluruh dunia pada tahun 2008 adalah akibat kombinasi dari perubahan iklim dan meningkatnya permintaan untuk makanan ternak dari populasi di India dan China (UN World Food Program). Menurut Badan Pangan Dunia (FAO) menyebutkan bahwa hampir 870 juta orang menderita kekurangan gizi kronis pada 2010-2012, sebagian besar terjadi di Asia Selatan, Asia Timur, dan Subsahara Afrika. Jumlah orang kelaparan di dunia juga masih tinggi, dimana delapan orang dunia satu orang menderita kelaparan.

Apa yang harus dilakukan?

Sebagai warga negara, tentunya kita harus turut mendukung semangat Indonesia untuk menghadapi perubahan iklim. Bukan hanya dalam tingkatan negara, sebenarnya dalam lingkup yang lebih kecil saja kita dapat berkontribusi dalam menghadapi perubahan iklim dan mengurangi dampaknya. Kesadaran masyarakat merupakan faktor penting dalam menghadapi fenomena perubahan iklim secara bersama. Salah satunya yaitu dalam dunia pendidikan. Karena fungsi tersebut, harusnya dunia pendidikan mampu menciptakan budaya kesadaran akan isu perubahan iklim atau lingkungan kepada generasi mendatang berupa adaptasi dan mitigasi. Heri Herdiawanto, Ramdhani Muhammin, Wildan Faisol



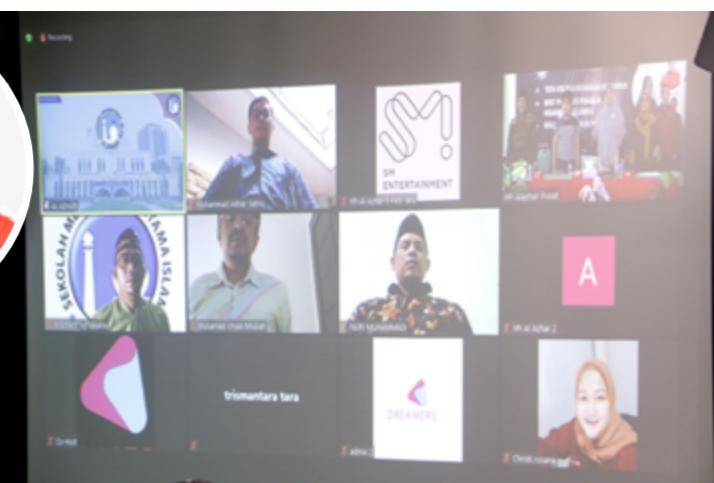
WEBINAR TATA KELOLA KEUANGAN KELUARGA

Pada hari Sabtu, 17 Oktober 2020 Panitia Pusat PMB Sekolah Islam Al Azhar bekerja sama dengan CIMB Niaga Syariah mengadakan webinar. Webinar diselenggarakan dengan mengusung tiga tema yang kontekstual dan tiga pembicara yang ahli dan berpengalaman dalam pengelolaan keuangan keluarga. Ketiga tema berikut Nara sumbernya berturut-turut adalah Tata Kelola Keuangan Keluarga - M. Ichsan, CFP; Pengelolaan Keuangan Keluarga sebagai Best Practice oleh Hj. Dien Aprina Hardi, S.Kom (Ketua Salam Jamiyah Al Azhar Se-Indonesia); dan Solusi Pembiayaan Pendidikan oleh Ferry Finenko, S.Sos, M.M. (Consumer Financing Sales Group Head CIMB Niaga Syariah).



Kegiatan yang dilakukan secara virtual ini dilakukan dari studio mini YPI Al Azhar dan diikuti oleh para audiens yang merupakan orang tua murid Sekolah Islam Al Azhar se-Indonesia. Kegiatan yang dibuka oleh Kepala Dirdikdasmen YPI Al Azhar ini diikuti oleh 250 partisipan. Hadir pada kesempatan tersebut pejabat di jajaran Sekretariat dan Direktorat Dikdasmen YPI Al Azhar serta jajaran Manajemen CIMB Niaga Syariah, dengan M. Akbar Satrio, SE, M.M sebagai moderator.

Dalam salah satu paparannya, Pak Ichsan, Nara sumber pertama mengajak kita agar menggunakan uang pada hal yang betul-betul diprioritaskan, apalagi di tengah pandemi yang belum terlihat kapan berakhirnya.



Sedangkan Bu Dien dalam paparan best practicenya mengajak kepada para orang tua untuk melakukan penghitungan rencana kebutuhan rumah tangga mulai dari menghitung perencanaan biaya pendidikan, kesehatan, dan investasi, agar keuangan dalam rumah tangga tetap sehat dengan selalu disiplin dalam pengeluaran. Tidak lupa beliau mengatakan pentingnya bersedekah dalam keadaan apapun.

Pak Ferry Finenko, pembicara ketiga dari CIMB Niaga Syariah menawarkan solusi pembiayaan pendidikan (uang pangkal dan SPP bulanan) melalui program dan manfaat Edu- Extra. Program edu-extra tersebut merupakan salah satu program kerja sama antara YPI Al Azhar dan CIMB Niaga Syariah dalam bentuk pembiayaan pendidikan yang akan memudahkan para calon Orang Tua Murid (OTM) yang akan menyekolahkan anaknya di sekolah-sekolah YPI Al Azhar Se-Indonesia baik cabang langsung atau cabang kerjasama.

Antusias peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang disampaikannya melalui fitur Q&A sehingga beberapa pertanyaan harus dijawab kemudian setelah acara berakhir.

Apabila ada orangtua yang tertarik atau ingin informasi lebih lanjut bisa menghubungi PIC Program Edu Xtra Cimb Niaga Syariah dengan Ibu Christi 081802472494. Novaldi RD / Staf Humas YPI Al Azhar

"KIAT SUKSES PENANAMAN PENDIDIKAN ADAB DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) PADA MASA PANDEMI COVID-19"



Member : Dr. Zulfikri Anas, M.Ed

(Pusat Kurikulum dan Perbukan Badan Penelitian dan Perbukan Kementerian)

Penyampaian Direktorat Renbang Diklat Bekerjasama dengan Direktorat Dikdasmen

Jakarta, 21 September 2020

bawa pembelajaran bisa dimulai dengan kisah teladan, atau peristiwa aktual. Dari kisah, guru akan merangsang anak untuk menggunakan "mesin belajarnya" mencari tahu dan menggali pengetahuannya sehingga semua bermuara kepada kemuliaan manusia dari Sang Penciptanya.

Bagaimana caranya agar murid sadar bahwa sesuguhnya mereka adalah anak yang berfikir? Pembelajaran adalah proses murid untuk bertafakur, bertadabur, dan bertasyakur. Mari kita tinggalkan kebiasaan mengajar untuk memerebutkan satu titik tertentu sehingga hanya anak-anak tertentu yang dapat mencapai titik itu, sementara setiap anak memiliki titik orbitnya sendiri-sendiri. Dari selembar daun yang kering anak dapat melakukan aktifitas belajar. Dari seekor cacing di dalam tanah yang tidak pernah berhenti bekerja anak juga dapat melakukan aktifitas belajar. Dari kegiatan bermain "conglak" misalnya, anak dapat belajar berhitung dan aturan. Dari permainan, lakukan identifikasi aturan di dalamnya, kemudian tariklah aturan itu menjadi aturan yang disepakati, selanjutnya bimbinglah mereka untuk dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagian besar peserta berharap pelatihan serupa dapat diselenggarakan lagi oleh Direktorat Dikdasmen maupun Direktorat Dikti Renbang Diklat YPI Al Azhar. Lebih lanjut beberapa peserta memandang guru dan kepala sekolah untuk terus belajar dari berbagai sumber, termasuk nara sumber yang sekarang dihadirkan dalam webinar, yaitu Dr. Zulfikri Anas, M.Pd.

Di depan partisipan yang jumlahnya mencapai 370 orang, Dr. Zulfikri Anas, M.Pd mengatakan bahwa selama ini kita mengantarkan murid belajar dimulai dengan kegiatan yang linear dari tahu, bisa, dan terbiasa. Lalu beliau mengajukan pertanyaan, "Bisakah kalau kita mulai dari pembiasaan baru pengetahuan?"

Lebih lanjut nara sumber mengatakan

Diklat menyelenggarakan webinar dengan tema Kita Sukses Penanaman Pendidikan Adab dalam PJJ pada Masa Pandemi Covid-19. Direktorat Dikti Renbang Diklat bekerja sama dengan Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah YPI Al Azhar, pada hari Senin, 21 September 2020 menyelenggarakan kegiatan webinar dengan mengusung tema Kiat Sukses Penanaman Pendidikan Adab dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada Masa Pandemi Covid-19. Kegiatan dengan Keynote Speaker Ketua Umum YPI Al Azhar, K.H. Sobirin, H.S menghadirkan nara sumber Dr. Zulfikri Anas, M.Pd seorang praktisi pendidikan yang berpandangan bahwa hakikat pendidikan adalah upaya mengangkat kemuliaan manusia.

Sejak awal tahun pelajaran 2020/2021, Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah YPI Al Azhar mengulirkan program penguatan pendidikan adab bagi sekolah Islam Al Azhar. Program tersebut dirancang dalam rangka mewujudkan generasi yang beradab dan berkualitas. Seolah tidak mau menyerah dengan kehadiran wabah Covid-19, maka dengan mengandeng Direktorat Dikti Renbang

SOSIALISASI PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP GURU



Pada tanggal 12 Februari 2020, Program Studi Magister Ilmu Hukum universitas Al-Azhar Indonesia mengadakan sosialisasi perlindungan hukum terhadap guru di Universitas Al Azhar Indonesia. Kegiatan tersebut merupakan salah satu kegiatan dalam program Sharing for Indonesia yaitu kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bentuk salah satu Tridharma Peguruan Tinggi yang rutin diadakan setiap semesternya oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian

Masyarakat (LP2M).

Kegiatan dilakukan berupa pemberian materi mengenai Perlindungan hukum terhadap guru yang telah diatur didalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Pasal 7 ayat ① huruf h mengamanatkan bahwa guru harus memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas profesional. Selanjutnya pada Pasal 39 secara rinci. Kebutuhan akan perlindungan profesi guru tidak hanya terkait dengan perlindungan hak-hak

kesejahteraannya, tetapi lebih luas juga termasuk perlindungan terhadap individu (diri) guru yang bersangkutan untuk dapat dengan rasa aman dan nyaman dapat melaksanakan tugas dan perannya secara optimal.

Kegiatan dilanjutkan dengan berdiskusi mengenai kasus-kasus faktual yang terjadi di lingkungan sekolah masing-masing. Kemudian dibahas oleh Pemateri terkait isu-isu tersebut yang dikaitkan isi materi yang sedang kita bahas. Dr. Suparji, S.H.,M.H



MINIMALKAN KERUGIAN BISNIS DENGAN PEMASARAN KOMPREHENSIF

Pada Rabu, 12 Februari 2020 di Ruang 302 Lantai 3 UAI, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Melaksanakan workshop “Riset dan Bisnis Bidang Pemasaran di Era 4.0” untuk para guru SMA/SMK/MA yang berasal dari Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat. Workshop ini adalah bagian dari program Sharing For Indonesia (S4I) yang merupakan agenda rutin tahunan dari lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Al Azhar Indonesia. Pada kegiatan peserta berjumlah 9 orang. Kegiatan workshop dibagi menjadi 3 sesi yang terdiri dari 2 sesi penyampaian materi dan diskusi serta 1 sesi pembuatan kuisioner penelitian pemasaran.

Sebagai diketahui bahwa pada era industri 4.0 seperti saat ini kondisi persaingan bisnis begitu ketat, maka dibutuhkan informasi dan metode analisis yang akurat guna memenangkan persaingan bisnis. Terlebih lagi di kondisi saat ini banyak pebisnis melakukan diferensiasi terhadap produknya. Diferensiasi seperti yang dinyatakan oleh Kotler (2006) meliputi produk, pelayanan, dan citra (bentuk, warna, kemasan). Oleh sebab itu baik pelaku bisnis perlu melakukan perencanaan bisnis yang matang dan didukung oleh riset pemasaran guna mendapatkan masukan calon konsumen terhadap produk yang nantinya akan diproduksi.

1. Proposal Rencana Bisnis (*Business Plan Proposal*)

Sebelum memulai bisnis maka perlu melakukan serangkaian perencanaan yang matang agar bisnis tetap bertahan bahkan unggul dibandingkan pesaingnya. Perencanaan sebuah bisnis semakin tertata jika didokumentasikan dalam sebuah proposal rencana bisnis. Dr. Bambang Eko Samiono

sebagai pemateri menjelaskan bahwa proposal rencana bisnis sejatinya adalah seperangkat perencanaan yang mencakup keseluruhan aspek bisnis seperti pemasaran, produksi, organisasi, keuangan dan lainnya yang berguna memberi arah dan mengordinasikan semua kegiatan di dalam bisnis untuk mencapai tujuannya. Secara umumurutan proposal bisnis terdiri dari daftar isi, ringkasan, deskripsi perusahaan, produk/jasa, pemasaran, manajemen dan organisasi, struktur modal, keuangan dan rencana pendanaan dan lampiran.



2. Riset Pemasaran (*Marketing Research*)

Setelah membuat proposal rencana bisnis, maka aspek yang perlu dilewati selanjutnya adalah ingin mengetahui informasi dari calon konsumen terhadap produk yang nantinya akan dipasarkan. Informasi dari calon konsumen dapat diketahui melalui penelitian ilmiah yang dikenal dengan riset pemasaran (marketing research). Hanny Nurlatifah selaku pemateri sekaligus dosen prodi Manajemen mengatakan bahwa riset pemasaran pemasaran adalah suatu kegiatan penelitian di bidang pemasaran yang dilakukan secara sistematis yang dimulai dari perumusan masalah, tujuan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data serta interpretasi

hasil penelitian. Serangkaian tahapan tersebut bertujuan sebagai masukan pada pihak manajemen dalam rangka identifikasi masalah dan pengambilan keputusan untuk pemecahan masalah. Sehingga hasil riset dapat digunakan oleh stakeholder untuk perumusan strategi pemasaran.

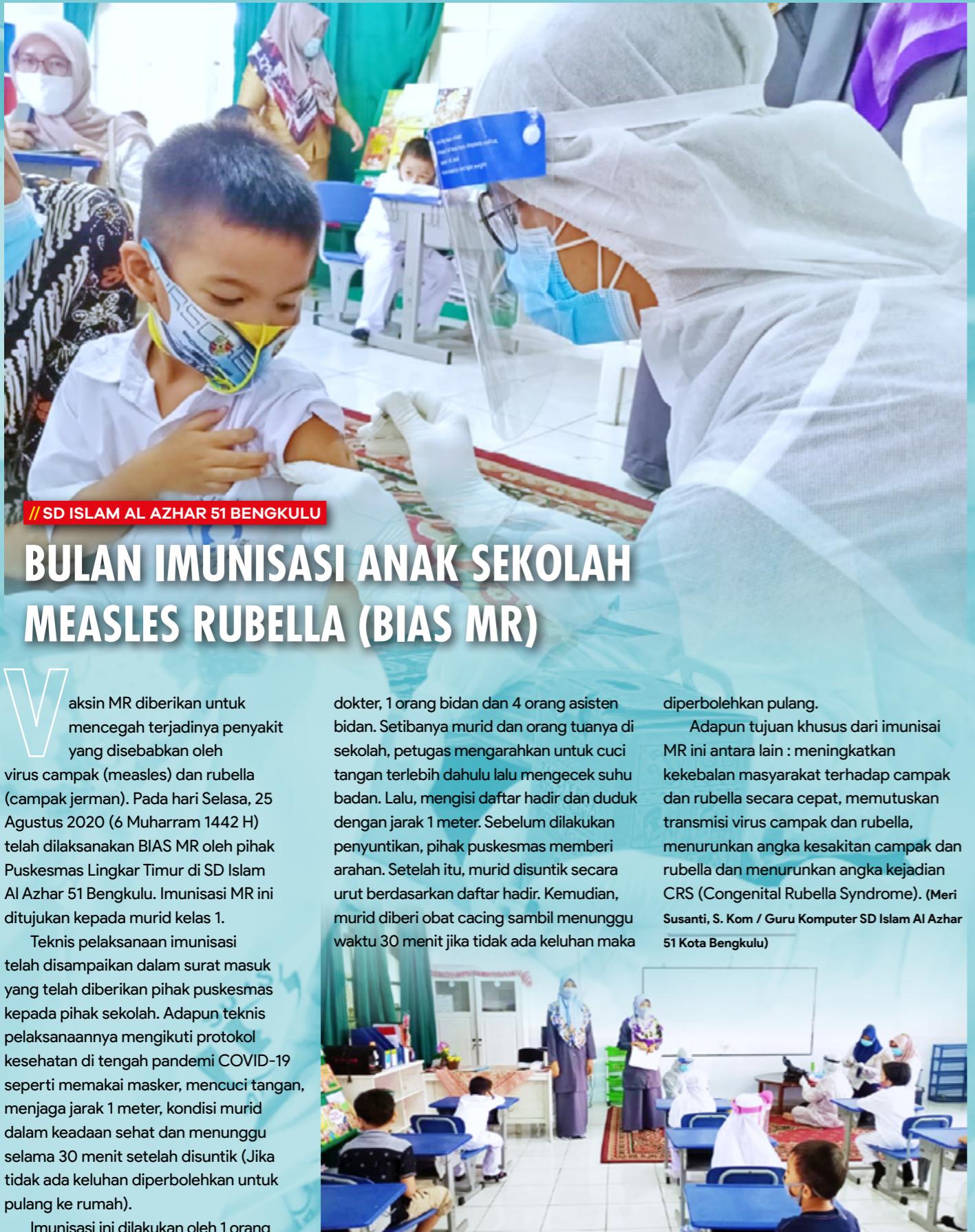
Agar memperoleh hasil yang baik dan ilmiah, maka dalam membuat riset pemasaran perlu mengikuti kaidah sistematis meliputi:

1. Pencarian masalah, data dan sumber,
2. Pengumpulan data
3. Pengembangan kuisioner
4. Metode sampling
5. Analisis data
6. Pembuatan laporan penelitian

Sistematika riset pemasaran semakin mudah dilakukan oleh pebisnis dengan kecanggihan teknologi seperti saat ini. Misalnya pengumpulan data calon konsumen dapat dilakukan dengan memanfaatkan fitur yang disediakan oleh google yaitu google form. Fitur ini memudahkan pebisnis khususnya pengumpulan data melalui kuisioner. Kuisioner daring yang disediakan oleh google form memiliki banyak sub fitur salah satunya adalah adanya skala likert (skala 1 -5).

Pada pelatihan pembuatan kuisioner ini, Sunarmo selaku dosen prodi Manajemen dibantu oleh 2 orang mahasiswa prodi Manajemen yaitu Nadia Afifah dan Sabda Ilahi. Kegiatan pelatihan kuisioner dilakukan di Laboratorium Komputer 615A. Setelah workshop ini diharapkan diharapkan tingkat pengetahuan para guru tentang pembuatan proposal bisnis dan riset bidang pemasaran berbasis ilmiah dapat diterapkan di sekolahnya masing-masing, sehingga para siswa lebih paham dan mengerti tentang pentingnya riset bisnis dan pemasaran yang komprehensif.

Sunarmo, S.E., M.Si.



BULAN IMUNISASI ANAK SEKOLAH MEASLES RUBELLA (BIAS MR)

Vaksin MR diberikan untuk mencegah terjadinya penyakit yang disebabkan oleh virus campak (measles) dan rubella (campak jerman). Pada hari Selasa, 25 Agustus 2020 (6 Muharram 1442 H) telah dilaksanakan BIAS MR oleh pihak Puskesmas Lingkar Timur di SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu. Imunisasi MR ini ditujukan kepada murid kelas 1.

Teknis pelaksanaan imunisasi telah disampaikan dalam surat masuk yang telah diberikan pihak puskesmas kepada pihak sekolah. Adapun teknis pelaksanaannya mengikuti protokol kesehatan di tengah pandemi COVID-19 seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak 1 meter, kondisi murid dalam keadaan sehat dan menunggu selama 30 menit setelah disuntik (Jika tidak ada keluhan diperbolehkan untuk pulang ke rumah).

Imunisasi ini dilakukan oleh 1 orang

dokter, 1 orang bidan dan 4 orang asisten bidan. Setibanya murid dan orang tuanya di sekolah, petugas mengarahkan untuk cuci tangan terlebih dahulu lalu mengecek suhu badan. Lalu, mengisi daftar hadir dan duduk dengan jarak 1 meter. Sebelum dilakukan penyuntikan, pihak puskesmas memberi arahan. Setelah itu, murid disuntik secara urut berdasarkan daftar hadir. Kemudian, murid diberi obat cacing sambil menunggu waktu 30 menit jika tidak ada keluhan maka

diperbolehkan pulang.
Adapun tujuan khusus dari imunisasi MR ini antara lain : meningkatkan kekebalan masyarakat terhadap campak dan rubella secara cepat, memutuskan transmisi virus campak dan rubella, menurunkan angka kesakitan campak dan rubella dan menurunkan angka kejadian CRS (Congenital Rubella Syndrome). (Meri Susanti, S. Kom / Guru Komputer SD Islam Al Azhar 51 Kota Bengkulu)



AL AZHAR

Media Silaturahmi, Komunikasi dan Informasi keluarga besar YPI Al Azhar



Majalah Al Azhar adalah media silaturahmi, komunikasi dan informasi keluarga besar YPI Al Azhar, yang dibagikan gratis (*free magazine*) kepada orang tua wali murid, alumni, pegawai internal YPIA, guru Sekolah Islam Al Azhar dan komunitas yang berada di lingkungan Al Azhar.

**MEDIA TERPERCAYA
BAGI KOMUNITAS &
PRIBADI TERPILIH**

SPACE IKLAN GOLD

SPACE IKLAN	UKURAN	HARGA
Cover 4/Back Cover	21 x 28 cm	Rp 8.500.000 [1 Edisi]
Full Color		Rp 41.000.000 [6 Edisi]
Cover 3 /Inside Back Cover	21 x 28 cm	Rp 7.000.000 [1 Edisi]
Full Color		Rp 28.000.000 [6 Edisi]
		Rp 61.000.000 [12 Edisi]

SPACE IKLAN PREMIUM

SPACE IKLAN	UKURAN	HARGA
Halaman Dalam		
1 Halaman Full Color	21 x 28 cm	Rp 5.500.000 [1 Edisi]
½ Halaman Full Color	21 x 14 cm	Rp 4.000.000 [1 Edisi]
¼ Halaman Full Color	21 x 7 cm	Rp 3.250.000 [1 Edisi]

SPACE IKLAN SILVER

SPACE IKLAN	UKURAN	HARGA
Cover 2 depan	21 x 28 cm	Rp 7.750.000 [1 Edisi]
Full Color		Rp 34.000.000 [6 edisi]

INSERT BROSUR

SPACE IKLAN	UKURAN	HARGA
Brosur sponsor	menyesuaikan	@Rp 1.500 (1x pengiriman)

PENGHARGAAN GURU, KARYAWAN DAN MURID BERPRESTASI



Yogyakarta, 17 Agustus 2020, Student Center Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta menjadi tempat kegiatan Penghargaan Guru Karyawan dan Murid Berprestasi yang rutin diadakan setiap perayaan Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia. Dalam suasana pandemi ini, kegiatan tahun ini berbeda dengan kegiatan di tahun-tahun sebelumnya yang masih satu rangkaian dengan Upacara Bendera. Tahun ini upacara ditiadakan karena mengikuti

himbauan dari pemerintah, namun Kegiatan Penghargaan Guru Karyawan dan murid tetap berjalan sesuai dengan protokol kesehatan serta dibuat secara *online* atau *streaming* melalui akun Youtube Al Azhar Yogyakarta.

Kegiatan ini hanya melibatkan 10 panitia dan hanya mengundang kurang lebih 40 orang yang terdiri dari kepala sekolah setiap unit, guru karyawan berprestasi dan perwakilan murid berprestasi masing-masing unit sekolah.



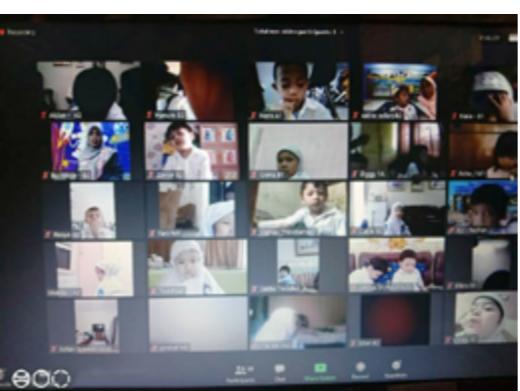
Untuk perwakilan murid berprestasi dari SMA atas nama Allodi Shada Fitria Hidayat yang mendapat penghargaan karena prestasinya meraih medali emas dari Penelitian Tingkat Internasional (ISTEC) yang diselenggarakan oleh Indonesian Young Scientist dan atas nama Al Fatih Berlian Palsa yang mendapat penghargaan atas prestasinya meraih medali perunggu di penelitian internasional yang sama.

Kemudian perwakilan dari SMP ada atas nama Jayyid Jiddan dan Akhtar Nizam Rozano yang masing-masing meraih medali perak dan perunggu lomba robotik di ajang yang sama dengan kaka kelasnya Allodi Shada F.H. (ISTEC). Perwakilan SD ada Yuki Shafa Maheswari yang mendapat penghargaan karena meraih medali emas di ajang Taekwondo tingkat Internasional maupun Nasional dan beberapa di kejuaraan taekwondo lainnya. Yuki mendapat 4 Penghargaan. Selain Yuki, perwakilan SD ada Muhammad Faiz Ashshidiq yang juga mendapat penghargaan karena meraih Medali Emas tingkat Nasional. Alhamdulillah kegiatan ini tetap bisa terselenggara dengan lancar dan aman walaupun dalam suasana pandemi. Dedi Priyatno, A.Md (Staf Arsip dan Humas BPPPH Al Azhar Yogyakarta)

IDUL ADHA PENUH MAKNA DAN KEMULIAAN

dul Adha pada tahun ini, berbeda dengan tahun tahun sebelumnya, karena pada tahun ini, diperlukan bersama anak didik dan guru melalui kegiatan online, meski demikian kegiatan tetap dilaksanakan dengan meriah dan penuh makna. TD/KB/TK Islam Al Azhar 4 Kebayoran Lama menyelenggarakan beberapa kegiatan dalam rangka memperingati menyambut Hari raya Idul Adha 1441 H, diantaranya adalah :

1. Tabungan kurban, anak-anak diimbau untuk melaksanakan tabungan qurban di rumah.
2. Cerita tentang sejarah Idul Adha,



dalam acara ini dilakukan zoom bersama semua anak.

3. Spesial event Idul Adha dalam Pembelajaran jarak jauh/PJJ, anak dibimbing untuk menghafal surat Al kautsar dan artinya yang merupakan ayat Alquran yang mengajak untuk berkurban dan merangkai pembelajaran semua berkaitan dengan idul adha, seperti penjelasan materi idul adha, mengucapkan talbiyah, mengucapkan doa minum air zam-zam.
4. Latihan sholat Idul Adha & mendengarkan Khutbah, dalam zoom bersama semua anak pada hari yang berbeda dilakukan sholat idul adha 2 rakaat secara berjamaah.
5. Takbiran, dalam zoom, setelah selesai latihan sholat idul Adha, dilakukan takbiran bersama, semua anak mengikuti
6. Ibu guru membuat video kelas tentang hasil karya anak yang berkaitan dengan idul adha. Saat pembelajaran jarak jauh, anak-anak membuat karya sapi dari bahan bekas, lalu setelah selesai, orang tua diminta untuk mengirim foto anak bersama hasil karyanya, setelah itu setiap kelas, ibu guru merangkai menjadi video dengan irungan musik sehingga terlihat indah dan bagus dilihat, edit video menggunakan viva video atau kinemaster.
7. Nobar manasik haji kelompok B tahun lalu, saat zoom bersama, anak-anak diajak untuk menonton video manasik haji tahun lalu, terlihat seluruh anak kel.B mengikuti manasik haji di Al Azhar pusat tahun lalu.
8. Nobar pemotongan hewan qurban di masjid masjid, saat zoom bersama, anak-anak diajak menonton pemotongan hewan qurban di masjid-masjid dari berbagai tempat, yang merupakan bagian dari Idul Adha.
9. Menerima dan menyalurkan hewan



qurban, bagi anak didik atau orang tua murid yang berkeinginan untuk berqurban, mereka memberikan/transfer, lalu panitia membelikan hewan kurban, lalu pemotongan dan penyalurnya dilakukan di masjid sekitar daerah-daerah yang membutuhkan.

Semoga kita bisa melaksanakan ibadah dengan maksimal di Hari Raya Idul Adha dan merasakan kebermaknaan menjalankan keimanan kepada Allah dan kepedulian kepada sesama. Sri Murgianti S.Pd (Guru TK Islam Al Azhar 4 Kebayoran Lama)

Daftar Tunggu

Karya : Nur Ismayarti
(Guru B. Arab SMPI Al Azhar II Kota Serang)

Hei...
Kau dengar hiruk pikuk dunia
Kau dengar ambisi yang menggelora
Otak masih terus berputar
Cari cara...
Cari sela...
Hati masih diselimuti rasa...
Tak tenang...
Tak nyaman...
Gelisah...
Resah...

Hei... mengapa???. untuk apa??
Sadarkah... kita berada dalam
DAFTAR TUNGGU...
Waktu yang begitu cepat berlalu
Membuat kita... makin mendekat
dan semakin dekat....

Sadarkah... kita berada dalam
DAFTAR TUNGGU....
nomor antrian itu sudah tercatat
Bahkan saat kita belum terlihat
Siapkah??. Jawabannya hanya taubat
Jauhi jerat maksiat, agar selamat

Bukankah... Allah akan memanggil
hambanya kembali??. itu pasti
Angan selalu dambakan hati dan
pikiran yang tenang... damai
senyum saat menanti untuk kembali...

Kini dalam DAFTAR TUNGGU
rajut asa itu dengan taubat
dan ketaqwaan pada illahi...

Singandaru, 21 Juli 2020

MENJAGA TUBUH TETAP BUGAR DI MASA ADAPATASI KEBIASAAN BARU

Sampai kapan pademi virus Covid 19 berakhir semua orang tidak ada yang tahu. Hanya Allah SWT Tuhan yang maha Esa yang tahu kapan akan berakhir. Kita sebagai manusia yang bertaqwa dan beriman hanya berusaha bersabar dan menjaga kesehatan berusaha agar tidak terlular. Salah satunya adalah menjaga kondisi tubuh agar tetap bugar. Dengan bugar maka tubuh kita memiliki antibodi yang baik sehingga tidak mudah sakit dan terlular virus.

Berikut tips singkat menjaga kebugaran tubuh saat pandemi dan masa transisi new normal menurut saya :



1 Selalu mengikuti protap (protokoler & ketetapan) kesehatan yang berlaku.
Protap kesehatan diantaranya : memakai masker, jaga jarak, cuci tangan, cek suhu tubuh setiap saat dan lain-lain yang ditentukan oleh kementerian kesehatan Indonesia. Bagi yang muslim mungkin bisa diterapkan menjaga wudhu setiap saat, sesuai sunnah yang dicontohkan Rasulullah Muhammad SAW 14 abad yang lalu.



2 Mengkonsumsi makanan dan minuman yang sehat

Makanan yang bersih, matang dan bergizi adalah hal yang final. Tidak ada tawar menawar dalam kondisi seperti ini. Jangan terlalu sering makan makanan yang siap saji yang kebersihannya belum terjamin dan mengandung zat berbahaya serta hindari makan makanan yang mengandung kolesterol tinggi, zat pewarna dan mengandung zat berbahaya. Dianjurkan makan masakan dirumah yang dimasak dengan baik dan mengkonsumsi vitamin alami dari buah.



3 Berolahraga yang teratur dan terukur
Sempatkan olahraga setiap hari walau sebentar, hal ini akan membuat tubuh kita :

- Berkeringat (membuang hasil metabolisme racun dalam tubuh),
- Menaikan denyut nadi sehingga jantung dan paru kita terlatih,
- Menarik otot yang kaku agar pergerakan otot normal,
- Melentukan / menekuk persendian yang kaku sesuai kemungkinan gerakan sendinya,
- Bergerak lebih lincah dan cepat
- Otot terlatih maka kekuatan lebih baik

Sedangkan maksud dari terukur adalah pastikan kita konsultasi dengan ahli olahraga agar tidak terjadi over training dalam melaksanakan kegiatan olahraga yang mengakibatkan cedera dan kelelahan yang luar biasa. Olahraga tidak ada harus tempat yang luas, tempat sempit pun bisa kita melaksanakan kegiatan olahraga.



4 Berpikir positif atau jangan berbebani yang tinggi kepada pikiran kita

Sugesti dan kekuatan pikiran juga sangat berpengaruh terhadap kesehatan kita, karena ada beberapa kasus menurunnya kesehatan seseorang diakibatkan pikiran yang terlalu berat. Dan sudah banyak pula kesehatan seseorang akan meningkat jika orang tersebut memiliki positif tingkah yang tinggi bahkan ada yang sudah sakit berat sampai sembuh total.



5 Jaga kebersihan lingkungan

Selain diri harus dijaga kebersihan, kita wajib membersihkan lingkungan kita, tempat tinggal, tempat pekerjaan, kendaraan, tempat ibadah dan lain-lain yang sering kita kunjungi.

Demikian 5 Tips Sederhana dari saya, semoga Allah membebaskan kita dari virus dan penyakit lainnya. Aamiin. Hilman Indrapura, S. Pd. (Guru PJOK SD Islam Al Azhar 15 Pamulang)



URGENSI EVALUASI & MONITORING KEMITRAAN

Pengasuh:
H. Gunanto, M.Pd.

Kabid. Kerjasama Direktorat
Dikdasmen YPI Al Azhar

Alhamdulillah, hingga 2020, Yayasan pendidikan yang melakukan kemitraan dengan YPI Al Azhar mencapai 55. Setiap yayasan mitra minimal mengelola 3-4 jenjang pendidikan. Sehingga pada 2020 ini, total Sekolah Islam Al Azhar yang aktif beroperasi mencapai 208 Sekolah Islam, dan pada tahun yang akan datang segera beroperasi 17 Sekolah Islam. Perkembangan jumlah Sekolah Islam Al Azhar se-Indonesia rata-rata berada pada angka 8-10% per tahun. Data ini menjadi bukti bahwa peminat masyarakat untuk bersama-sama mengembangkan pendidikan Islam yang bermutu semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan syiar YPI Al Azhar, yang menginginkan di setiap Kota/Kabupaten di Indonesia, minimal ada 1 (satu) Sekolah Islam Al Azhar.

YPI Al Azhar, dalam melaksanakan program kemitraan dengan pihak lain, senantiasa mempertimbangkan kesamaan visi dan misi, loyalitas, dan kinerja yayasan mitra. Oleh



karenanya, standar dan prosedur kemitraan dijalankan dengan sangat baik. Hal ini, juga bermanfaat sebagai bagian dari edukasi kepada masyarakat tentang pengelolaan pendidikan di Al Azhar.

Seiring dengan terus berkembang dan bertambahnya yayasan mitra YPI Al Azhar, maka diperlukan sebuah program penjaminan mutu pelayanan masyarakat yang dilakukan oleh yayasan mitra. Maka, mulai tahun 2020, YPI Al Azhar telah membuat program khusus tentang hal ini yaitu program evaluasi dan monitoring yayasan mitra. Program ini, akan dilaksanakan oleh Sekretariat dan Direktorat Dikdasmen YPI Al Azhar, khususnya Bidang Kerjasama. Cakupan kegiatan evaluasi dan monitoring antara lain komitmen yayasan mitra dalam menjalankan seluruh isi perjanjian (MoU) yang meliputi program penjaminan mutu, kewajiban yayasan mitra, pemenuhan standar pendidikan Al Azhar, dan hal-hal lain yang tertuang dalam perjanjian Kerjasama. Kegiatan ini akan dilakukan kepada seluruh yayasan mitra dua kali dalam setahun.

Harapan YPI Al Azhar, dengan adanya program ini, seluruh yayasan mitra, senantiasa *on the track* dalam melayani umat di bidang pendidikan. Masyarakat melihat Al Azhar di berbagai provinsi di Indonesia sebagai sebuah *brand*, sehingga yang dilihat adalah standar pelayanan YPI Al Azhar, dan terkadang tidak melihat siapa pengelolanya dan jenis kemitraannya. Hal inilah yang menjadi benang merah YPI Al Azhar, bahwa seluruh Pengurus Yayasan Mitra, harus senantiasa mempunyai pemikiran dan gelombang yang sama dalam mengembangkan visi dan misi mulia ini. Konsep besar YPI Al Azhar adalah pelayanan pendidikan, dakwah dan sosial. Maka, prioritas pelayanan Pengurus Yayasan Mitra pun harus mengacu kepada tiga hal di atas.

Kondisi ideal tahun-tahun mendatang adalah mutu pendidikan Al Azhar di seluruh Indonesia sama, model pelayanan yang sama, meliputi tiga klaster yang sama yaitu pendidikan, dakwah, sosial, serta mampu menjaga nilai-nilai kecemerlangan Al Azhar yang tersurat maupun yang tersirat dalam rangka menjaga *brand image* YPI Al Azhar.



Asuhan :
Dr. K.H. Shobahussurur Syamsi, M.A.
Ketua YPI Al Azhar (Bidang Dakwah dan Sosial)

Selamat Dari Krisis

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Bapak Ustadz, saat ini karena dampak dari pandemi covid 19, negara kita dan banyak negara lain di dunia mengalami krisis, baik dalam bidang ekonomi, kesehatan, maupun sosial. Apakah di dalam Islam ada teladan dari Rasul dan atau para sahabatnya bagi seorang pemimpin dalam menyelamatkan rakyatnya keluar dari krisis yang mengancam? Mohon pencerahan Ustadz. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Iya Maulana

Jawaban:

Saudara Iya Maulana, sebagaimana kita ketahui Pandemi Corona Virus Desiase 2019 (Covid 19) menimbulkan dampak krisis yang luar biasa di hampir seluruh negara dunia, termasuk Indonesia. Krisis berbagai aspek kehidupan; Kesehatan, ekonomi, politik, sosial, Pendidikan dan moral.

Pemerintah dan masyarakat terus berupaya maksimal untuk mencegah agar pandemi ini tidak semakin meluas. Tapi angka statistik menunjukkan bahwa orang yang terjangkit virus covid-19 terus bertambah banyak. Berbagai upaya dilakukan, mulai dari PERPPU (Peraturan Presiden Pengganti Undang-undang) tentang percepatan penanganan dan pencegahan Covid-19, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), hingga kampanye besar-besaran tentang penerapan protokol Kesehatan: Memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, sampai dengan dikeluarkannya Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 14 tahun 2020, 16 Maret 2020, tentang Penyelenggaran Ibadah dalam Situasi terjadi Wabah Covid-19. Tapi pandemi terus membengkak. Jumlah yang terpapar virus corona terus meningkat.

Hampir tujuh bulan bangsa Indonesia terkepung dalam wabah Covid-19. Tidak hanya menyerang mereka yang terdampak langsung berupa gangguan kesehatan hingga berakhir dengan kematian. Berbagai sektor terdampak tidak langsung. Rakyat semakin menderita. Kemiskinan bertambah. Terjadi kesulitan mencari pekerjaan. Pengangguran di mana-mana. Hidup semakin susah.

Sebagai muslim, wabah ini harus dipahami sebagai ujian. Allah menguji dengan berbagai cobaan, termasuk wabah ini agar Allah mengetahui siapa yang benar dan siapa yang dusta:

"Apakah manusia itu mengira bahwa mereka akan dibiarakan (saja) mengatakan: Kami telah beriman, lantas tidak diuji lagi? Sungguh Kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan mengetahui orang-orang yang dusta" (QS Al Ankabut/29: 2-3).

Dan sungguh Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan,

kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (QS. al-Baqarah/2: 155).

Dari Anas - Radiyallah Anhu - ia berkata, Rasulullah - Shallallah Alaihi wa Sallam - bersabda: "jika Allah menghendaki kebaikan bagi hamba-Nya, maka Dia menyegerakan hukuman di dunia. Jika Allah menghendaki keburukan bagi hamba-Nya, maka Dia menahan hukuman kesalahannya sampai disempurnakannya pada hari Kiamat" (H.R. At Turmidzi).

Rasulullah - Shallallah Alaihi wa Sallam - adalah teladan yang baik dalam segala hal, termasuk dalam upaya menjaga Kesehatan, kebersihan dan menjauhkan diri dari berbagai penyakit dan virus. Beliau memotivasi agar muslim itu kuat, tidak lemah. Dalam sebuah hadis disebutkan:

Dari Abu Hurairah - Radiyallah Anhu - ia berkata: Rasulullah - Shallallah Alaihi wa Sallam - bersabda: "Orang mukmin yang kuat itu lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada orang mukmin yang lemah, namun pada masing-masing (dari keduanya) ada kebaikan. Bersemangatlah terhadap hal-hal yang berguna bagimu, mohonlah pertolongan kepada Allah, dan jangan menjadi lemah. Jika kamu ditimpakan sesuatu, jangan berkata seandainya aku berbuat begini, maka akan begini dan begitu, tetapi katakanlah Allah telah menakdirkan, dan kehendak oleh Allah pasti dilakukan. Sebab kata 'seandainya' itu dapat membuka perbuatan setan." [HR. Muslim]

Rasulullah - Shallallah Alaihi wa Sallam - memerintahkan umatnya agar menjaga kesehatan dan kebersihan badan, makanan, makanan, dan lingkungan. Bahkan menjaga kesehatan dan kebersihan hati, pikiran dan jiwa.

Dalam hal menghadapi wabah pandemi, Jumur ulama sepakat untuk melarang masuk ke dalam wilayah yang sedang terjangkit wabah, dan melarang keluar dari wilayah yang terserang wabah. Hal itu berdasarkan sabda Rasulullah - Shallallah Alaihi wa Sallam -:

"Tha'un (wabah penyakit menular) adalah suatu peringatan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala menguji hamba-hambanya dari kalangan manusia. Maka, apabila kamu mendengar penyakit itu berjangkit di suatu negeri, janganlah kamu masuk ke negeri itu. Apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, jangan pula kamu lari darinya." (HR. Bukhari dan Muslim dari Usamah bin Zaid).

"Dari Siti Aisyah - Radiyallah Anha, ia berkata, Aku bertanya kepada Rasulullah - Shallallah Alaihi wa Sallam - perihal tha'un, lalu Rasulullah SAW memberitahukanku, dahulu, tha'un adalah azab yang Allah kirimkan kepada siapa saja yang Dia kehendaki, tetapi Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang beriman. Maka tiada seorang pun yang tertimpakan tha'un, kemudian ia menahan diri di rumah dengan sabar serta mengharapkan ridha-Nya seraya menyadari bahwa tha'un tidak akan menimpanya selain telah menjadi ketentuan Allah untuknya, niscaya ia akan memperoleh ganjaran seperti pahala orang yang mati syahid." (HR. Bukhari, Nasa'i dan Ahmad).

Ketika terjadi wabah, maka Rasulullah - Shallallah Alaihi wa Sallam - memberi petunjuk sebagai berikut:

1. Agar banyak berdiam diri di rumah, stay at home. Dengan berdiam diri di rumah, maka akan memutus mata rantai penyebaran wabah. Menghindari dari kerumunan. Melakukan pembatasan dalam skala kecil di rumah, dan skala besar di masyarakat, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).
2. Agar banyak bersabar, menahan diri, tidak keluar rumah, tidak banyak beraktifitas di luar rumah, tidak keluar dari wilayah yang kena pandemi sampai masa pandemi berakhir. Sabar disertai usaha secara lahir dan batin untuk mencegah penyebaran wabah, dengan banyak bersuci, berwudhu, menjaga kebersihan, rajin mencuci tangan, menjaga imunitas tubuh, menerapkan jaga jarak (social/physical distancing), tidak keluar rumah kecuali dalam keadaan yang mendesak, serta diiringi dengan tawakal kepada Allah.
3. Agar meningkatkan kualitas ibadah, memperbanyak doa, melakukan aktifitas dari rumah dengan berbagai ibadah seperti shalat, puasa, berdzikir, membaca al-Quran, sedekah, dan berbagai amal shaleh.

Umar bin Khattab dalam Menghadapi Wabah

Ketika terjadi wabah Tha'un di Syam, pada tahun 17 atau 18 H, Khalifah Umar bin Khattab hendak mengadakan perjalanan dari Madinah menuju Syam. Namun terjadi perdebatan singit di kalangan sahabat apakah perjalanan ke Syam dilanjutkan atau tidak.

Setelah melalui musyawarah yang panjang di antara para sahabat baik dari kalangan Muhaqiqin dan Anshar, untuk menetapkan apakah Khalifah Umar bin Khattab akan melanjutkan perjalanan ke Syam atau kembali ke Madinah. Maka akhirnya Umar bin Khattab dan rombongan sepakat untuk kembali ke Madinah. Maka Umar berdiri dan berseru, "Besok pagi aku akan kembali (ke Madinah). Maka harap dimaklumi keputusan ini."

Mendengar sikap dan kebijakan Umar, Abu Ubaidah yang menjadi pemimpin pasukan di Syam, menyampaikan keberatan, seraya berkata, "Apakah (dengan keputusannya itu) engku hendak lari dari ketentuan (qadha) Allah?" Umar langsung menyambut, "Andaikan yang bicara seperti itu bukan engku wahai Abu Ubaidah, tentu aku..." Umar tidak melanjutkan. Mungkin Umar menghargai Abu Ubaidah sebagai pemimpin Syam ketika itu, Umar melanjutkan jawabannya:

"Benar, kita lari dari takdir Allah, kepada takdir Allah yang lain. Apa pendapatmu andaikan engku mempunyai sekumpulan onta yang memasuki dua jenis lembah, yang satu lembahnya subur dan satunya lagi tandus. Andaikan engku menggembalakannya di lembah yang subur, maka sebenarnya itu atas takdir Allah, dan andaikan engku menggembalakannya di lembah yang tandus, maka sebenarnya itu atas takdir Allah pula?."

Pada saat Umar dan Abu Ubaidah bermusyawarah, tiba-tiba muncul Abdurrahman bin Auf, yang baru datang karena ada urusan. Ia menjelaskan, "Aku pernah mendengar Nabi Muhammad SAW bersabda:

"Jika kamu sekalian mendengar ada pandemi berjangkit di suatu daerah, maka janganlah kalian mendatanginya, dan jika pandemi berjangkit di suatu daerah dan kalian berada di sana, maka janganlah kalian keluar dari sana karena milarikan diri darinya."

Mendengar hadis Nabi Muhammad dari Abdurrahman bin 'Auf, Umar langsung mengucapkan alhamdulillah, dan pada akhirnya Umar bersama rombongannya memilih untuk kembali ke Madinah. Sedangkan Abu Ubaidah dan rombongannya kembali pula ke Syam.

Wabah di Syam semakin hari semakin luas. Korban meninggal semakin banyak. Berita itu terdengar oleh Khalifah Umar. Maka beliau menulis surat kepada Abu Ubaidah agar menyelamatkan diri dengan kembali ke Madinah. Umar ingin Abu Ubaidah mencari tempat perlindungan dan menyelamatkan hidupnya. Namun Abu Ubaidah tetap ingin bersama dengan pasukan dan umat Islam di Syam hingga menemui ajalnya. Beliau tidak ingin keluar dari Syam, karena keluar dari Syam akan menebarkan virus ke tempat lain.

Dalam wabah itu, tercatat lebih dari 25 ribu pasukan kaum muslimin menjadi korban. Beberapa sahabat Nabi meninggal terserang wabah tersebut, antara lain: Abu 'Ubaidah bin Jarrah, Mu'adz bin Jabal, Syurahbil bin Hasanah, al-Fadhl bin 'Abbas anak pamannya Nabi, Abu Malik al-Asy'ary, Yazid bin Abi Sufyan saudaranya Mu'awiyah, al-Harith bin Hisyam saudaranya Abu Jahal, Abu Jandal, Suhaib bin 'Amr ayahnya Abu Jandal.

Amru bin Ash mengambil alih kepemimpinan pasukan setelah beberapa sahabat menjadi korban wabah. Beliau membuat keputusan untuk melakukan pembatasan sosial (social distancing), seperti naik ke bukit, meninggalkan Kota Syam yang sudah terpapar virus, tinggal di perkebunan dan tidak berkumpul dan menyebar ke bukit-bukit atau padang pasir.

Ketika keadaan sudah kondusif Umar berangkat ke Syam. Di Syam beliau membantu pembagian waris bagi keluarga korban wabah, mengatur penempatan pasukan, membantu para korban berupa harta, makanan dan beberapa hal lainnya.

Di antara kebijakan Khalifah Umar bin Khattab selama terjadi wabah Tha'un adalah:

1. Mendahulukan musyawarah dengan kalangan pemimpin dalam menghadapi wabah. Tidak terjadi ego sektoral. Tegas dalam mengambil keputusan untuk kembali ke Madinah, meskipun tetap menghargai pendapat Abu Ubaidah yang tetap melanjutkan perjalanan ke Syam bersama pasukan.
2. Menetapkan kebijakan untuk tidak memasuki daerah yang terjangkit wabah dan kembali ke Madinah. Melakukan esiasi wilayah. Membuat sistem lockdown, isolasi, karantina, dan pembatasan wilayah.
3. Menyetujui kebijakan Amru bin 'Ash selaku pimpinan di Syam untuk mengambil langkah strategis dalam mengatasi wabah.

4. Memberikan santunan dan bantuan kemanusian bagi keluarga korban wabah maupun masyarakat yang terdampak langsung atau tidak langsung akibat wabah.
5. Mengembalikan kondisi masyarakat yang lemah terpuruk akibat wabah, dengan membangun kembali pertumbuhan ekonomi, sosial dan memberikan motivasi hidup pasca krisis akibat wabah.

Dari ajaran Rasulullah - Shallallah alaihi wa Sallam - tentang bagaimana mengatasi musibah dan ujian, serta pengalaman Khalifah Umar bin Khattab dalam menangani wabah Tha'un di masanya, seetidaknya kita bisa mengambil pelajaran bagaimana seharusnya kita menghadapi Pandemi Covid-19 yang masih terus menyebar. Disiplin dalam menjaga kebersihan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, tidak masuk wilayah yang sedang terjangkit wabah, dan tidak keluar dari wilayah terjangkit karena akan menularkan penyakit. Semoga dengan begitu Pandemi covid-19 segera berlalu. Kita dapat beraktifitas normal seperti biasa. Krisis Pandemi dapat diselesaikan.

(Pertanyaan seputar masalah agama dapat ditujukan ke warta@al-azhar.or.id)

Kabar Pegawai Al Azhar

MENIKAH

1. M. Ilham Prasetya (IT SMP Islam Al Azhar 1) dengan Yunis Amna Fadhillah. pada Jum'at, 15 Mei 2020.
2. Samsidar, S.I.P (TU PSB SMP Islam Al Azhar 37) dengan Asrori Mustakim. pada Kamis, 13 Agustus 2020.
3. Desi Utari (Guru SMP Islam Al Azhar 16) dengan Yani Purwadi. pada Jum'at, 14 Agustus 2020.
4. Fitri Riyani (Guru SD Islam Al Azhar 17) dengan Jayeng Pramono Jati. pada Sabtu, 15 Agustus 2020.

MENINGGAL DUNIA

1. Bapak Nazarudin (Ayahanda dari Bapak Utri Wahyudi/Ucok, Karyawan Bagian Umum YPI Al Azhar) pada Selasa, 8 September 2020.
2. Bapak Samsul Lubis bin Bakri (Anggota Satuan Pengamanan YPI Al Azhar) pada Selasa, 8 September 2020.
3. Bapak H. Udjung Samza bin Mastha (Ayahanda dari Ibu Eka Damayanti S.Pd, Guru SD Islam Al Azhar 61 Summarecon Serpong) pada Jumat, 11 September 2020.
4. Bapak H. Sabri Daud bin Daud (Ayahanda dari Ibu Siti Wardiyah Sabri, Guru SMP Islam Al Azhar 1 Kebayoran Baru) pada Jumat, 11 September 2020.
5. Bapak H. Sudiyono bin A Romeli (Ayahanda dari Bapak Achmad Farmaji, S.Pd, Wakil Kepala SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun) pada Ahad, 13 September 2020.
6. Bapak Bambang Suprapto, S.Pd (Guru Kesenian SD Islam Al Azhar 10 Serang) pada Selasa, 15 September 2020.
7. Ibu Hj. Maimunah binti H. Bait (Ibunda dari Ibu Rifqi Amelia, PSB SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun) pada Jumat, 18 September 2020.
8. Bapak Edi Kardi, S.Pd (Guru SMP Islam Al Azhar 41 Summarecon Serpong) pada Rabu, 23 September 2020.
9. Ibu Hamdah binti Muhammad Saleh (Ibunda dari Ibu Wilda Septiana, Guru Matematika SMP Islam Al Azhar 3 Bintaro) pada Senin, 28 September 2020.
10. Ibu Entin Sutinah binti H. Sanim (Ibunda dari Ibu Seri Suranti, S.Pd, Guru SD Islam Al Azhar 1 Kebayoran Baru) pada Ahad, 27 September 2020.
11. Bapak Nirka bin Nija (Suami dari Ibu Tendrisan, Guru SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun) pada Kamis, 1 Oktober 2020.
12. Ibu Hj. Durinah binti Kaya (Ibunda dari Bapak Drs. Nurrokhman, MA, Guru Agama SMP Islam Al Azhar 3 Bintaro) pada Jumat, 2 Oktober 2020.
13. Bapak Dr. M. Djafar, MM bin Hasan (Purnabakti YPI Al Azhar) pada Ahad, 4 Oktober 2020.

SHALAWAT: SOLUSI BERKAH HINDARI WABAH



Oleh:
Ariyadi, S.Pd.I
 Guru SMA Islam
 Al Azhar 15 Semarang

Covid 19 menjadi salah satu insiden yang akan terus diingat oleh masyarakat dunia karena keganasannya. Bukan sekedar menjadi ancaman serius atas keberlangsungan hidup masyarakat dunia, virus yang viral sejak awal tahun 2020 ini telah merusak tatanan berbagai kebijakan yang ada. Tidak pernah terbayangkan sebelumnya, akutnya covid 19 akan memporakporandakan tatanan dunia.

Tidak kurang 215 negara terganggu stabilitas keamanannya, tak terkecuali di Indonesia sendiri ada banyak kebijakan yang harus dikorbankan demi selamatnya jiwa dari ancaman ganasnya virus ini. Tidak kurang 750 ribu jiwa telah menjadi korban jiwa, juga hampir 22 juta nyawa dalam ancamannya. Yang masih akan tetap teringat bagi insan pendidikan negeri ini adalah dibatalkannya ujian nasional tahun 2020 menyusul semakin menggejolaknya korban nyawa waktu demi waktu. Selain itu, kegiatan belajar tahun pelajaran 2020/2021 praktis juga menjadi bagian dari efek mewabahnya covid 19 ini.

Momen peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang sudah mentradisi hendaknya dapat menjadi spirit bagi perjalanan pendidikan bangsa. Artinya kurang lebih 14 abad yang lalu Allah SWT telah mentakdirkan lahirnya sosok paling berpengaruh sepanjang masa. Bahkan seorang penulis dari Amerika Michel Hart menempatkan figur Nabi Muhammad SAW sebagai orang nomor wahid yang memiliki banyak peran atas peradaban bumi ini diatas tokoh berpengaruh lainnya. Tidak heran jika sampai saat ini berbagai bentuk kegiatan sebagai penghormatan atas peristiwa lahirnya Rasulullah Muhammad SAW digelar diberbagai tempat baik instansi pemerintahan, institusi pendidikan, serta lembaga dan komunitas masyarakat lainnya. Mulai dari acara mauludan, pengajian, kajian sejarah biografi Rasulullah yang digelar di masjid, surau, dan majlis-majlis sejenisnya. Hal ini menarik untuk dikaji, sebagitu pentingkah peringatan maulid nabi telah mewarnai masyarakat kita?, seberapa besar pengaruh Rasulullah sebagai

suri teladan bagi umat?.

Pribadi Rasulullah dilihat dari berbagai sisi, merupakan figur multi talenta. Jika Rasulullah kita tempatkan sebagai utusan Allah, maka sifat terpujinya wajib kita imitasikan dalam hidup kita sehari-hari. Jika Rasulullah kita tempatkan sebagai pemimpin negara atau wilayah, maka sifat amanahnya wajib diimitasi oleh pejabat publik negeri ini. Jika Rasulullah kita tempatkan sebagai legislator, maka sifat jujur atas segala perkataan dan perbuatan kita hendaknya selaras dengan yang kita niatkan. Jika Rasulullah kita tempatkan sebagai seorang guru, maka sifat tabligh dan fathonahnya wajib kita jadikan landasan dalam mendidik dan mengajar peserta didik. Jika Rasulullah kita tempatkan sebagai imam sholat, sikap khusyuknya wajib kita aplikasikan dalam aktivitas kita. Jika Rasulullah kita tempatkan sebagai figur orang tua, maka meneladannya cara mendidik anak adalah kuncinya.

Begitu lengkapnya sifat terpuji yang dimiliki Rasulullah, maka setiap muslim hendaknya bisa mengimitasi dan menerapkan sifat-sifat tersebut dalam beragama, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Juga, bagaimana manifestasi Rasulullah sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta (rahmatan lil 'alamin) hendaknya bisa meneduhkan sikap muslim kita terhadap lainnya. Keteladanan yang demikian wajib menjadi referensi bagi cermin pribadi muslim dalam berbagai hal. Hal ini sesuai dengan firman Allah :

" Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan)

hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah." (Q.S. Al Ahzab : 21)

Menggejalanya berbagai problem kronis di dunia pendidikan kita menurut penulis dikarenakan figur guru kurang bisa mewarnai pola pikir dan perilaku peserta didik. Kasus penggeroyokan terhadap guru beberapa hari yang lalu, pemukulan sosok guru di Madura beberapa bulan yang lalu merupakan indikasi awal terputusnya mata rantai keteladanan sosok guru yang belum mampu dicerna oleh peserta didik kita, sehingga perilaku negatif dan indisipliner mesih sering mewarnai rapor merah pendidikan negeri ini.

Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW hendaknya menjadi charge semangat kita untuk meneladani dan berusaha meniru segala bentuk perkataan, tindakan, serta keputusan Rasulullah dalam menjawab problematika umat. Selain itu, digelarnya berbagai kegiatan peringatan maulid nabi hendaknya dapat menjadi semangat bersama untuk memperbaiki dan menata kembali pola birokrasi negara agar terwujud pelayanan prima bagi masyarakat. Jika semangat memperbaiki diri demi kepentingan bersama menjadi prioritas, jika semangat berbuat kebaikan agar jadi teladan menjadi tujuan, jika semangat ikhlas mengabdikan untuk bangsa menjadi cita-cita bersama, bukan tidak mungkin problem besar bangsa ini akan segera menemukan solusi terbaiknya.

Memahami maulid nabi sebagai momentum perbaikan atas problem

bangsa hendaknya dapat dimulai dari sisi utama kehidupan yakni pendidikan. Pendidikan menjadi penentu arah kebijakan negeri ini, jika kebijakan pendidikan elit negeri ini berpihak pada kepentingan bangsa, maka pasti akan lahir cendekiawan muslim yang beradab. Jika isu-isu pendidikan dapat digiring menjadi fakta yang bermanfaat, maka pasti akan terciptas kebijakan yang berpihak pada kepentingan masyarakat. Jika gagasan pendidikan kita berorientasi pada nilai-nilai kemaslahatan, maka akan lahir generasi yang siap mengemban tugas perubahan.

Nilai Edukasi dalam Maulid Nabi

Sejatinya, pendidikan menjadi goal decision atas berbagai problem bangsa. Dengan berkiblat pada konsep pendidikan secara menyeluruh, maka akan lahir generasi yang selalu berpedoman pada nilai-nilai religius. Sehingga ide cerdas dalam mewujudkan nilai-nilai edukasi dalam maulid nabi dapat terealisasi.

Pertama, maulid nabi sebagai momen penumbuhan sikap tawadhu'. Melihat rendahnya aktualisasi sikap tawadhu' pada generasi saat ini hendaknya seluruh stakeholder bersatu padu merumuskan solusi terbaik dalam membumikkan tawadhu' sebagai pondasi awal lahirnya generasi yang hormat kepada orang lain. Kedua, maulid nabi sebagai usaha sadar membangun generasi menghargai orang lain. Saat ini, perkara menghargai orang lain menjadi sesuatu yang teramat mahal.

Dapat kita lihat saat kita ditempat umum sering kali kita lihat sebagian dari kita kurang peduli atas keberadaan orang lain dan lebih meneguhkan ego atas kepentingan dirinya. Hadirnya Rasulullah sebagai teladan umat hendaknya menjadi momentum pembelajaran bagi masyarakat agar semangat menghargai orang lain bisa mewarnai perjalanan kehidupan di negeri ini.

Ketiga, maulid nabi sebagai langkah tepat memutus mata rantai radikalisme. Salah satu isu yang masih hangat adalah radikalisme dan terorisme sebagai musuh bangsa. Masyarakat tentu masih ingat betul serentetan aksi terror yang terjadi, hal ini dikarenakan rendahnya sikap humanism yang dimiliki. Oleh karenanya, meneladani Rasulullah melalui peringatan maulid nabi hendaknya bisa menjadi sarana pemutus mata rantai aksi radikalisme dan terorisme yang mengancam keharmonisan negeri ini. Dan yang keempat, maulid nabi sebagai sumber inspirasi dalam berprestasi.

Bangsa Indonesia saat ini menjadi negara yang diperhitungkan oleh dunia dalam hal ikhwan prestasi baik akademik maupun non akademik. Torehan prestasi pada ajang Asian Games, Asian Para Games, dan beberapa event internasional lain beberapa waktu yang lalu sebagai bukti keseriusan komponen bangsa ini menuju perubahan menjadi bangsa yang lebih beradab dan berprestasi. Eksistensi sebagai bangsa berprestasi harus selalu kita gelorakan setiap saat agar generasi kita nantinya tumbuh dan bangga sebagai generasi yang siap berprestasi untuk diri, agama, bangsa dan negara.

Selain itu, menjadikan peringatan maulid nabi sebagai sumber inspirasi dalam menjawab tantangan zaman hendaknya bisa menjadi gelora semangat secara kolktif, sehingga akan terbentuk karakter muslim yang inspiratif dan bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara. Momentum peringatan maulid nabi 1442 H, semoga menjadi pemantik api semangat menuju bangsa yang berpendidikan, beradab, dan berprestasi. Semoga.



MENGGALI PENDIDIKAN ISLAM BERDASARKAN RISALAH MUHAMMAD SAW



Nikmat terbesar Allah kepada manusia sehingga membedakannya dengan makhluk yang lain adalah karena manusia dikaruniai akal.

Melalui akal manusia mampu menjangkau pemahaman terhadap sesuatu sehingga mendorong manusia untuk berakhlaq luhur. Dengan akalnya manusia mampu mengamati dan menganalisis sesuatu guna mengetahui rahasia-rahasia yang terpendam di dalamnya untuk memperoleh kesimpulan ilmiah sehingga menghasilkan ilmu pengetahuan dan perolehan

hikmah yang mengantarkan manusia menjadi manusia yang bermartabat.

Hidangan Allah kepada manusia oleh karena nikmat akal itu adalah Alquran sebagai risalah yang dibawa oleh Rasulallah, Muhammad SAW dari sejak 15 abad silam. Firman Allah yang terkandung di dalam Alquran beserta bentangan alam semesta bagi manusia yang berakal sehat akan mampu menjadi petunjuk dan pedoman dalam menjalani



Oleh:
Subari, S.Pd

Kepala Bagian
Humas YPI Al Azhar

misinya kehidupannya di dunia. Sehingga pada puncaknya Alquran mampu mengantarkan manusia mengenali dan mendekatkan diri kepada Rabb melalui penciptaan alam semesta (sunnatullah). Demikian pula sebaliknya, berpikir tentang penciptaan alam semesta mampu mengantarkan akal untuk mengetahui dan mengakui kebenaran hakiki yang tercantum di dalam Alquran.

Kededulian Muhammad Bin Abdullah Bin Abdul Muthalib terhadap kerusakan moral spiritual masyarakat kafir Qurais saat itu membimbingnya melakukan pengasingan diri di sebuah tempat, di Gua Hira. Kemuliaan akhlaq Muhammad dan ketulusan menghadirkan keridhaan Allah sehingga Allah mengutus Malaikat Jibril memberikan wahyu pertama, sebagaimana yang kita kenal di dalam Surat Al Alaq ayat 1-5, yaitu:

إِنَّ رَبَّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ
مِنْ عَصَمٍ (٢) إِنَّ رَبَّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقُلُوبِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan ①, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah ②, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah ③, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam ④, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya ⑤" (Q.s Surat Al-Alaq:1-5)

Wahyu pertama yang diterima Muhammad membrikan pesan tegas kepada Muhammad dan ummatnya bagaimana adab seorang pencari ilmu sehingga dapat memeroleh hikmah atas keilmuannya. Perintah membaca

mengandung adab mulia. Tidak semua membaca itu disebut belajar atau mencari ilmu. Al Quran mula-mula mengaitkan perintah membaca dengan menyebut atas nama Rabb. Artinya, adab belajar mengharuskan pelajar untuk meneguhkan niat yang ikhlas karena semata-mata mengharap ridha Allah Swt, agar ilmu yang diperoleh membawa keberkahan dan memberi manfaat bagi orang lain. Selain itu, ilmu itu cahaya, dan cahaya Allah Swt itu tidak akan diberikan kepada orang yang berbuat maksiat.

Dengan demikian, belajar harus jauh dari perbuatan maksiat agar apa yang dipelajari menjadi "cahaya" yang dapat menerangi jalan hidup si pembelajar.

Selain itu, murid juga harus senantiasa berperilaku baik, rajin, tekun, rendah hati, dan selalu mengamalkan ilmunya. "Ilmu yang tidak diamalkan itu bagaikan pohon yang tidak berbuah. Ilmu itu bukan yang dihafal dalam pikiran, tetapi yang bermanfaat dalam perbuatan."

Nabi SAW bersabda: "Siapa yang bertambah ilmunya, tetapi tidak bertambah petunjuknya (amalnya tidak semakin baik), maka ia hanya akan semakin jauh dari Allah SWT."(H.R. ad-Darimi). Demikianlah sehingga hal yang mendasar bagi seorang pencari ilmu adalah perlunya memelihara kesatuan antara iman, ilmu, dan amal untuk mengharapkan kemurahan dari Allah SWT.

Dalam konteks pendidikan nasional, batang tubuh UUD 1945 Bab XIII pasal 31 ayat 3 mengamanatkan, "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang."

Selanjutnya dipertegas lagi pada ayat 5, yang berbunyi, "Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia."

Mencermati amanat konstitusi tersebut dapat diperoleh kesimpulan tentang cita-cita luhur pendidikan nasional yang menjadikan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia sebagai syarat untuk terwujudnya kecerdasan kehidupan bangsa. Selanjutnya, usaha memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi pun harus dilakukan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa jika tujuan yang hendak dicapai adalah kemajuan peradaban dan kemajuan umat. Artinya, misi pendidikan Islam adalah mendidik manusia agar menjadi manusia yang berakhlaq mulia karena berlandaskan pada nilai-nilai agama Islam.

Sejalan dengan itu, misi pertama YPI Al Azhar adalah membina dan mengembangkan dakwah dan pendidikan Islam dalam arti yang seluas-luasnya dengan semangat amar makruf nahi munkar, sehingga YPI Al Azhar mencanangkan tujuan pendidikan sebagai berikut:

- 1) Mendidik pemuda-pemuda Indonesia untuk menjadi kader pembangunan akhlak guna kesejahteraan Republik Indonesia,
- 2) Mendidik pemuda-pemuda Indonesia agar menjadi alat negara yang berjiwa bersih dan suci, dan
- 3) Mendidik pemuda-pemuda Indonesia agar dapat menjadi missi Islam (muballigh) di belakang hari.

MEMBERIKAN TAULADAN BUKAN MENGAJARKAN!



Ada tiga hal mendasar dan strategis yang disampaikan Prof. Dr. Jimly Asshidiqqie, SH, MH. Ketua Pembina Yayasan Pesantren Islam Al Azhar, dalam sambutan Pelantikan Mahasiswa Baru Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) 2020/2021 tanggal 5 September 2020 via daring, yaitu pentingnya meningkatkan kualitas, integritas dan organisasi di kalangan ummat Islam.

Oleh:
Fidesrinur
Ketua Program Studi
PG-PAUD Universitas
Al Azhar Indonesia

Beliau menekankan bahwa kebenaran yang tidak terorganisir akan dikalahkan oleh kebahlilan yang terorganisir. Artinya niat baik, tujuan yang baik, dari ummat yang berkualitas dan berintegritas belumlah cukup jika ummat terpecah-pecah, tidak berjamaah atau bersinergi maka kita akan selalu mengalami kekalahan dalam berkompetisi. Kekalahan dalam berkompetisi umumnya disebabkan kegagalan kita sebagai manusia yaitu ketidakmampuan kita dalam membangun kerjasama dengan orang lain. Untuk itu pula Universitas Al Azhar Indonesia perlu mengutamakan kualitas, integritas serta organisasi yang kuat agar kaum Islam lebih berperan dalam peradaban dunia.

Meminjam istilah almarhum bapak Palgunadi mentor senior di UAI bahwa manusia itu makhluk sejarah! Sebagai makhluk sejarah berarti keberadaan kita saat ini merupakan refleksi berbagai peristiwa dan pengalaman yang terakumulasi sehingga membentuk kualitas dan integritas serta kemampuan kerjasama kita masing-masing. Jika kemampuan kita sebagai manusia bukanlah kejadian tunggal maka kualitas, integritas dan kemampuan kerjasama kita saat ini dapat dirumus sesuai dengan pengalamannya mulai awal kehidupan sampai akhir hayat.

Pepatah Minangkabau Sumatera Barat yang relevan untuk menggambarkan pembentukan kualitas, integritas dan kerjasama manusia yaitu: "Ketek taraja-raja, gadang tabao-bao, lah gadang tarubah tidak, kamati jadi parangai". Pepatah tersebut berarti bahwa: saat usia dini/anak kecil bersifat meniru, saat anak beranjak besar ia bersifat ikut-ikutan, saat orang telah dewasa perilakunya telah terbentuk sehingga sulit berubah, dan perilak

yang telah mandarah daging/tabit tersebut saat sakratul maut menjemput akan mengiringi kematianya. Nauzubilahi minzalik, semoga kita terhindar dari perilaku yang tidak baik saat menjelang kematian kita.

Pepatah ini menyiratkan strategisnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai peniru yang ulung, Montessori mengatakannya sebagai absorbent mind yaitu kemampuan anak dalam menyerap infomasi bagaikan sponge/sangat mudah menyerap informasi. Peran keluarga makin penting artinya karena sebelum anak terpapar oleh pengaruh lain dari lingkungan yang lebih luas maka orang tuanya sebagai pengasuh utama dan sumber informasi utama dan pertama. Menurut Gestwicki (2016:94) keluarga adalah pendidik utama dan pertama bagi anak, paling tidak pada usia tiga tahun pertama yang sangat penting/kritis. Pendidik utama dan pertama tersebut menurut Gonzalez-Mena & Eyer (2004:45) adalah pengasuh utama primary caregiver yaitu yang mempunyai kesempatan yang besar dalam membangun kelekatan terhadap anak yang berdampak jangka panjang terhadap struktur otak dan kognitif anak. Kelekatan ini selanjutnya akan mendorong dan memperkaya interaksi pengasuh dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak selanjutnya. Oleh sebab itu setelah anak terlahir maka terbentuknya anak sangat tergantung pada pengasuh utamanya.

Berkaitan dengan pengasuh utama anak, nabi Muhammad SAW bersabda bahwa, "Setiap anak terlahir dengan fitrahnya, kedua orang tuanya yang membuatnya menjadi seorang Yahudi atau seorang Nasrani atau seorang Majusi." Apapun jadinya anak maka peran pengasuh orang tua sangatlah penting. Selain itu Weaver dalam Click

dkk (2014:53) anak yang memperoleh pengasuhan dalam program berkualitas cenderung kurang bermasalah dalam perilaku, hidup berdampingan dengan sebaya lebih baik, dan mempunyai keterampilan akademik yang lebih baik.

Selanjutnya mengapa PAUD (usia lahir sd. 6 tahun) sangat mendasar dan strategis dalam pengembangan anak berkualitas? Hasil penelitian membuktikan bahwa usia dini merupakan masa emas yaitu pertumbuhan fisik otak mencapai 90% saat usia anak 6 tahun dan sisanya yang 10 % berkembang sampai usia 12 tahun. Untuk itu orang tua dan keluarga sebagai pengasuh utama bertanggungjawab atas pertumbuhannya baik melalui asupan gizi maupun kesehatan. Sementara itu perkembangan intelektual anak yang distimulasi dengan baik dapat berkembang 50% diusia 4 tahun, kemudian berkembang 80% menjelang usia 8 tahun dan hanya 20% sisanya perkembangan intelektual yang tersisa untuk dikembangkan antara usia 8-18 tahun. Mementum stimulasi yang berkualitas di usia dini selain bersifat urgen dan penting, kesempatan yang sama tidak akan terulang sehingga akan menjadi kerugian besar bagi anak, keluarga, masyarakat dan bangsa.

Bagaimana supaya momentum perkembangan anak usia dini tidak terlewatkhan? Menurut Hellen Keller, pendidikan yang terbaik bagi manusia adalah orang yang paling memahami tentang kehidupan dimana ia berada. Dalam kaitan ini usia dini orangtua dan keluarganya yang paling memahami lingkungannya. Levine dalam Maguire Fong (2015:29) para ahli yang mengkaji perkembangan anak di lintas budaya, menggambarkan perkembangan manusia merupakan suatu proses kultural/budaya. Apa yang dipelajari oleh anak dipengaruhi oleh cara-cara rutinitas dalam melakukan sesuatu dalam budaya dan masyarakat di sekelilingnya. Transformasi budaya mempengaruhi perilaku dan sikap tertentu yang berkaitan dengan pendidikan anak adalah orang tua menjadi "model pembelajaran bagi anaknya"

(Gestwicki, 2016:332).

Mengenai modelling pada hakekatnya Nabi Muhammad telah bersabda, "Ibda' binafsih tsumma man ta'ulu" mulailah dari sendiri, kemudian orang sekitarmu. Negarawan India Mahatma Gandhi juga mengatakan "if you want to change the world, start with yourself" jika anda ingin mengubah dunia maka mulailah dari diri anda sendiri. Secara kongkrit Gonzalez-Mena & Eyer (2004:06) menekankan bahwa "model the behaviour you want to teach. Don't preach!" perilaku dicontohkan bukan diajarkan! Pada saat anda mencontohkan maka anda akan melakukannya terlebih dahulu sementara itu jika anda mengajarkan berarti perlu mendeskripsikan dan mengucapkan dengan kata-kata bukan dengan perbuatan. Lalu apakah kita sudah memberikan contoh yang baik? Sudahkah satu kata dengan perbuatan? Siapa yang menanam angin maka ia akan menuai badai!?

Orang bijak mengatakan bahwa Air tidak akan jatuh, jauh dari tuturnya! artinya apa yang akan ditiru anak adalah cerminan kualitas pengasuh utamanya. Pengasuh utama anak merupakan kurikulum hidup living curriculum bagi anak, tingkah laku perngasuh merupakan kurikulum tersembunyi hidden curriculum bagi anak. Kurikulum anak adalah semua pengalaman yang dialami anak bersama pengasuhnya baik disengaja ataupun tidak disengaja yang kemudian menjadi skema

yang berpotensi membentuk sikap dan perilaku anak. Kejadian yang berulang-ulang melalui rutinitas sehari-hari akan menjadi pembiasaan dan berulang-ulang pula sampai terbentuknya tabiat anak. Dapat kita bayangkan segala sesuatu kebutuhan anak semua dipenuhi oleh asisten rumah tangga maka anak akan terbentuk sama dengan pengasuhnya, sebaliknya jika segala sesuatu kebutuhan anak dipenuhi oleh orang tuanya maka dapat dipastikan pula bahwa kualitas anak sangat bergantung pada orang tuanya. Lebih dari semua itu, menurut Gonzalez Mena dan Eyer (2001:03) prinsip interaksi dalam pengasuhan tidak hanya menekankan pada hubungan antara pengasuh dengan yang diasuh dalam berbagai interaksi tetapi interaksi yang bersifat menghargai (respectful), responsif (responsive) dan timbal balik (reciprocal) atau Three-R Interaction. Pengasuhan yang menghargai, cepat tanggap dan bersifat interaktif akan membentuk anak sehingga terjadi proses belajar dua arah yang saling menguatkan. Pertanyaan besar kita semua apakah dalam berinteraksi dengan kita dengan penuh penghargaan, bersifat cepat tanggap dan bersifat timbal balik? Wallahu'alam Bissawab 'hanya Allah yang lebih mengetahui kebenaran yang sesungguhnya'.



PEMUDA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

"MENGENANG SUMPAH PEMUDA 28 OKTOBER 1928"



Oleh:
Damarahmad Setiobudi
 Kepala Bidang
 Pemberdayaan Umat

Salah satu bidang garapan Yayasan Pesantren Islam Al Azhar yang cukup pesat perkembangannya adalah bidang kepemudaan. Pada usianya yang ke 68 tahun YPI Al Azhar telah mendorong unit-unit kepemudaan untuk menjadi garda terdepan dalam penyebaran dakwah Islam sesuai dengan visi dan misi Yayasan. Bukan saja dalam skup nasional, bahkan kepemudaan Al Azhar telah berkiprah dalam dakwah menyebarkan pesan-pesan damai agama Islam pada level internasional. YPI Al Azhar menyadari bahwa peran sentral pemuda dalam berbagai bidang kehidupan telah dimulai sejak zaman Rosulullah saw. Dalam sejarah perjuangan dan perkembangan Islam pemuda mendapat tempat yang sangat istimewa. Peran penting dari seorang pemuda adalah pada kemampuannya melakukan perubahan. Perubahan menjadi indikator suatu keberhasilan terhadap sebuah gerakan pemuda. Perubahan menjadi sebuah kata yang memiliki daya magis yang sangat kuat sehingga membuat gentar orang yang mendengarnya. Keinginan akan suatu perubahan melahir sosok pribadi yang berjiwa optimis. Optimis bahwa hari depan pasti lebih baik. Namun segalanya tidak semudah yang kita sangkakan. Untuk membangunkan umat ini, segalanya perlu bermula dari diri kita sendiri. Kesuguhan kita untuk berubah menjadi pemuda berkualitas, memahami ajaran agamanya, menurut perintah TuhanNya, bersungguh-sungguh dan fokus dalam setiap kerja dan perjuangan. Lalu siapakah yang layak dikategorikan sebagai pemuda. Baik ditinjau dari fisik maupun psikisnya, atau dilihat dari semangat dan usianya. Princeton mendefinisikan kata pemuda sebagai seseorang yang mengalami kedewasaan dengan usia dan pengalamannya. Sedangkan ciri khas dari pemuda itu sendiri adalah mereka yang memiliki semangat yang membara dan vitalitas (kemampuan) yang prima dalam melakukan sebuah pekerjaan. Sedangkan dalam kerangka usia, WHO menggolongkan pemuda itu adalah mereka yang berusia 10 – 24 tahun (young people), sedangkan remaja atau adolescence adalah mereka yang berusia 10 -19 tahun.

Tidak demikian dengan Al Quran. Pemuda dalam konteks al Quran tidaklah dilihat dari sisi usia saja tetapi lebih dilihat dari sisi psikologis. Artinya usia tidak menghalangi sama sekali untuk seseorang disebut pemuda, misalnya dalam beberapa riwayat ternyata para pemuda penghuni gua (ashhabul kahfi) yang sangat dibanggakan oleh Allah SWT. adalah berumur di atas 40

tahun, tetapi karena sifat-sifat tertentu maka mereka tetap disebut pemuda. Beberapa sifat pemuda yang dijelaskan dalam al Quran dapat kita lihat dari empat ayat berikut ini:

1. Keimanan yang Kuat

Di dalam surat Yunus ayat 83 Allah SWT. berfirman: "Maka tidak ada yang beriman kepada Musa, melainkan pemuda-pemuda dari kaumnya (Musa) dalam keadaan takut bahwa Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya akan menyiksanya. Sesungguhnya Fir'aun itu berbuat sewenang-wenang di muka bumi. Dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang melampaui batas."

Ibnu Katsir menjelaskan bahwa yang dimaksud pada ayat tersebut adalah para pemuda yang memiliki keimanan dan keyakinan yang teguh terhadap agamanya meskipun berada dibawah ancaman Fir'aun dan para pengikutnya.

Jadi yang dimaksud pemuda dalam Al Qur'an pada ayat ini adalah mereka yang memiliki keimanan dan keyakinan yang kuat terhadap agamanya. Seorang pemuda tidak gentar dengan ancaman, gangguan, dan tantangan yang menghadangnya. Keimanan dan keyakinan yang kokoh adalah syarat utama seorang pemuda.

2. Memiliki Rasa Ingin Tahu yang Tinggi

Di dalam surat Yusuf ayat 36 Allah SWT. berfirman: "Dan bersama dengan dia (Yusuf) masuk pula ke dalam penjara dua orang pemuda*. Berkatalah salah seorang diantara keduanya: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku memeras anggur." Dan yang lainnya berkata: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku membawa roti di atas kepalaiku, sebagiannya dimakan burung." Berikanlah kepada kami ta'birnya; sesungguhnya kami memandang kamu termasuk orang-orang yang pandai (mena'birkān mīmī)."

*Menurut riwayat dua orang pemuda itu adalah pelayan-pelayan raja; seorang pelayan yang mengurus minuman raja dan yang seorang lagi tukang buat roti.

Ayat di atas menggambarkan bahwa salah satu ciri utama seorang pemuda adalah mereka yang memiliki rasa ingin tahu terhadap sebuah informasi. Ketika menemukan atau mengalami sesuatu yang baru, yang belum mereka ketahui, maka seorang pemuda bersegera untuk mencari dan menemukan apa sebenarnya yang terjadi dan apa manfaat atau hikmah dibalik peristiwa atau sesuatu yang ia temukan (alami).

Seorang pemuda hendaknya memiliki rasa ingin tahu (sense of curiosity) yang tinggi serta semangat untuk bisa menemukan dan mengungkap informasi dibalik kejadian yang ia rasakan (alami). Selanjutnya ia bisa menjadikannya sebagai sebuah pengalaman atau disiplin ilmu yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain yang membutuhkannya.

3. Memiliki Standar Moral dan Teguh Pendirian

Dalam surat Al Kahfi ayat 10 Allah SWT. berfirman : "(Ingratlah) tatkala para pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua, lalu mereka berdo'a: "Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)."

Ayat ini menceritakan tentang kisah Ash-habul Kahfi (para pemuda penghuni gua). Mereka rela meninggalkan kampung halamannya, meninggalkan keluarganya, serta teman-temannya demi menyelamatkan keimanan dan aqidah kepada Tuhannya (Allah).

Seorang pemuda hendaknya memiliki konsistensi yang tinggi dalam memegang teguh prinsip-prinsip yang telah diyakininya sesuai dengan ajaran agamanya. Pemuda bukanlah seseorang yang dengan mudah tergiur oleh indahnya godaan dunia yang hanya akan melunturkan aqidah dan keyakinannya terhadap ajaran agamanya.

Seorang pemuda harus memiliki standar moralitas, berwawasan, bersatu, optimis dan teguh dalam pendirian serta konsisten dalam perkataan. Seperti tergambar pada kisah Ash-

habul Kahfi diatas.

4. Kader Perubahan

Di dalam surat Al Anbiya Allah SWT. berfirman : "Mereka berkata: "Kami dengar ada seorang pemuda yang mencela berhala-berhala ini yang bernama Ibrahim."

Sosok pemuda seperti Ibrahim as. yang dengan keberaniannya menghancurkan tradisi penyembahan kepada berhala, yang dengan hidayah TuhanNya dia mendahulukan kecintaan kepada Rabb-nya daripada kecintaannya kepada ayahandanya. Sifat berani menghadapi tantangan dan rintangan dalam melawan kebatilan adalah ciri utama seorang pemuda yang tergambar dalam ayat ini. Seorang pemuda tidak takut dengan ancaman dari penguasa atau teror dari masyarakat sekitarnya. Meskipun banyak orang yang membenciya, para tetangga dan saudara mencibirnya, akan tetapi demi sebuah keyakinan dan prinsip agamanya, ia rela melakukan tindakan yang mungkin dapat mengancam jiwanya.

Jadi pemuda identik dengan sosok individu yang berusia produktif dan mempunyai karakter khas yang spesifik yaitu revolusioner, optimis, berpikiran maju, memiliki moralitas, dsb. Kelebihan pemuda yang paling menonjol adalah mau menghadapi perubahan, baik berupa perubahan sosial maupun kultural dengan menjadi pelopor perubahan itu sendiri. Nabi kita Muhammad saw diangkat menjadi Rasul tatkala berada dalam puncak usia produktif (40 tahun). Sosok pemuda bernama Muhammad yang dengan kelembutannya menghancurkan kejahiliyah, yang dengan kasih sayangnya

menghapuskan perbudakan, yang dengan kewibawaannya memimpin umatnya untuk tunduk kepada hukum Ilahi, yang dengan rasa kecintaannya memberikan syafa'atnya kepada umatnya di hari Kiamat kelak.

Pengikut-pengikut beliau pada generasi pertama kebanyakannya juga dari kalangan pemuda, bahkan ada yang masih kecil. Mereka yang berada dalam pembinaan Rasulullah adalah; yang paling muda (8 tahun) yaitu Ali bin Abi Thalib dan Az-Zubair bin Al-Awwam. Thalhah bin Ubaidillah saat itu masih berusia 11 tahun; Al Arqaam bin Abil Arqaam berusia 12 tahun, Abdullah bin Maz'hun berusia 17 tahun, Ja'far bin Abi Thalib 18 tahun, Qudaamah bin Abi Maz'hun berusia 19 tahun, Said bin Zaid dan Shuaib Ar Rumi berusia dibawah 20 tahun, 'Aamir bin Fahirah 23 tahun, Mush'ab bin 'Umair dan Al Miqdad bin al Aswad berusia 24 tahun, Abdullah bin al Jahsy 25 tahun, Umar bin al Khathab 26 tahun, Abu Ubaidah Ibnu Jarrah dan 'Utbah bin Rabi'ah, 'Amir bin Rabiah, Nu'aim bin Abdillah, Usman bin Maz'hun, Abu Salamah, Abdurrahman bin Auf, kesemuanya sekitar 30 tahun.

Bahkan ratusan ribu lagi para pejuang Islam yang terdiri dari golongan pemuda. Mereka memperjuangkan dakwah Islam, menjadi pembawa panji-panji Islam, serta mereka yang akan menjadi benteng pertahanan ataupun serangan bagi bala tentara Islam dimasa nabi ataupun sesudah itu. Mereka secara keseluruhannya adalah dari kalangan pemuda, bahkan ada diantara mereka adalah remaja.

Usamah bin Zaid diangkat oleh Nabi saw sebagai pemimpin pasukan kaum muslimin menyerbu wilayah Syam (saat itu merupakan wilayah Rum) dalam usia 18 tahun. Padahal di antara prajuritnya terdapat orang yang lebih tua daripada Usamah, seperti Abu Bakar, Umar bin Khathab dan lain-lainnya. Abdullah bin Umar pula telah memiliki semangat juang yang bergelora untuk berperang sejak berumur 13 tahun. Ketika Rasulullah saw sedang mempersiapkan barisan pasukan pada perang Badar, Ibnu Umar bersama al Barra' datang kepada Baginda Nabi seraya meminta agar diterima sebagai prajurit. Saat itu Rasulullah saw menolak kedua pemuda kecil itu. Tahun berikutnya, pada perang Uhud, keduanya datang lagi, tapi yang diterima hanya Al barra'. Dan pada perang Al Ahzab barulah Nabi menerima Ibnu Umar sebagai anggota pasukan kaum muslimin (Shahih Bukhari VII/266 dan 302).



WEBINAR "PERANAN FATWA MUI PADA MASA PANDEMIK COVID-19 DAN DAMPAK HUKUMNYA"



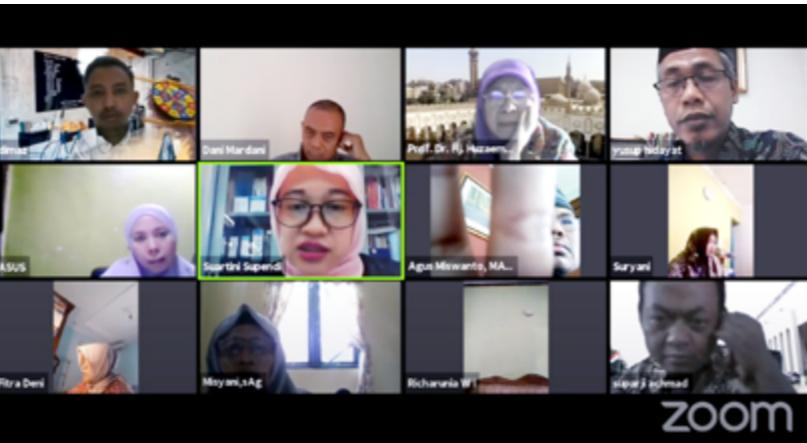
Sebagai Keynote Speaker Webinar ini adalah Wakil Presiden Indonesia, Prof. DR. KH.

Ma'ruf Amin. Sebagai pemberi sambutan pembukaan adalah Rektor Universitas Al Azhar Indonesia , Prof. DR. IR. Asep Saefuddin, MSc. Sementara para pembicara terdiri dari Prof. DR. Huzaemah T. Yanggo MA Ketua Bidang Fatwa MUI, DR. Yusup Hiidayat S.Ag MH, sebagai Dekan Fakultas Hukum Universitas Al Azhar Indonesia, DR. Suparji Ahmad, SH. MH, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum FH UAI, dan DR. Mardani S.Ag, MH, sebagai akademisi Universitas Krisnadipayana.

Peran Ulama di Indonesia dalam menyelesaikan persoalan-persoalan keumuman dan kebangsaan sudah tidak perlu diragukan lagi. Sejak zaman sebelum penjajahan sampai dengan saat ini, Ulama banyak memberikan andil dalam berbagai persoalan kehidupan kebangsaan. Dinamika sosial politik kebangsaan tentunya mempengaruhi bentuk kontribusi yang diberikan oleh para Ulama.

MUI sebagai wadah umat Islam didirikan pada tahun 1975 dengan dua alasan utama: Pertama adanya keinginan agar ummat Islam Bersatu. Kedua persoalan kebangsaan tidak dapat diselesaikan tanpa keterlibatan Ulama. Salah satu tugas penting dari MUI adalah memberi nasihat dan fatwa kepada masyarakat dan juga pemerintah sebagai bahan untuk mengambil kebijakan-kebijakannya.

Keberadaan fatwa MUI sangat penting bagi masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat, dan bergabung dalam berbagai organisasi kemasyarakatan. Fatwa MUI dijadikan panduan dan pedoman oleh masyarakat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan. Sehingga dengan demikian masyarakat menjadi nyaman



covid-19 sejak memandikan sampai dengan penguburannya. Persoalan-persoalan tersebut membutuhkan kehadiran fatwa MUI, agar masyarakat memiliki panduan dan pedoman dalam melaksanakan ibadah-ibadahnya dengan penuh keyakinan akan keabsahannya.

Sampai dengan saat ini MUI sudah mengeluarkan beberapa fatwa terkait dengan persoalan-persoalan keagamaan tersebut. Masyarakat dan juga pemerintah tentu dapat mengambil manfaat dari fatwa-fatwa MUI. Hanya saja Sebagian masyarakat masih abai terhadap pentingnya fatwa tersebut. Beberapa kasus hukum terkait dengan pengambilan jenazah di beberapa tempat dapat menjadi contoh bagaimana masyarakat masih kurang memahami pentingnya fatwa sebagai panduan dalam menyelesaikan masalahnya tersebut.

Sebagian aparat pemerintah yang tidak memahami fatwa MUI terkadang bertindak berlebihan dalam memperlakukan peraturan, sehingga memperlakukan setiap daerah sama tanpa memahami argumentasi dibalik peraturan tersebut.

DI KALA PANDEMI, BAZNAS BERIKAN BEASISWA KEPADA 15 MAHASISWA UAI

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) bekerja sama dengan Universitas Al Azhar Indonesia (UAI). menyerahkan bantuan beasiswa kepada 15 mahasiswa UAI yang kena dampak covid-19. Penyerahan beasiswa dilakukan secara virtual oleh Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc. dan Sri Nurhayati, selaku Kepala Lembaga Beasiswa Badan Amil Zakat Nasional berlangsung pada hari Jumat, tanggal 14 Agustus 2020.

Prof. Asep Saefuddin dalam sambutannya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada BAZNAS, dengan menekankan pentingnya bagi mahasiswa untuk menanamkan

paradigma menjadi manusia yang dermawan, selalu ingin membantu. "Sebagai generasi masa depan bangsa, mahasiswa perlu mempunyai pola pikir dermawan, berinisiatif membantu yang lebih membutuhkan karena orang-orang yang tangannya diatas lebih mulia daripada tangan dibawah, yang nantinya penting untuk kemajuan bangsa," ujar Prof. Asep Saefuddin.

Sri Nurhayati menyampaikan suka citanya dan merasa sangat terhormat dapat bekerjasama dengan Universitas Al Azhar Indonesia. Dengan antusiasme, beliau memberikan selamat

kepada 15 mahasiswa UAI yang telah menjadi bagian dari program beasiswa BAZNAS, dengan menandaskan perlunya merajut pendidikan tinggi di masa pandemi ini.

Raihan Des Krisna Murti (Program Studi Ilmu Hubungan Internasional) dan Rifa Safirah (Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab) mewakili 15 mahasiswa penerima beasiswa BAZNAS, untuk menyampaikan kesan pesan menerima beasiswa dari BAZNAS. Raihan dan Rifa



menuturkan beasiswa BAZNAS ini meringankan kondisi finansial keluarga mereka dan membuat mereka semakin semangat untuk menuntut ilmu di UAI. Kesan dan pesan Raihan dan Rifa ini tentunya akan meninggalkan kesan bermakna bagi BAZNAS dan UAI serta memotivasi BAZNAS dan UAI agar senantiasa membantu mahasiswa-mahasiswa dhuafa.

KESERUAN MILAD UAI KE-20, TALKSHOW 'MUDAHNYA HIDUP SEHAT ALA DR. ZAIDUL AKBAR'



Jakarta (16/09) – Setelah menggelar talkshow motivasi belajar untuk memperingati Milad Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) ke-20 pada 15 Agustus 2020 lalu, kemeriahan acara tak berhenti sampai di situ saja. UAI kembali menggelar talkshow secara virtual bersama dr. Zaidul Akbar dengan tema "Mudahnya Hidup Sehat Ala dr. Zaidul Akbar." Acara ini diselenggarakan pada Rabu, 16 September 2020 melalui zoom

meeting yang dihadiri 139 peserta dari Karyawan dan Dosen UAI. Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., beserta Ketua Umum Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar, Drs. H. Sobirin, HS. hadir memberikan sambutan sekaligus membuka acara talkshow kedua ini.

"Tentunya 20 tahun ini banyak kesan, dari belum punya gedung, dulu kuliahnya di SD. Tentunya bapak/ibu punya kesan yang mendalam, kesan yang lebih untuk

memajukan kampus ini. Teruslah berusaha dan berdoa memajukan kampus ini. Khususnya para dosen dalam melakukan research," ucap Rektor UAI saat mengapresiasi dan menyemangati Karyawan dan Dosen UAI.

Pada acara ini, dr. Zaidul Akbar membagikan tips gaya hidup sehat yang terinspirasi dari Nabi Muhammad SAW dan Al Qur'an. Konsep makan yang diatur dalam Al Qur'an ada 3 hal, yakni halal, thayyib, dan tidak berlebihan. Menurutnya, cara terbaik untuk menerapkan hidup sehat ialah menjalankan aturan tersebut disertai dengan rajin berpuasa sebagai cara untuk mendetoks asupan makanan.

Selain itu, hidup sehat juga ditunjang dengan menjaga emosi sebagaimana dijelaskan dalam Al Qur'an bahwasannya penyakit terbagi menjadi penyakit fisik dan penyakit qolbu. Secara

ilmiah, marah selama 5 menit bisa menurunkan imun tubuh selama 5 jam ke depan.

"90% penyakit fisik diakibatkan dari penyakit hati, maka berhati-hatilah dengan marahnya kita, berhati-hatilah dengan segala emosi kita yang membuat kita tidak bisa move on and move up," ujar dr. Zaidul Akbar.

Selain talkshow, diumumkan pula penghargaan Kedisiplinan Kehadiran Pegawai UAI Terbaik sebagai bentuk apresiasi UAI atas kedisiplinan para karyawan selama ini. Terdapat pula pengumuman pemenang Tiktok Education Competition karya Karyawan dan Mahasiswa yang telah diadakan sejak 1 September 2020 silam. Lomba Tiktok ini merupakan video edukatif yang membagikan tips pola hidup sehat, mengajak daya tahan tubuh saat pandemi, hingga produktif di saat pandemi.

BENQ GV1

Projector mungil untuk traveller

Jika Anda menginginkan proyektor mini yang dapat dibawa kemana-mana, BenQ GV1 sekecil yang Anda bisa dapatkan. Sedikit lebih besar dari speaker Bluetooth, GV1 berhasil memasukkan baterai dan proyektor bertenaga Android ke dalam kotak kecil yang mudah dibawa-bawa.

BenQ GV1 perangkat kecil ini (155 x 80 x 80mm, 708g) tampilannya sekilas seperti speaker Bluetooth saja. Dengan kisi-kisi jaring yang melilit bodi dan sudut yang halus, tampilannya sangat mirip perangkat audio. Dan, dalam banyak hal, dengan mode speaker Bluetooth khusus memungkinkan Anda menggunakan ini sebagai speaker Bluetooth saja.

Namun, pengamatan



lebih dekat menunjukkan bahwa ada engsel di kepala, yang memungkinkan Anda memiringkan bagian atas

ke atas dan ke bawah untuk mengarahkan proyektor ke tempat yang Anda inginkan. Di atas, terdapat beberapa kontrol dasar untuk menghidupkan proyektor, mengatur volume dan beralih antara mode proyektor dan speaker Bluetooth.

Ada input daya tunggal yang memungkinkan Anda menjalankan proyektor dari daya utama, sambil mengisi daya baterai internal. Baterai disetel untuk bertahan selama tiga jam. Secara internal, terdapat proyektor resolusi DLP 854 x 480, meskipun sistem mampu mengambil apa pun hingga input Full HD.

Anda dapat menayangkan perangkat iPhone dan Android langsung ke proyektor.

Ini memungkinkan Anda mengirim apa yang ada di layar ponsel Anda, tetapi jumlahnya sangat terbatas.

Penayangan dapat dilakukan dengan ponsel Anda di jaringan Wi-Fi yang

sama dengan proyektor, meskipun Anda juga dapat menyambungkan langsung ke hotspotnya jika Anda berada di suatu tempat tanpa sambungan internet.

Meskipun hanya ada resolusi 856 x 480, ini tampaknya tidak menjadi masalah seperti di TV.

Meskipun Anda dapat melihat piksel individual saat Anda melihat dari dekat, dari jarak pandang yang masuk akal, gambarnya sedikit lebih lembut dan pikselnya menyatu dengan lebih baik. Tentu, gambarnya agak lembut dan tidak memiliki detail proyektor bioskop rumah yang tepat, tetapi Anda segera lupa ketika Anda asyik menonton film.

Proyektor ini lebih cocok digunakan di dalam ruangan karena hanya memiliki tingkat kecerahan 200 lumens. Ada speaker 5W built-in, yang hampir dapat diterima jika Anda duduk di sebelah speaker di ruangan yang kecil.

terlihat terbaik.

Kontrol jarak jauh penuh dari sistem memungkinkan Anda menjaga taman Anda dalam kondisi terbaik bahkan saat Anda tidak berada di dekat rumah Anda. Ini membuat Hozelock Cloud Controller Kit berharga bagi banyak orang. Beberapa kompensasi cuaca otomatis dan integrasi asisten suara akan membuatnya sempurna.



ini dapat mengatasi perubahan musim. Beberapa kompensasi cuaca otomatis, kontrol suara, dan sedikit penyesuaian penjadwalan akan membuat produk hebat menjadi lebih baik.

Anda dapat menjeda waktu penyiraman antara satu dan 14 hari, atau anda dapat menyesuaikan durasi penyiraman. Misalnya, jika anda mengalami periode tanpa hujan, anda mungkin ingin menambah berapa banyak air yang anda gunakan untuk menjaga tanaman anda tetap



HOZELOCK CLOUD CONTROLLER KIT

Berkebun jadi menyenangkan

Bosan dengan taman Anda yang tampak coklat dan tanaman anda sekarat? Hozelock Cloud Controller Kit bisa menjadi penyelamat Anda, memungkinkan Anda mengatur jadwal otomatis dan memberi anda kendali jarak jauh atas penyiraman taman

Anda.

Didukung pengaturan di aplikasinya, Hozelock Cloud Controller Kit memungkinkan anda menyiram taman secara otomatis dari mana saja dan mengatur jadwal yang tepat. Dengan pemberitahuan dan penyesuaian manual untuk musim hujan atau kemarau, kit



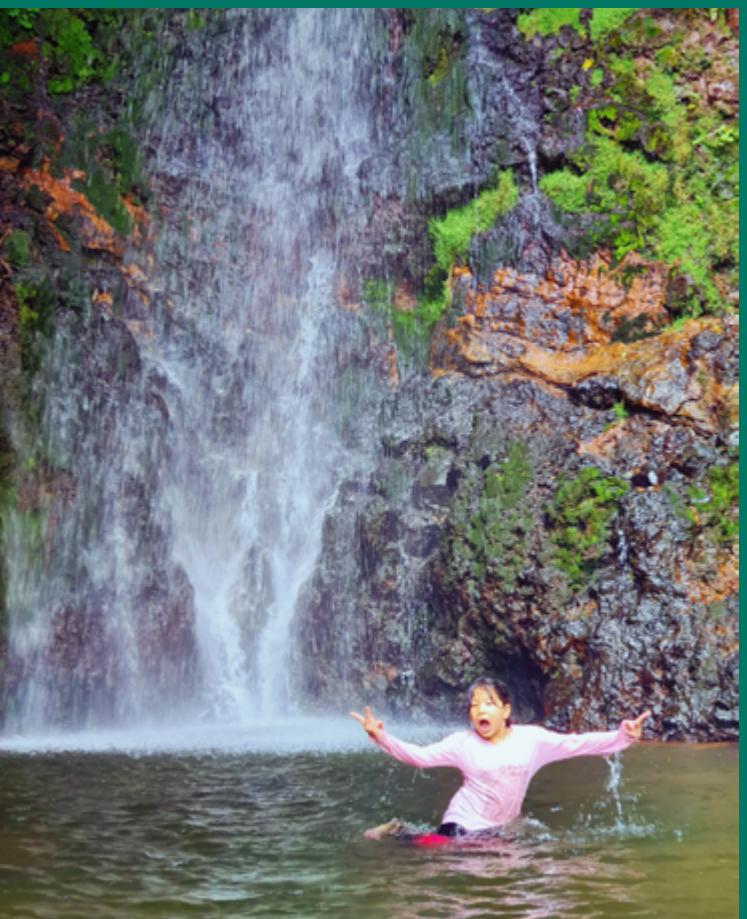
Curug Ngumpet

Wisata Air Terjun di Kaki Gunung Salak

isata air merupakan destinasi yang banyak disukai oleh sebagian besar traveller, disamping memberikan rasa segar, biasanya juga sensasi kesejukan karena bermain air membuat sensasi rasa tersendiri. Air terjun atau di Jawa Barat lebih dikenal sebagai curug, sangat harang dijumpai di kota besar, apalagi seperti ibukota Jakarta, namun tak jauh dari Jakarta ada kawasan sejuk di kaki gunung Salak yaitu kawasan Gunung Bunder yang menyediakan pemandangan indah sekaligus banyak terdapat air terjun atau curug di area tersebut.

Kawasan gunung bunder dapat ditempuh sekitar 2,5 jam dari Jakarta, di kawasan tersebut juga terdapat banyak tempat untuk camping ground dengan pemandangan pepohonan pinus, curug-curug yang terdapat di kawasan tersebut juga mudah dicapai karena lokasinya tidak terlalu jauh dari jalan utama sehingga tidak terlalu sulit untuk dijangkau.

Salah satunya adalah curug Ngumpet yang mudah dijangkau dengan berjalan kaki dari area parkir kendaraan, untuk tiket masuknya pun tidak terlalu mahal, curug ini tidak terlalu dalam sehingga bisa untuk berendam bahkan untuk anak-anak, dan alirannya pun tidak terlalu deras. Suasannya yang tenang dapat membuat kita sedikit melepaskan kepenatan dari riuhnya kesibukan di ibukota.





Mobil Terbang

Impian Masa Depan jadi kenyataan



Bersaskan Diri Anda dengan "Mobilitas Udara Paling Kompak di Dunia" merupakan tagline sebuah perusahaan start up di Jepang yang mengembangkan mobil terbang. Perusahaan ini adalah SkyDrive Inc, yang didukung oleh para insinyur di bidang pesawat terbang, drone, dan mobil.

Sky Drive Inc. melakukan demonstrasi publik pada 25 Agustus lalu, kata perusahaan itu dalam rilis persnya, di Toyota Test Field, salah satu yang terbesar di Jepang dan rumah bagi basis pengembangan perusahaan mobil. Itu adalah demonstrasi publik pertama untuk mobil terbang dalam sejarah Jepang.

Mobil yang diberi nama SD-03 yang diawaki pilot itu lepas landas dan mengitari lapangan selama kurang lebih empat menit. Ukurannya setara dengan mobil, kendaraan ini memiliki manfaat ramah lingkungan yang dibawa oleh elektrifikasi dan mengurangi kebutuhan infrastruktur, seperti jalan dan jembatan. SD-03 adalah kendaraan lepas landas dan pendaratan vertikal bermesin listrik terkecil di dunia dan memakan ruang sekitar dua mobil yang diparkir, menurut perusahaan. Ia memiliki delapan motor listrik untuk memastikan "keamanan dalam situasi darurat."

Kemampuan lepas landas dan mendarat secara vertikal, memberi kita layanan seperti bandara di dalam kota. Fitur ini membuka jalan bagi mobilitas dari pintu ke pintu, dengan perjalanan yang cepat. Sambil menikmati pemandangan dari langit, Anda bisa terbebas dari stres dengan menghindari kemacetan lalu lintas dan jam sibuk kereta api. Kebebasan gerakan 3 Dimensi memungkinkan semua ini.

Perusahaan berharap menjadikan mobil terbang sebagai bagian dari kehidupan normal dan bukan sekedar komoditas. Lebih banyak penerbangan uji akan dilakukan di masa mendatang dalam kondisi berbeda untuk memastikan keamanan dan teknologi kendaraan



memenuhi standar industri.

Keberhasilan penerbangan ini berarti kemungkinan mobil tersebut akan diuji di luar lapangan Toyota Test pada akhir tahun ini.

Perusahaan akan terus mengembangkan teknologi untuk meluncurkan mobil terbang dengan aman dan aman pada tahun 2023,. Belum ada harga yang diumumkan, penasaran.. kita nantiukan peluncurannya secara koersial.

"Kami sangat senang telah mencapai penerbangan mobil terbang berawak pertama di Jepang dalam dua tahun sejak kami mendirikan SkyDrive... dengan tujuan mengkomersilkan pesawat semacam itu," kata CEO Tomohiro Fukuzawa dalam sebuah pernyataan.

"Kami ingin mewujudkan masyarakat di mana mobil terbang adalah alat transportasi yang mudah diakses dan nyaman di udara dan orang-orang dapat merasakan cara hidup baru yang aman, terjamin, dan nyaman."

"Dalam mendesain genre baru transportasi yang belum dijelajahi yang dikenal sebagai mobil terbang, kami memilih kata kunci" progresif "sebagai inspirasi," kata Direktur Desain Takumi Yamamot.

"Kami ingin kendaraan ini futuristik, karismatik, dan diminati oleh semua pelanggan di masa mendatang, sambil sepenuhnya menggabungkan teknologi tinggi SkyDrive.

Edisi September 2020

care



**Integrasi
Instrumen Zakat dan Wakaf dalam
Pengentasan Kemiskinan**

MEMBER OF:





Mie Spirulina Kuliner sehat serba hijau

Spirulina selama ini lebih dikenal sebagai suplemen yang paling populer, kandungan nutrisi dan antioksidannya baik untuk tubuh, bahkan juga digunakan sebagai perawatan wajah dan kulit. Berbagai manfaat yang baik dari spirulina ini dimanfaatkan sebagai peluang bisnis untuk usaha kuliner, salah satunya

adalah membuat produk olahan tepung yang ditambahkan spirulina kedalam sajian makanan ataupun minuman yang dihidangkan.

Produk yang menggunakan bahan spirulina sebagai bahan kuliner dapat dijumpai di daerah Bintaro Tangerang Selatan. Makanan andalannya adalah Mie ayam spirulina, mie ayam yang disajikan

berwarna hijau karena warna alami dari spirulina, tidak hanya mie ayam, namun untuk bakso dan kerupuk pangsitnya pun dicampur dengan spirulina sehingga hampir semua hidangannya berwarna hijau. Untuk mie yang disajikan dibuat langsung di dapur yang lokasinya berada di dalam rumah makan tersebut, dibuat tanpa tambahan bahan pengawet dan menggunakan mesin berukuran kecil sehingga dibuat hanya sesuai pesanan

Selain makanan, pengusaha kuliner ini pun membuat bahan minuman dari spirulina yaitu cendol dan cincau spirulina. Untuk harganya cukup terjangkau terutama di era pandemi ini, bagaimana? Apakah Anda tertarik untuk mencobanya?



AL AZHAR



Bagi yang hobi berkebun, sering dijumpai gulma atau tanaman liar yang tumbuh di sekitar tanaman, beberapa tanaman liar ini ternyata mempunyai khasiat yang baik untuk kesehatan. Salah satunya adalah ketumpang air yang juga dikenal dengan nama lain sirih cina. Karena dianggap sebagai gulma atau tanaman pengganggu kebanyakan tanaman ini hanya dibuang. Tumbuhan ini bisa diperbanyak melalui biji. Tumpangan air (Peperomia pellucida) adalah terna kecil semusim dan berakar dangkal yang mudah ditemukan tumbuh liar di tepi saluran air atau pematang dan taman. Ukurannya 15 sampai 45 cm. Batangnya sukulen atau berair, cerah, berdaging, demikian pula daunnya yang agak tebal tapi lunak.

Tumbuhan ini bisa dimakan dengan cara diolah sebagai sayur atau untuk lalapan. Bisa juga dibuat jus kemudian diminum. Batangnya sukulen atau berair, cerah, berdaging, demikian pula daunnya yang agak tebal tapi lunak. Daun sirih cina atau ketumpang air bisa dimakan dengan cara diolah sebagai sayur atau untuk lalapan. Bisa juga dibuat jus kemudian diminum.

Kandungan kimia dari tanaman ini antara lain adalah alkaloid, tanin, kalsium oksalat, lemak dan minyak atsiri.

Seluruh bagian tanaman dapat

digunakan sebagai obat. Tumpangan air/Ketumpang air/Sirih cina memiliki efek farmakologis sebagai analgesik (pengurang rasa sakit), anti radang (anti-inflammatory) dan antibiotik. Di Indonesia, tumbuhan ini memiliki banyak sekali nama lokal atau nama daerah yang biasa disebutkan dalam penamaannya antara lain saladaan (Sunda), rang-rangu, sladan, suruhan (Jawa), tumpangan air (Sumatera, Jakarta), gofugoroho (Tematic) dan masih banyak lagi. Beberapa manfaat sirih cina adalah : Mengobati abses, mengobati luka bakar, mengobati gangguan kemih, mengobati sakit persendian karena rheumatik, meredakan sakit kepala pada penderita demam, mengobati sakit perut, membantu mengurangi asam urat serta beberapa manfaat lainnya.

Daftar Isi

Cover Story

Jika melihat data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis pada Juli 2020 menunjukan...

04



14

Banten - LAZWAF BMT Al Azhar dan Kitabisa.com mendistribusikan...

Rumah Gemilang

Kegiatan belajar mengajar secara offline atau tatap muka mulai dibuka kembali...

08

Info Gemilang

Acara serah terima jabatan antara Direktur LAZWAF BMT Al Azhar periode 2018-2020...

10

Action Alert Covid

Surabaya - LAZWAF BMT Al Azhar Surabaya bersama Ikatan Pegawai Bank Indonesia...

12

Pulau Berdikari

Kondisi pandemi yang kita rasakan saat ini tidak pernah ada yang menduga sebelumnya...

18

Formula Tanggap Bencana

Di bulan September ini, banjir menggenangi beberapa kecamatan di Kabupaten Seruyan...

20

Indonesia Gemilang

Meski pandemi, para kader Posyandu Mawar Putih di Desa Pacakan, Kalimantan Selatan...

30

Perwakilan Jawa Tengah

Darsini (53 tahun) menjadi salah satu penerima manfaat program Keluarga...

32



16

LAZWAF BMT Al Azhar Cilacap menjadi saksi sejarah dalam pembentukan...



22

Sukabumi - Banjir bandang menerjang ratusan rumah warga di tiga...

PENERBIT

Unit Komunikasi LAZ Al Azhar

PENANGGUNG JAWAB

Unit Komunikasi LAZ Al Azhar

PEMIMPIN REDAKSI

Rahmatullah Sidik

REDAKSI

Divisi Fundraising LAZ Al Azhar

Divisi Program LAZ Al Azhar

Unit Komunikasi LAZ Al Azhar

REDAKSI PELAKSANA

Ridwan

Siti Adidah

Bayu Juni Setiawan

IKLAN DAN PROMOSI

Yeny Herliana

FOTOGRAFER

Maulana Soheh & Yuliyanti Santika

DESAIN GRAFIS

Iwan Yulianto & Fauzi Arif Suhada



Komplek Masjid Agung Al Azhar
Jl. Sisingamangaraja Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp. 021-722 1504 Fax. 021-726 5241

Operation Office
Jl. RS. Fatmawati no. 27 Fatmawati, Jakarta Selatan
Telp: (021) 2904 5219 Fax: (021) 2904 5217

LAZALAZHAR www.lazalazhar.org

Isi & materi dalam majalah ini dapat dikutip/diperbanyak untuk tujuan edukasi dan kemanusiaan dengan mencantumkan sumber: Care

Sambutan Direksi



H. Daram
Direktur Eksekutif
LAZWAF BMT Al Azhar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Para pembaca CARE yang budiman, semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan keberkahan-Nya. Aamiin.

A tas nama **LAZWAF BMT Al Azhar** mengucapkan terima kasih atas amanahnya menitipkan zakat, infaq, dan sedekahnya kepada kami untuk disalurkan kepada para mustahik, membantu korban kemanusian, dan sebagian menjadi wujud pemberdayaan umat secara berkelanjutan.

Terima kasih kepada para muzaki dan donatur, pada momentum kemerdekaan RI yang ke-75 yaitu 17 Agustus 2020 dan bersamaan semangat Tahun Baru Islam 1442 Hijriyah bulan lalu telah bersama-sama bahu-membahu membantu masyarakat yang masih terdampak adanya wabah Covid-19 yang sampai sekarang belum berlalu. Dan juga melalui program **My Heart for Yatim** telah membantu para anak yatim dan dhuafa lebih dari 455 anak penerima manfaat terbantu rutin setiap bulannya yang tersebar di 11 kemitraan se-Indonesia melalui 5 sub-program **HEART (Health, Education, Appreciation, Religion, Talent Support)**.

Bulan September kali ini menjadi musim transisi yang sebagian wilayah seperti NTT dan Jawa banyak mengalami kekeringan, namun sebagian daerah telah terjadi banjir bandang seperti di Cicurug, Sukabumi dan Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah. Tim Aksi **Formula Tanggap Bencana LAZWAF BMT Al Azhar** telah turun ke lokasi bencana atas bantuan para donatur dan simpatisan relawan untuk bersama-sama membantu para korban di tengah wabah pandemi Covid-19 ini.

Di bulan ini juga entitas **LAZ, Wakaf** dan **BMT Al Azhar** telah terintegrasi menjadi satu gerbang **LAZWAF BMT Al Azhar** agar ikhtiar kami dalam mengentaskan kemiskinan bisa lebih kuat dan mampu memberikan dampak yang lebih luas dan massif. Di bulan ini dan ke depan, kami **LAZWAF BMT Al Azhar** kembali mengajak uluran tangan untuk bersama-sama membantu korban dampak wabah Covid-19 yang semakin banyak korbannya khususnya dari keluarga miskin dan dhuafa dan juga pengentasan kemiskinan keluarga petani sebagaimana semangat pesan "Hari Petani Nasional" yang diperingati setiap tanggal 24 September setiap tahunnya.

Kami **LAZWAF BMT Al Azhar** melalui program **Rumah Pembiayaan Pertanian (RPP)** mengajak para donatur dan muzakki untuk bersama-sama mengangkat derajat kaum tani yang selama ini masih dalam kondisi sulit pada musim kekeringan dan akses daya dukung pertanian yang terbatas. Dan sebagai negara agraris khususnya pada sektor pertanian memiliki potensi yang sangat besar dalam mewujudkan kemakmuran negeri ini selama kita saling sinergi bersama, dengan moto "**Bersama Kita Bisa**". Aamiin.

Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

H. Daram
Direktur Eksekutif **LAZWAF BMT Al Azhar**

Integrasi Instrumen Zakat dan Wakaf dalam Pengentasan Kemiskinan



Jika melihat data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis pada Juli 2020 menunjukkan bahwa persentase penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2020 sebesar 9,78 persen, meningkat 0,56 persen poin terhadap September 2019. Jumlah penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 26,42 juta orang, meningkat 1,63 juta orang terhadap September 2019.

Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2019 sebesar 6,56 persen, naik menjadi 7,38 persen pada Maret 2020. Sementara persentase penduduk miskin di daerah perdesaan pada September 2019 sebesar 12,60 persen, naik menjadi 12,82 persen pada Maret 2020. Jumlah penduduk miskin Maret 2020 di daerah perkotaan naik sebanyak 1,3 juta orang (dari 9,86 juta orang pada September 2019, menjadi 11,16 juta orang pada Maret 2020). Sementara itu, daerah perdesaan naik sebanyak 333,9 ribu orang (dari 14,93 juta orang pada September 2019 menjadi 15,26 juta orang pada Maret 2020).



Jumlah (juta orang) dan Persentase penduduk miskin, Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari data di atas bisa dilihat bahwa kemiskinan di Indonesia meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi negara dan kemampuan ekonomi setiap keluarga Indonesia. Dalam penanganan dan pengentasan kemiskinan, Islam memiliki instrumen yang kuat dengan adanya syariat zakat dan wakaf.

Kedua syariat Islam ini menunjukkan bahwa syariat Islam itu rahmatan lil 'alameen dan sangat konsen pada pendistribusian harta secara adil dan terukur dari orang kaya kepada orang miskin di sekitarnya. Syariat ini pun dapat memperpendek jarak kesenjangan sosial antara si kaya dan si miskin sehingga kesejahteraan ummat bisa semakin merata dan dirasakan oleh semua kalangan.

Zakat karakternya mengikat dari sisi ukuran, sifat, jenis dan penerima manfaatnya, serta ada batasan waktu dalam pengumpulan dan penyaluran

zakat. Pendekatan penyaluran zakat adalah pendekatan karitas/bantuan murni. Sementara wakaf lebih luwes dan bebas, namun zat dan nilainya tidak boleh berkurang, dengan kata lain bernilai abadi.

Pendekatan penyalurannya harus bersifat bisnis sosial, sehingga manajemen resiko dan pengembalian dana wakaf harus dikelola dengan baik. Dana wakaf harus abadi, namun manfaatnya dirasakan oleh masyarakat.

Kedua karakter *instrument* ini akan sangat bermanfaat dalam pengentasan kemiskinan di tengah masyarakat, jika bisa digunakan dengan tepat sasaran dan tepat guna sesuai dengan karakter dan tingkat kedhuafaan masyarakat.

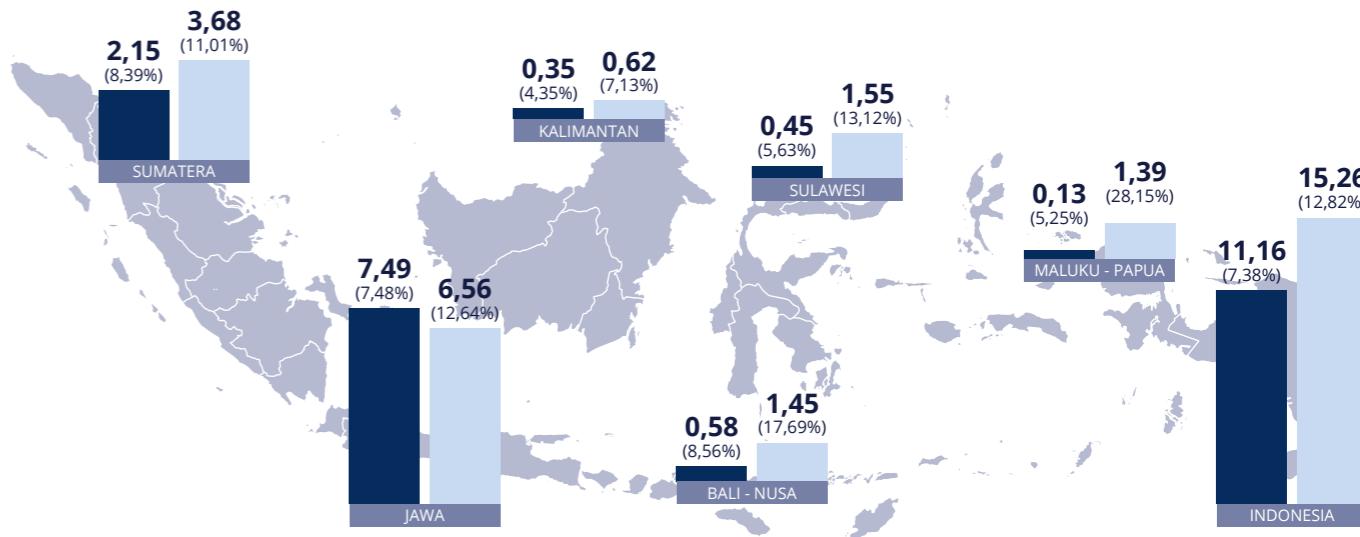
Tingkat kesejahteraan masyarakat pun berbeda beda. Dari masyarakat yang belum terpenuhi kebutuhan dasarnya hingga masyarakat yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan ekonomi keluarganya, hingga masyarakat yang memiliki daya tahan untuk

menghadapi hantaman krisis ekonomi skala lokal.

Pendekatan pemanfaatan dana zakat, infak dan sedekah serta wakaf di **LAZWAF BMT AI Azhar** untuk memberdayakan masyarakat dengan berbagai jenjang ekonomi ini dirumuskan dalam **Sustainable Prosperity Plan (SPP)**.

Pendekatan **SPP** ini mencoba memadukan seluruh instrumen *Islamic social finance* (ZISWAF) dalam satu kesatuan yang saling mendukung proses pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan yang tujuan akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Masyarakat yang perlu intervensi penyalaman dan belum terpenuhi kebutuhan dasarnya di bidang sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan diintervensi dengan dana zakat. Setelah kebutuhan dasarnya terpenuhi, maka digagas untuk menciptakan pendapatan keluarga dengan diberikan stimulus



Jumlah (juta orang) dan Persentase penduduk miskin, Sumber: Badan Pusat Statistik

■ Perkotaan ■ Pedesaan

ekonomi yang *include* dengan pendampingannya melalui zakat produktif dan infaq – sedekah dengan pendekatan *qordul hasan*.

Bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya, maka diberikan akses pembiayaan melalui dana wakaf produktif yang dikelola oleh suatu lembaga keuangan yang ditunjuk oleh lembaga wakaf. Di tingkat ini, maka dana wakaf digunakan untuk mengembangkan usaha masyarakat dengan kendaraan unit bisnis lembaga wakaf atau

lembaga keuangan yang ditunjuk oleh lembaga zakat wakaf. Dana wakaf yang digulirkan harus kembali lagi besar dan nilainya kepada nadzir wakaf dan pengulirannya menggunakan akad muamalah berbasis syariah.

Bentuknya bisa *mudharabah*, *murabahah*, *muzara'ah*, akad salam ataupun akad yang lainnya. Di penguliran wakaf ini, masyarakat sudah diajarkan dan dibiasakan menggunakan pembiayaan murni yang bersifat *profit*, sehingga manajemen

keuangan dan bisnis menjadi pendekatan yang dominan untuk meningkatkan keberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, maka *instrument* ZIS dan wakaf dapat memberikan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi masyarakat dhuafa, sehingga dapat membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dan menyejahterakan kehidupan bangsa sesuai amanah kemerdekaan yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945.

Akses Keuangan Masyarakat



RGI Kembali Membuka Kelas Tatap Muka Dengan Protokol Kesehatan

Kegiatan belajar mengajar secara *offline* atau tatap muka mulai dibuka kembali di **Rumah Gemilang Indonesia (RGI)**. Secara serentak kampus-kampus **RGI** di seluruh Indonesia melakukan aktivitas ta'aruf sebagai pengenalan lingkungan yaitu di kampus **RGI Depok, Aceh, Yogyakarta, Magelang, Sentra Primer, dan Surabaya**. Menjalani aktivitas di masa *new normal* tidak menyurutkan semangat belajar para pemuda-pemudi putus sekolah untuk terus mencari ilmu dan pengalaman.



Pada masa orientasi kali ini, peserta diklat angkatan 23 menjalani rangkaian seleksi secara ketat untuk mengikuti pelatihan di sembilan jurusan yang prospektif di masa depan. Proses pelatihan di masa *new normal* dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan yaitu mencuci tangan dengan sabun, menerapkan penggunaan masker, tetap menjaga jarak juga melakukan sterilisasi kampus dengan menggunakan disinfektan.

Menurut Manager **Rumah Gemilang Indonesia**, Agus Bangun Prabowo mengatakan, semester ini jumlah pendaftar mengalami peningkatan di banding sebelumnya. Namun, demi mematuhi peraturan yang telah ditetapkan kapasitas santri

RGI dibatasi menjadi hanya 50% dari jumlah sebelumnya.

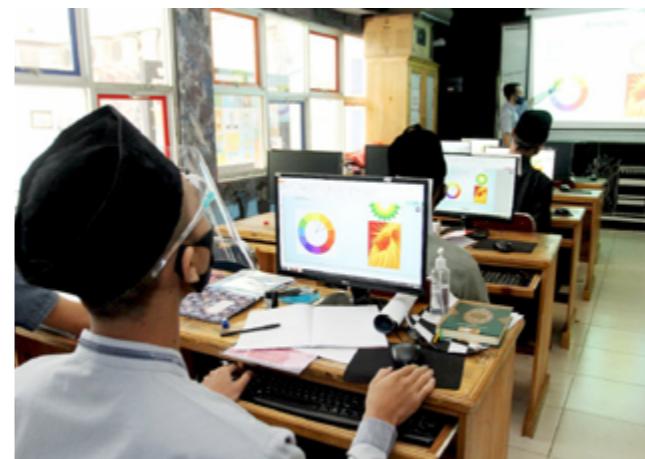
"Santri yang diterima saat ini merupakan santri unggulan dengan proses seleksi yang sangat ketat. Selain itu, mereka yang berasal dari luar daerah telah menjalani tes kesehatan bebas Covid-19 juga. Hal ini kami lakukan untuk tetap waspada dalam upaya pemutus mata rantai penyebaran virus."

RGI menjadi pusat pemberdayaan pemuda usia produktif dalam upaya menanggulangi pengangguran di Indonesia. Selama enam bulan kedepan santri yang terpilih akan dididik secara gratis hingga mereka lulus. Pelatihan dan pendidikan disiapkan untuk

mencetak generasi terampil, profesional dan siap kerja dibidangnya.

Selain para santrinya mendapatkan ilmu agama mereka juga dididik dan dilatih menjadi insan yang kreatif di berbagai jurusan seperti fotografi, videografi, *fashion*, otomotif, desain grafis, aplikasi perkantoran, kelistrikan, rekayasa perangkat lunak hingga kuliner halal.

Diharapkan proses pelatihan dapat berjalan dengan lancar sehingga mampu menciptakan generasi unggul di masa depan. Selain mendukung cita-cita para pemuda produktif dengan *skill* yang dimiliki nantinya mereka mampu menjadi keluarga yang mandiri dan sejahtera. core





H. Daram Direktur Baru LAZWAF BMT Al Azhar 2020-2024

Acara serah terima jabatan antara Direktur **LAZ Al Azhar** periode 2018-2020 Agus Nafi' kepada Direktur **LAZWAF BMT Al Azhar** periode 2020-2024 H. Daram digelar di **Rumah Gemilang Indonesia (RGI)**, Sawangan, Depok, Jumat (4/9) kemarin.

Acara tersebut dihadiri oleh Ketua **YPI Al Azhar** Bidang Dakwah dan Sosial, KH Sobahussurur MA beserta jajaran pengurus **YPI Al Azhar**. Agus Nafi' secara resmi menyerahkan tugas serta tanggung jawab selaku Direktur **LAZWAF BMT Al Azhar** kepada H. Daram.

Agus Nafi' mengharapkan kedepan **LAZWAF BMT Al Azhar** secara konsisten dapat membangun regulasi, kompetensi, kolaborasi dan digitalisasi secara meluas demi terciptanya nilai kemanfaatan untuk umat.

"Lembaga ini harus fokus terhadap dakwah zakat, karena selama Al Quran masih ada, peran Amil Zakat akan selalu ada dan menjadi sangat penting untuk kemajuan Islam."

Pisah sambut dan serah terima jabatan ini berlangsung dengan khidmat. Diawali dengan pembacaan kalam Ilahi juga do'a. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan surat keputusan oleh Kepala Direktorat Dakwah dan Sosial (Dirdaksos) **YPI Al Azhar**, Ali Mashar.

Dalam sambutannya, Kepala

Dirdaksos **YPI Al Azhar** juga mengucapkan rasa terima kasih kepada Direktur **LAZWAF BMT Al Azhar** sebelumnya yang telah mencerahkan tenaga, pikiran dan juga waktunya untuk membantu serta melayani umat dengan kinerja yang sangat baik.

Kedepan, H. Daram juga akan memegang amanah sebagai Direktur **Wakaf** dan **BMT Al Azhar** dengan harapan agar semua instrumen ekonomi Islam dan pemberdayaan umat dapat terintegrasi dan dapat menciptakan manfaat yang lebih masif.





Bersama IPEBI, LAZWAF BMT Al Azhar Surabaya Salurkan Ratusan Paket Sembako Untuk Terdampak Pandemi

Surabaya - **LAZWAF BMT Al Azhar Surabaya** bersama **Ikatan Pegawai Bank Indonesia (IPEBI) Komisariat Surabaya KPw BI Provinsi Jawa Timur** menyalurkan 400 paket bantuan sosial Covid-19 untuk 15 komunitas pekerja harian yang terdampak pandemi di wilayah Surabaya, Kamis (27/08) lalu.

Masyarakat Jawa Timur yang terkonfirmasi positif Covid-19 terus bertambah setiap harinya. Data per hari Jumat, (28/08) terdapat tambahan pasien positif Covid-19 sebanyak 417 orang dengan total kasus kumulatif mencapai 32.113 orang. Tambahan pasien positif Covid-19 ini tercatat terbanyak dari Banyuwangi, Surabaya dan Sidoarjo. Hal tersebut berdampak buruk bagi perekonomian kelompok menengah kebawah.

Menurut penuturan Dwi Yanto, Amil **LAZWAF BMT Al Azhar** mengungkapkan pendapatan mereka menjadi sangat rentan terutama yang berpenghasilan harian. Ketika mereka berangkat untuk bekerja mereka akan mendapatkan uang, juga sebaliknya pada kondisi saat ini ketika mereka tidak dapat bekerja,

maka tidak dapat pemasukan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

"Mereka yang bekerja serabutan sangat menggantungkan hidup pada penghasilan yang diperoleh hari itu juga. Kalau tidak pergi bekerja mereka tidak juga makan hari itu," jelasnya.

Sebagai upaya meringankan beban masyarakat Surabaya, **LAZWAF BMT Al Azhar** dan **IPEBI** berikhtiar menghadirkan kebaikan untuk sesama. Penyaluran bantuan ini berupa paket komoditas bahan pangan pokok seperti beras, minyak, terigu, telur, gula dan makanan instan.

Paket sembako diberikan langsung ke rumah-rumah masyarakat yang terdampak pandemi seperti nelayan, tukang jahit, tukang becak, pedagang

asongan hingga asisten rumah tangga (ART).

Hal ini dilakukan untuk mematuhi aturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) demi menghindari kerumunan. Selain itu, tim **LAZWAF BMT Al Azhar** bersama relawan tetap menjaga protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan juga menjaga jarak.

"Alhamdulillah, terimakasih kepada para donatur atas bantuan yang telah diberikan untuk keluarga kami. Memang sudah beberapa bulan ini kami tengah mengalami kesulitan karena pendapatan dari hasil jualan juga menurun bahkan kadang saya harus pinjam modal sana-sini biar bisa bertahan. Semoga kebaikan para donatur menjadi keberkahan." ungkap Wardi salah satu penerima manfaat.

Bersama Kitabisa, Salurkan Bantuan untuk Santri yang Makan Sekali Sehari

Banten - **LAZWAF BMT Al Azhar** dan **Kitabisa.com** mendistribusikan bantuan sosial berupa paket sembako untuk santri mukim Pondok Pesantren Nurul Hikmah, Desa Rahong, Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak, Banten, Rabu (16/09).



Selain berdampak bagi kesehatan, pandemi Covid-19 ini juga berpengaruh terhadap sektor pendidikan dan ekonomi. Ponpes Nurul Hikmah menjadi salah satu yang mengalami dampak luar biasa dari pandemi yang masih terjadi hingga saat ini. Puluhan dari ratusan santrinya terpaksa harus dipulangkan karena mulai



menipisnya stok logistik dan bahan pangan untuk kebutuhan sehari-hari.

Pesantren yang dikelola secara swadaya masyarakat ini mengalami penurunan donatur, termasuk donasi yang mereka terima. Pemilik pondok pesantren pun merasa kebingungan untuk memenuhi kebutuhan santri seperti makan. Akibatnya selama 2 minggu santri hanya bisa makan sekali sehari. Jika biasanya mereka makan 3 kali sehari di waktu pagi, siang dan sore diubah menjadi sekali sehari di waktu sore saja. Itupun dengan menu seadanya seperti ikan asin, singkong dan sayuran yang ada di kebun milik pesantren.

Manajer Pendistribusian Program **LAZWAF BMT Al Azhar**, Faridun Nidhom mengatakan bantuan paket sembako didistribusikan secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan. Paket-paket sembako disiapkan dengan pengemasan yang rapat untuk menjaga barang agar tetap higienis. Bantuan yang diberikan berupa komoditas bahan pangan pokok berupa beras, minyak, terigu, telur, gula, susu, dan lainnya. Selain itu sejumlah dana diberikan sebagai bantuan untuk biaya operasional kegiatan belajar mengajar santrinya.

Ahmad Rifa'i pimpinan pondok pesantren mengaku bersyukur dengan bantuan ini. "Alhamdulillah, kami berterima kasih kepada para donatur

LAZWAF BMT Al Azhar dan **Kitabisa.com** yang telah memberikan bantuan berupa paket sembako. Setidaknya, stok sembako ini sangat bermanfaat bagi santri disini untuk bisa memenuhi kebutuhan makan selama beberapa bulan kedepan." ungkapnya.

Kedepan, **LAZWAF BMT Al Azhar** terus berkhitir memberikan manfaat untuk umat dengan membantu pondok pesantren di pelosok agar dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan nyaman meski di tengah pandemi. Semoga santri-santri ini dapat menjadi generasi muda berakhlaq dan berintelektual di masa depan yang mampu mengangkat kesejahteraan untuk sesama. **Care**



LAZWAF BMT Al Azhar Cilacap Jadi Tuan Rumah Deklarasi FOZ Banyumas Raya



LAZWAF BMT Al Azhar Cilacap menjadi saksi sejarah dalam pembentukan **Forum Zakat (FOZ) Banyumas Raya** dengan menjadi tuan rumah kegiatan deklarasi pada hari Kamis (10/09) kemarin. Selain itu, Kepala Kantor Layanan **LAZWAF BMT Al Azhar Cilacap** M. Nurhadi juga ditunjuk menjadi sekretaris.

Acara ini dihadiri langsung oleh pejabat dari **Kantor Wilayah Kementerian Agama** dan **BAZNAS Kabupaten Cilacap** serta puluhan lembaga zakat yang ada di wilayah Banyumas Raya mencakup 5 kabupaten (Cilacap, Purwokerto, Banjarnegara, Purbalingga, dan Kebumen).

Nurhadi, mengaku senang dengan dipilihnya **LAZWAF BMT Al Azhar Cilacap** sebagai tuan rumah karena mampu memberikan kontribusi dalam pembentukan **FOZ Banyumas Raya**.

"Semoga setelah ada wadah **FOZ** ini, kita bisa bersama-sama membangun *ukhuwah*

sesama lembaga zakat di wilayah Banyumas Raya atau Jawa tengah dan membangun *mindset* bahwa kita sama-sama punya tujuan sama yaitu membantu ummat sehingga sesama lembaga zakat itu sebagai mitra dan *partner* untuk mencapai tujuan kita membantu ummat." ujarnya.

Dalam acara ini juga dilakukan pelantikan pengurus **FOZ Banyumas Raya** oleh Ketua **FOZ Jawa Tengah** Joko Adhi S. Susunan pengurus **FOZ Banyumas Raya** yaitu Ketua Maryanto dari **LAZ Cilacap**, Sekretaris M. Nurhadi dari **LAZWAF BMT Al Azhar Cilacap** dan Bendahara Slamet W. dari **LAZ Al Irsyad**.

“...kita bisa bersama-sama membangun ukhuwah sesama lembaga zakat di wilayah Banyumas Raya atau Jawa tengah dan membangun mindset bahwa kita sama-sama punya tujuan sama yaitu membantu ummat...”

"Kami sangat senang dan terharu melihat para Amil dari lembaga-lembaga zakat di Banyumas Raya antusias dan bersemangat untuk membentuk **FOZ** dan juga keluarga besar **Al Azhar Cilacap**, Pengurus dan direktur yang sangat mendukung dan menyambut dengan baik dan hangat kegiatan **FOZ** ini." ujar Joko Adhi S dalam sambutannya.

Abon Ikan, Produk Kreatif Poklahsar Seribu Ceria di Tengah Pandemi

Kondisi pandemi yang kita rasakan saat ini tidak pernah ada yang menduga sebelumnya. Berbulan-bulan harus masyarakat mengalami keterbatasan ruang dan gerak. Pandemi juga membuat perekonomian tidak stabil. Para pelaku UMKM mengalami kesulitan menjual barang dagangannya, seperti yang dialami masyarakat di Kepulauan Seribu. Apalagi ditambah dengan masuknya musim angin yang membuat para nelayan harus membatasi aktivitasnya.

Daya beli masyarakat saat ini juga menurun hampir 30% yang berakibat ikan tangkapan nelayan tidak sepenuhnya habis terjual. Hal inilah yang menginisiasi Rofiq **Da'i Sahabat Masyarakat (Dasamas) LAZWAF BMT Al Azhar** di Kepulauan Seribu untuk mengolah ikan hasil tangkapan para nelayan menjadi abon. Pengembangan produk kreatif ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan nilai ekonomi dari ikan hasil tangkapan nelayan.

Rofiq, mengaku olahan abon dapat bertahan lama karena kering meskipun tanpa penambahan bahan pengawet kimia. Abon-abon yang telah diproduksi dikemas dalam wadah yang tertutup rapat, seperti kantong plastik kedap udara maupun toples, sehingga mutu dan cita rasanya tetap terjaga.

"Kami optimis untuk terus mendorong memaksimalkan manfaat baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusianya sehingga akan tercipta kemandirian ekonomi. Untuk pemasaran abon ikan saja saat ini cukup baik responnya dari para pembeli." katanya.

Para anggota **Kelompok Pengolah dan Hasil Pemasaran (Poklahsar) Seribu Ceria** bersama **Dasamas** hingga saat ini rutin mengolah 3 jenis ikan untuk dijadikan abon yaitu ikan Tongkol, Tengkek dan Kerapu. Pemasaran diedarkan disekitar Pulau Tidung dengan harga Rp 25.000/100 gram.

Kedepan, diharapkan *ikhtiar* bersama ini dapat membantu perekonomian masyarakat Kepulauan Seribu dan pemasaran abon ikan ini mampu menembus pasar mancanegara. [care](#)



Aksi Sigap Tim FORMULA, Selamatkan Penyintas Banjir Bandang Kalimantan Selatan

Di bulan September ini, banjir menggenangi beberapa kecamatan di Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah. Hujan lebat yang sudah terjadi beberapa hari mengakibatkan banjir sepanjang daerah aliran Sungai Seruyan. Setidaknya ada tiga desa terdampak banjir di Kecamatan Seruyan yaitu Desa Paten, Desa Banua Usang, dan Desa Hanau yang juga merupakan lokasi program pemberdayaan **LAZWAF BMT Al Azhar**.

Berdasarkan pantauan dari **Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Seruyan** menginformasikan di kecamatan lain ketinggian air mencapai 100 cm-200 cm. Dampak banjir yang terjadi pada Senin (7/9) kemarin ini mengakibatkan 4.000 kepala keluarga (KK) atau 16.459 jiwa harus mengungsi secara mandiri.

Koordinator Tim **FORMULA** Haikal menyebutkan 235 rumah mengalami kerusakan, sekolah, tempat ibadah, gedung perkantoran dan fasilitas umum lainnya juga terkena imbasnya. Tim **FORMULA** bersama Responder **LAZWAF BMT Al Azhar** terjun membantu mengevakuasi para korban yang masih terjebak karena tidak adanya fasilitas transportasi untuk menyeberangi banjir.



Proses evakuasi dilakukan secara *safety* dengan menggunakan perlengkapan pelindung diri lengkap seperti helm, sepatu boot, rompi dan pelampung. "Saat ini kami masih bergerak mengelilingi desa-desa terdampak banjir sebagai upaya penanganan darurat dengan menyediakan perahu untuk membantu proses evakuasi." katanya.

Kemudian, pemerintah setempat terus melakukan pengecekan lapangan dan mengimbau masyarakat agar waspada mengamankan harta bendanya apabila sewaktu waktu *debit* air naik mengingat intensitas hujan yang masih terus mengguyur di beberapa wilayah Kalimantan Selatan.

Para pengungsi membutuhkan bantuan berupa makanan siap saji, selimut, alas tidur, dapur umum, *hygiene kit*, perlengkapan bayi dan wanita. Diharapkan dengan bantuan logistik dapat memberikan manfaat bagi para korban.
care





LAZWAF BMT Al Azhar Bantu Evakuasi Korban Banjir Bandang Sukabumi

Sukabumi - Banjir bandang menerjang ratusan rumah warga di tiga kecamatan akibat meluapnya sungai Citarik-Cipeuncit, Sukabumi, Senin malam (21/09). Tim **FORMULA Tanggap Bencana LAZWAF BMT Al Azhar** terjun menuju Kampung Cibuntu, Desa Pasawahan, Kecamatan Cicurug, Sukabumi.



Hujan deras yang terjadi beberapa terakhir ini membuat sungai tidak mampu membendung intensitas air yang terus meningkat dengan ketinggian air 5-6 meter.

Menurut pantauan Koordinator Lapangan **FORMULA** Kholis mengatakan, banjir bandang yang terjadi telah mengakibatkan puluhan rumah mengalami kerusakan, pabrik roti, kendaraan, dan jembatan hanyut terbawa arus yang deras. Berdasarkan data setempat tercatat ada 3 korban jiwa yang ditemukan dalam keadaan meninggal dunia, sementara korban lainnya harus mengungsi di posko-posko yang disediakan.

Hal ini senada dengan data sementara **Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sukabumi** yang menyebutkan jumlah rumah terdampak banjir bandang sebanyak 97 unit. Diantaranya sebanyak 12 Unit rumah hanyut dan 85 Unit terendam banjir.

"Kami bergerak langsung ke lapangan untuk membantu mengevakuasi para korban yang masih terjebak banjir juga melakukan aksi pembersihan lingkungan bekas puing-puing material yang terbawa banjir." ungkapnya.

Hingga saat ini masyarakat masih bertahan di tenda pengungsian



karena khawatir terjadinya banjir susulan mengingat hujan yang masih mengguyur Sukabumi. Para pengungsi membutuhkan bantuan berupa makanan siap saji, selimut, alas tidur dan obat-obatan.

LAZ Al Azhar mengajak semua pihak untuk saling membantu dalam meringankan beban saudara kita yang terkena musibah. Diharapkan dengan bantuan logistik dapat memberikan manfaat bagi para korban. **Care**

LAZWAF BMT Al Azhar dan CIMB Niaga Syariah Dirikan Posko Medis Bagi Penyintas Banjir Masamba



Meski sudah 2 bulan berlalu, duka masih menyelimuti para penyintas banjir di Desa Maipi, Kec. Masamba, Kab. Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Tim **Formula Tanggap Bencana LAZWAF BMT Al Azhar** bersama **CIMB Niaga Syariah** terjun langsung ke lapangan untuk mendirikan posko medis dan mendistribusikan bahan makanan untuk pengungsi yang masih bertahan di posko, pada hari Ahad (13/09) kemarin.

Pasca banjir bandang akibat dari meluapnya 3 sungai di Kabupaten Luwu Utara yaitu Sungai Rongkong di Kecamatan Sabbang, Sungai Meli di Kecamatan Baebunta dan Sungai Masamba 2 bulan lalu ini, sebanyak 60 Kepala Keluarga (KK) masih tinggal di posko pengungsian karena rumahnya mengalami kerusakan berat bahkan hanyut terbawa banjir.

Amil **LAZWAF BMT Al Azhar Makassar**, Abbas mengatakan para pengungsi yang berada di tenda-tenda pengungsian sering mengalami keluhan diare dan juga gangguan pernapasan terutama pada anak-anak dan

lansia. Hal ini dampak dari pola makan yang tidak teratur, kondisi tenda yang dihuni puluhan warga dan asupan vitamin yang tidak memadai.

"Meski sebagian pengungsi telah memilih kembali ke rumah atau tinggal di rumah sanak keluarga di luar Masamba, kondisi masyarakat yang masih tinggal di pengungsian sangat memprihatinkan. Mereka rentan sekali terkena penyakit pernapasan dan juga gatal-gatal," ujarnya.

Di samping itu, Tim **FORMULA LAZWAF BMT Al Azhar** juga mendistribusikan alas tidur dan selimut agar para pengungsi

dapat tidur dengan hangat dan nyaman.

"Saat malam tiba, anak-anak hingga orang dewasa sering merasa kedinginan karena tenda hanya terbuat dari terpal. Bahkan kalau hujan turun pun air kerap masuk ke dalam tenda," tambah Abbas.

Pendistribusian bantuan ini disalurkan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang berlaku yaitu dengan menggunakan masker, menjaga jarak aman, dan menyediakan *handsanitizer* sebagai antisipasi pemutus mata rantai penyebaran covid-19. Diharapkan dengan bantuan medis dan distribusi logistik dapat memberikan manfaat bagi para korban.

LAZWAF BMT Al Azhar mengajak semua pihak untuk saling membantu dalam meringankan beban saudara kita yang terkena musibah. Hingga kini mereka masih membutuhkan bantuan berupa bahan pangan, keperluan bayi dan balita, perlengkapan sekolah, penerangan, dan hunta (hunian sementara). [care](#)



"...kondisi masyarakat yang masih tinggal di pengungsian sangat memprihatinkan. Mereka rentan sekali terkena penyakit pernapasan dan juga gatal-gatal," ujarnya





Sedekah Air Bersih Untuk Bencana Kekeringan Di NTT

“Untuk keperluan sehari-hari seperti mandi, mencuci dan wudhu saja sudah sulit. Untuk minum juga kita pakai air seadanya. Kalaupun ada sumber air, jaraknya 30 KM dari sini dan itu harus pake kendaraan.” ucapan Nur Asia.



Belum selesai warga Nusa Tenggara Timur (NTT) keluar dari krisis akibat Covid-19, kini mereka harus mengalami kekeringan selama 4 bulan akibat kemarau panjang. Hal ini juga dialami warga di Kecamatan Ile Ape, Kabupaten Lembata, Kamis (17/09). Berdasarkan informasi dari **Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG)** menyatakan bahwa saat ini 100 persen dari total zona musim di Provinsi NTT masih berada dalam periode musim kemarau.

Curah hujan yang minim berdampak pada pengurangan ketersediaan air tanah sehingga menyebabkan kelangkaan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari. Sumber mata air dan sumur-sumur warga mulai mengering dan menjadi rebutan masyarakat.

Menurut penuturan relawan **LAZWAF BMT Al Azhar**, Arifudin mengatakan bahwa di Kecamatan Ile Ape terdapat tujuh desa yang mengalami krisis air dari total masyarakat terdampak sebanyak 1.139 kepala keluarga (KK) dengan rincian Desa Kolipadan (445 KK), Desa Palilolon (67 KK), Desa Dulitukan (147 KK), Desa Tagawity (110 KK), Desa Beutaran (80 KK), Desa Rianbao (150 KK) dan Desa Kolontobo (140 KK).

Nur Asia salah satu terdampak kekeringan mengaku, sejak kepergian suaminya 6 tahun lalu ia harus sendirian berjuang mencari air bersih. Masyarakat sekitar juga rela mengantri berjam-jam untuk

mendapatkan beberapa drum air. “Untuk keperluan sehari-hari seperti mandi, mencuci dan wudhu saja sudah sulit. Untuk minum juga kita pakai air seadanya. Kalaupun ada sumber air, jaraknya 30 KM dari sini dan itu harus pake kendaraan.” ucap Nur Asia.

Lain halnya bagi mereka yang tidak memiliki moda transportasi, mereka harus membeli air dengan harga tinggi yaitu Rp. 15.000/ Drum atau sekitar 200 liter. Kondisi ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat Lembata, tetapi juga masyarakat di Ende, Sikka, Kupang, Sumba Timur, Sabu Rijua, Rote Ndao, Timur Tengah Selatan, Belu dan Kota Kupang.

LAZWAF BMT Al Azhar mengajak para donatur untuk membantu mengalirkan kebahagiaan untuk saudara kita di NTT. Sedekah dari Anda akan digunakan untuk aksi distribusi air bersih ke lokasi bencana kekeringan di Indonesia. care



Lebih Produktif dengan Berkebun Hidroponik Di Lingkungan Rumah

Meski pandemi, para kader Posyandu Mawar Putih di Desa Pacakan, Kalimantan Selatan aktif mengikuti pelatihan tanaman Dapur Hidup bersama Dasamas LAZWAF BMT Al Azhar dan Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Kusan Hulu dalam program kemandirian pangan keluarga.

Saat banyak teknologi tepat guna pertanian yang dapat diterapkan di lingkungan rumah. Salah satunya sebagai upaya masyarakat agar tetap produktif dan dapat membuahkan hasil yaitu berkebun hidroponik dengan memanfaatkan area atau ruang pekarangan rumah.

Dalam kegiatan ini, Ketua PKK Kec. Kusan Hulu, mengajak kepada seluruh ibu-ibu anggota PKK yang ada di 20 desa Kecamatan Kusan Hulu untuk dapat memanfaatkan lahan pekarangan rumah dengan kegiatan program Dapur Hidup.

Selain memiliki tugas utama mengurus keluarga namun, dirasa penting sekali untuk menghijaukan lingkungan dengan beraneka macam tanaman hortikultura.

Media hidroponik sendiri dapat memanfaatkan barang-barang bekas yang ada untuk dikreasikan seperti dengan polibag maupun jerigen bekas. Budidaya tanaman yang dilakukan oleh para kader PKK dan posyandu adalah dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah.

Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan



air pada budidaya dengan tanah. Hidroponik dapat dilakukan di berbagai kondisi lingkungan, tentunya dengan instalasi yang tepat dan sinar matahari yang cukup untuk proses tumbuh kembangnya. Apalagi tanaman sayuran yang butuh sekitar enam jam paparan sinar matahari.

Secara rutin masyarakat mendapatkan pendampingan

mengenai cara penggunaan pupuk dan pengendalian hama pada tanaman hidroponik.

Pupuk yang digunakan dapat memanfaatkan sampah organik yang ada dirumah seperti dari nasi bekas dan dari daun kering.

Kini, setiap pekarangan rumah para kader PKK dan Posyandu Mawar Putih terlihat hijau dengan



Media hidroponik sendiri dapat memanfaatkan barang-barang bekas yang ada untuk dikreasikan seperti dengan polibag maupun jerigen bekas. Budidaya tanaman yang dilakukan oleh para kader PKK dan posyandu adalah dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah.

tanaman hidroponik berupa sayuran kangkung, bayam, pepaya, cabe, timun, tomat dan tanaman herbal seperti basil dan kemangi. Bahkan jika sudah mencukupi kebutuhan dapur, kelebihan dari panen sayuran itu bisa dijual misalnya ke tetangga sekitar rumah.

Selain untuk menghilangkan rasa bosan, kegiatan berkebun hidroponik dapat dimanfaatkan untuk mengisi waktu luang dan pemenuhan kebutuhan dapur juga bisa menambah penghasilan ekonomi keluarga. **Care**



Lumbung Pangan Desa Dondong Solusi Atasi Rawan Pangan Kronis di Tengah Pandemi

Ketersediaan pangan di desa-desa binaan LAZWAF BMT Al Azhar tetap aman disaat pandemi. Salah satunya di Desa Dondong, Cilacap, Jawa Tengah yang dikelola oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kutut Manggung. Pandemi tidak hanya membatasi aktivitas masyarakat, namun dampaknya juga luas mempengaruhi kondisi ekonomi dan mampu mengurangi kemampuan masyarakat dalam memperoleh pangan yang cukup.

Para petani ini begitu kompak bergotong-royong dalam memenuhi lumbung pangan sebagai lindung hasil masyarakat desa. Keberadaan lumbung pangan di tengah masyarakat menjadi penting untuk menjaga ketersediaan pangan bagi para petani sendiri, karena selain jadi penyedia pangan juga menjadi konsumen pangan bersama keluarganya.

Deden Nurdin Salim, Kepala Divisi Program **LAZWAF BMT Al Azhar** mengatakan kebutuhan pangan berperan krusial bagi masyarakat. Lumbung Pangan dapat menjadi akses pangan untuk anggota kelompok tani terkait pentingnya cadangan pangan terutama di saat sulit seperti ini.

"Stok pangan yang terkumpul di Desa Dondong, Cilacap sudah terkumpul sebanyak 6 Ton, itu pun belum semua warganya menyerahkan hasil panen ke lumbung," ujar Deden.

Selain itu, lumbung pangan di desa ini juga

berfungsi sebagai jaring pengaman sosial. Jika ada salah satu anggota yang membutuhkan dana darurat untuk kesehatan misalnya, maka bisa meminjam stok beras yang ada di lumbung untuk kemudian dijual dan uangnya digunakan untuk berobat. Untuk penggantinya anggota wajib membayar di musim panen berikutnya.

Program pemberdayaan masyarakat pedesaan **Indonesia Gemilang** di Desa Dondong, dilakukan secara komprehensif di 4 sektor yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi dan keagamaan berbasis kearifan lokal.

Dengan pendampingan **Da'i Sahabat Masyarakat (Dasamas)** mampu meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan lumbung pangan, memberikan akses pengetahuan masyarakat desa sebagai modal dalam mengembangkan agribisnis pangan dan mengembalikan desa sebagai sumber mata pencarian. **Care**

Hampir Roboh, Warung Makan Darsini Kini Bisa Berdiri Kembali

Darsini (53th) menjadi salah satu penerima manfaat program Keluarga Berdaya **LAZWAF BMT AI Azhar Jawa Tengah** yang kini mampu mendirikan kembali usaha warung makannya yang hampir roboh karena tidak ada modal dan terlilit hutang.

3 tahun lalu, Darsini memiliki usaha rental Play Station (PS). Omsetnya lumayan untuk menghidupi keluarga dan pendidikan anak. Namun, usahanya ini harus bangkrut karena musibah yang menimpa yakni peralatan PS beserta TV yang ia sewakan raib dicuri. Sulitnya perekonomian setelah kejadian itu mengakibatkan tidak mampu membayar kontrakan hingga terlilit hutang.

Darsini memikirkan apa yang harus dilakukan untuk menyambung kebutuhan hidup keluarganya. Baginya tidak ada usaha yang sia-sia selagi manusia terus berikhtiar dan berdoa.

Bukan perjalanan yang mudah baginya hingga bisa

mempertahankan usahanya. Berawal dari bakat memasak yang dimilikinya ia mulai berinisiatif untuk mendirikan usaha warung makan. Sebelum mendirikan warung makannya sendiri, Darsini sempat ikut berjualan di warung makan orang lain.

Diawali dengan kembali membuka usaha warung makan yang saat itu keadaannya masih kumuh dan sempit. Sehingga, membuat tidak nyaman para pelanggan untuk mampir. Sudah 3 tahun berjalan namun usahanya itu masih sepi, belum ada pelanggan tetap bahkan tidak jarang barang dagangannya tidak laku terjual.

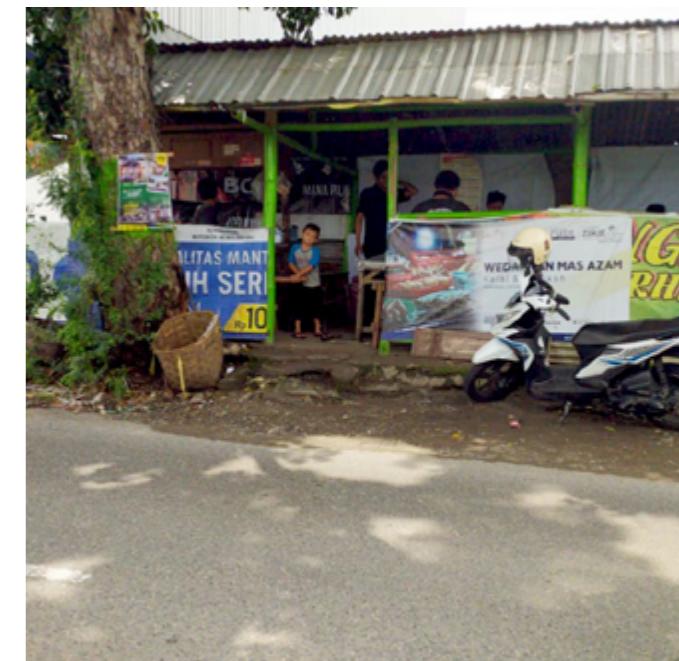
"Sebelum bergabung bersama **LAZWAF BMT AI Azhar** warung saya hampir roboh karena tidak



terawat. *Alhamdulillah* berkah modal dan juga bimbingan usaha yang diberikan sekarang usaha saya semakin maju." ucap Darsini.

Melalui program **Keluarga Berdaya, LAZWAF BMT AI Azhar** memiliki tujuan membantu meningkatkan usaha UMKM kecil yang dijalankan oleh keluarga Darsini. Program ini menjadi solusi dalam pemberdayaan ekonomi non ribawi, berkah dan berkelanjutan.

Kini, Darsini dapat merasakan manfaat nyata dari program **Keluarga Berdaya**. *Alhamdulillah*, 1 tahun ini tim **Keluarga Berdaya LAZWAF BMT AI Azhar Jawa Tengah** bersama Darsini untuk meningkatkan usahanya. Warung makan yang berlokasi di Sukoharjo, Jawa Tengah ini sudah mampu berdiri tegak, bersih dan sangat nyaman untuk membuat pelanggan menikmati masakannya. Pemilik warung makan ini telah mandiri dan sejahtera. **care**





Yatim Berprestasi Juara Lomba Tapak Suci Tingkat Kota Surabaya

Icha Ayu Firmando (14 tahun) merupakan adik hebat penerima beasiswa **My Heart for Yatim** yang sedang menempuh program tahsin di Rumah Qur'an Desa Kali Tengah, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo.

Meski tanpa kehadiran sang Ayah, Icha tetap gigih dan berjuang demi meraih cita-citanya menjadi pengajar Al Qur'an. Hal inilah yang menjadi pendorong Icha menempa diri, mengembangkan bakat di Rumah Qur'an.

"Icha ingin terus mencintai Al Qur'an, belajar membacanya dengan baik. Icha ingin sekali menjadi penolong ayah dan ibu di akhirat kelak." katanya.

Beasiswa yang diterima Icha tentu menjadi penyemangat untuk terus berprestasi. Selain itu, bantuan juga diharapkan dapat meringankan beban orang tua atau wali anak untuk memenuhi kebutuhan sekolahnya.

Tidak hanya itu, Icha juga memiliki segudang prestasi di bidang seni bela diri lebih tepatnya pencak silat Tapak Suci.

Awal mulanya memang ia merasa terpaksa, karena ini adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib di sekolah. Namun, seiring berjalaninya waktu Icha merasa tertarik dan nyaman menjalani kegiatan tersebut.

Dengan segala keterbatasan yang ada, Icha mampu berprestasi dengan meraih juara 2 saat

mengikuti lomba Tapak Suci tingkat Kota Surabaya.

Dibesarkan hanya oleh ibunda tercinta, Icha dapat membuktikan bahwa kesuksesan adalah milik mereka yang mau berusaha dan berdoa. Tentu dengan keridhoan dari ibundanya.

"*Alhamdulillah*, terimakasih para donatur yang telah membantu Icha dan ibu. Semoga sahabat donatur **LAZWAF BMT Al Azhar** diberi umur yang panjang, harta yang barokah dan dimudahkan segala urusannya." tambah Icha.

Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang layak. **My Heart**

for Yatim merupakan program komprehensif dalam upaya memperbaiki dan memuliakan kehidupan anak-anak yatim dhuafa dalam sektor kesehatan, pendidikan, penghargaan, keagamaan, dan pengembangan bakat.

Penerima beasiswa yatim prestasi diperuntukan bagi anak-anak yang saat ini sedang duduk di bangku sekolah dasar, menengah pertama dan menengah atas terutama yang berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.

Care





Setiap hari, tim **FORMULA** bersama para relawan menyuplai makanan dengan memasak ratusan bungkus nasi dan mendistribusikannya ke rumah-rumah dan posko pengungsian sebanyak tiga kali dalam sehari. **Dapur umum** dikelola untuk membantu asupan makanan dan gizi bagi para penyintas. Hal ini dikarenakan kebutuhan makanan menjadi sangat penting saat ini.

Berdasarkan data Jumat (25/9/2020), BNPB mencatat ada penambahan pada jumlah desa yang terdampak banjir dari semula 3 Kecamatan, 11 desa dan 11 Kampung menjadi 3 Kecamatan, 13 desa dan 23 kampung. Para petugas gabungan dan relawan masih melakukan aksi pembersihan material banjir secara manual dan juga menggunakan alat berat seperti drump truck.

Kholis, Koordinator tim **FORMULA LAZWAF BMT AI Azhar** mengungkapkan meski banjir sudah surut namun ratusan masyarakat terpaksa harus menetap di tenda pengungsian, karena rumah mereka yang mengalami



LAZWAF BMT Al Azhar Gandeng MTT Siapkan Ribuan Makanan Siap Saji Untuk Penyintas Banjir Sukabumi

Sukabumi - Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar bersinergi bersama Majelis Telkomsel Taqwa (MTT) menyalurkan bantuan makanan siap saji dan paket sembako bagi para penyintas banjir bandang Sukabumi. Ribuan makanan siap saji disiapkan di Dapur umum yang terletak di Kp. Cibuntu, Desa Pasawahan, Kecamatan Cicurug, Sukabumi, Sabtu (26/9).

kerusakan parah dan khawatir banjir akan datang kembali.

"Kami telah siapkan 1500 makanan siap saji dan 96 paket sembako bersama mitra strategis kami yaitu **MTT**. Dengan mendistribusikan paket sembako langsung ke rumah-rumah masyarakat terdampak. Di **Dapur Umum** sendiri tersedia stok makanan berupa beras, telur, sayuran, daging dan bahan-bahan lainnya." jelasnya.

Pendistribusian dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker dan juga menjaga jarak aman antar individu. Selain mendapatkan



"Penyemprotan disinfektan gencar kami lakukan. Hal ini merupakan upaya bersama untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19 di tengah masyarakat, terutama di lingkungan yang sering dijangkau oleh masyarakat umum."



bantuan paket sembako, Tim **FORMULA LAZWAF BMT AI Azhar** juga membagikan masker kepada masyarakat sekitar. "Terimakasih **MTT Telkomsel** atas bantumannya, mudah-mudahan berkah dan bermanfaat bagi kami disini," ucup Ujang selaku ketua RT 004/04 Kampung Cibuntu. **Care**

Memelihara Ketahanan Pangan Di Masa Pandemi

24 September merupakan Hari Tani Nasional. Pengambilan tanggal ini berdasar pada tanggal dibuatnya Undang Undang Pokok Agraria yang disahkan oleh presiden pertama Republik Indonesia Ir. Sukarno pada tahun 1960 sebagai pengganti Undang Undang Agraria di masa kolonial. Dari sinilah terbentuk berbagai undang-undang turunan dalam pengaturan pertanian di Indonesia.

Pada zaman penjajahan, perjuangan para pahlawan dalam memerangi penjajah sangat dibantu logistiknya oleh hasil pertanian rakyat. Para petani membantu menyediakan dan menyiapkan hasil pertaniannya untuk menopang kebutuhan perbekalan para pejuang kemerdekaan. Bahkan konon, lahan sawah di sekitar Pantai Utara Pulau Jawa yang sekarang jadi sentra lahan pertanian sawah dan sentra produksi pangan, dahulunya dibuka oleh pasukan Raden Fatah dalam rangka menyiapkan pasokan logistik pangan untuk menyerang Batavia yang diduduki penjajah.

Pertumbuhan pertanian di Indonesia banyak mengalami pasang surut dan bahkan pertanian

dan petani sebagai aktornya banyak dibawa dalam ranah politik praktis. Ini terjadi karena memang isu-isu pertanian sangat menarik untuk dijadikan alat politik. Di era 60-an bahkan ada petani yang dipersenjatai dan monumennya masih terlihat jelas di bilangan Tugu Tani, Jakarta Pusat dengan patung petani yang memegang senjata.

Namun pertanian juga mencatat sejarah keemasannya dengan menyumbangkan devisa negara yang tinggi melalui ekspor pangan ke luar negeri dan Indonesia mencapai swasembada pangan komoditi beras yang diakui dan mendapat penghargaan dari **FAO (Food and Agriculture Organization)** sebuah organisasi pangan dan

Menurut Studi Gultom dan Astuti (2019) permasalahan pertanian di Indonesia adalah faktor luas lahan pertanian, rendahnya penghasilan petani, akses petani terhadap pasar, sarana dan prasarana produksi pertanian dan fluktuasi harga beras.

pertanian dunia di bawah PBB pada tahun 1985. **FAO** mendefinisikan swasembada bila suatu negara dapat mencukupi diri sendiri dan impor maksimum 10%. Angka produksi beras pada saat itu mencapai 25,8 juta ton. Dengan produksi sebesar itu, maka Indonesia sempat menjadi negara eksportir beras ke negara lain dan dapat menghasilkan devisa kepada negara dari ekspor pangan tersebut.

Produksi padi pada 2019 sebesar 54,60 juta ton GKG, mengalami penurunan 4,60 juta ton atau -7,76 % dibanding tahun 2018. Jika dikonversi menjadi beras konsumsi maka produksi beras mencapai 31,31 juta ton atau turun sebesar 2,63 ton atau -7,75% dari produksi tahun 2018 untuk memenuhi

kebutuhan 250 juta penduduk Indonesia.

Menurut Studi Gultom dan Astuti (2019) permasalahan pertanian di Indonesia adalah faktor luas lahan pertanian, rendahnya penghasilan petani, akses petani terhadap pasar, sarana dan prasarana produksi pertanian dan fluktuasi harga beras.

Perlu kebijakan yang komprehensif guna mewujudkan ketahanan pangan dan swasembada pangan di Indonesia. Salah satu caranya adalah dengan melakukan mekanisasi pertanian sebagaimana yang dilakukan oleh Cina dan India sehingga dapat meningkatkan kapasitas panennya, meningkatkan produktivitas tenaga kerja



pertanian, mengurangi kerugian pasca panen, meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi impor beras.

Permasalahan mendasar dalam mekanisasi pertanian adalah dalam sisi pendampingan para petani. Mekanisasi akan berjalan baik jika transfer teknologi dan pengetahuan kepada petani terjadi. Sehingga para petani dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pemanfaatan alat/teknologi pertanian dengan efektif dan efisien. Pemerintah telah membentuk petugas PPL (Penyuluhan Pertanian Lapangan) di pertanian hingga tingkat desa. Namun karena petugas ini memiliki personil dan ruang lingkup terbatas, maka perlu ada penguatan peran PPL yang dilakukan oleh banyak pihak.

Pada skala lokal, **LAZWAF BMT AI Azhar** membentuk **Dasamas (Dai Sahabat Masyarakat)**

yang salah satu tugasnya adalah membantu PPL dan menyinergikan program-program pendampingan pertanian agar pembangunan pertanian dan distribusi hasil pertanian lebih dirasakan oleh para petani di Indonesia. Selain juga Dasamas berperan mengedukasi masyarakat agar dapat mengendalikan konsumsi keluarga dengan program terpadu berbasis pemberdayaan masyarakat.

Di masa pandemi Covid-19, secara umum kebutuhan bahan pangan masyarakat semakin meningkat karena anjuran pemerintah untuk tinggal di rumah dan bekerja dari rumah. Kondisi demikian ini mendorong masyarakat untuk lebih konsumtif dari sebelum pandemi. Jika tidak terkelola dengan baik antara produksi dan konsumsi pangan pada masa pandemi,



maka akan muncul resiko kelangkaan dan krisis pangan yang sudah diperingatkan oleh **FAO**. Untuk menjaga kestabilan kebutuhan dan pengadaan pangan di masa pandemi, para petani dituntut untuk lebih memanfaatkan sumber daya lokal untuk melakukan efisiensi biaya pertanian dan meningkatkan produktivitas. **Dasamas LAZWAF BMT AI Azhar** telah melakukan banyak hal untuk melakukan proses ketahanan pangan keluarga dan pengendalian konsumsi di desa binaan dan komunitas binaan. Diantara usaha itu adalah:

1. Menggalakkan pemenuhan kebutuhan pangan keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan dengan kegiatan **Dapur Hidup** keluarga, hidroponik dan aquaponik sederhana.
2. Pendidikan vokasi dan penyuluhan pertanian di **Saung Ilmu**
3. Pemanfaatan kotoran hewan menjadi **pupuk**

4. Pembibitan mandiri komunitas petani dengan program **Rumah Pupuk**
5. Penyimpanan pangan untuk tiap keluarga petani dan tingkat desa dengan program lumbung pangan desa
6. Penanganan pasca panen dengan membentuk **KUB**

- (Kelompok Usaha Bersama) dan KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) pertanian**
7. Membuka akses / jaringan pemasaran hasil pertanian dengan **SUMBER (Sentra Usaha Bersama) di pertanian**.
8. Pembiayaan dari dana wakaf dan qardh (zakat produktif)

melalui program **Rumah Pembiayaan Pertanian (RPP)**

Dengan mekanisasi yang didampingi oleh petugas penyuluhan dari pemerintah ataupun dari lembaga masyarakat seperti **LAZWAF BMT AI Azhar**, maka proses ketahanan pangan di level tiap keluarga dan daerah akan bisa dilakukan sehingga dampak pandemi Covid-19 terhadap pertanian dan kebutuhan pangan masyarakat dapat diatasi. care

ZAKAT MAL

NAMA DONATUR	DONASI
Aan Cahya Noviadhi	1.000.000
Achiroeddin Noerdin	2.000.000
Ade Siti Chadidjah	500.000
Adina Kurnia Medina	1.100.000
Agus Harsoyo	2.000.008
Agus Rahmiati Asrina	4.550.000
Agus Toni Sutirto	50.000.000
Agustina W/Syafrin Idris	500.000
Aji Wibisono	500.000
AI Kids	1.000.000
Amanda Rumondang	663.000
Amanda Rumondang	614.000
Amelia Riskiasih	5.000.000
Amil LAZ Al Azhar	16.117.400
Andi Hamdani	575.000
Andri Mursyid	550.000
Ardini Fitri	700.000
Arvian (Laz Jogy)	1.300.000
Arwin Kurniawan	755.000
Arydito Bayu Permadji	550.000
Aulia Abdurafiud	1.000.000
Aulia Kurniadewi	550.000
Awaluddin Daulae	4.265.774
Chazana Indharti	500.000
Christiani Djamil	700.000
Chuzaimah Aguslian	600.000
Dani Firmanto	1.000.000
Dene Dian Lestari	2.000.000
Deni Ratna D	500.000
Deny Hardono Soedarno	600.000
Dhian Dewi Ekawati	500.000
Dian Abdurachman	500.000
DIANA PUSPASARI	2.500.000
Diwya Satwika	700.000
Diwya Satwika	700.000
Djoemari	2.534.271
Dwi Basuki Ananto	1.200.000
Endah Putri (Laz Jateng)	1.700.000
Endang Sukarini	2.500.000
Fajri Agung Irwansyah	1.000.000
Farralita Wasril	1.000.000
Fitria Hapsari	500.000
Halim Habibi	1.875.000
Hanafi Pratomo	500.000

TOTAL **1.169.269.283****INFaq**

Prilia Handayani S	2.000.000
Priyo Jatmiko	625.000
PT Tokopedia	6.092.150
PT Tokopedia	6.190.100
PT Tokopedia	870.050
PT Tokopedia	3.396.642
Puput Lingga Sari	845.000
Putri Arfah N	11.500.000
Rachmadian Iskandar	1.500.000
Raden M Ginand	1.250.000
Raden M Ginand	800.000
Rasyena Hikmayudi	1.450.000
Rasyena Hikmayudi	2.700.000
Reita Anindita	500.000
Reizki Rosmelia	1.000.000
Rian Andryani	1.077.000
Ridha Bayyinah	1.775.000
Rieke Henriani	25.000.000
Ropingah	500.000
RS Soerya	500.000
RS Soerya	500.000
Rully Intan Agustian	1.500.000
Safira Emeralda	500.000
Sally Marryta Dian	3.000.000
Sapta Herisnawati	750.000
Sari Koeswandari	500.000
SDI Al Azhar 20	4.390.705
Soetarno	10.000.000
Sophia Pujiastuti	500.000
Sugihardjo	7.500.000
Suhardi	750.000
Tasya Salim	1.000.000
Thariqah Salamah	1.350.000
Triono Jayanegara	20.000.000
Triono Jayanegara	10.000.000
Triono Jayanegara	10.000.000
Triono Jayanegara	9.000.000
Vivien Dita	1.000.000
YBM PLN	175.000.000
YPI Al Azhar	5.425.000
YPI Al Azhar Jatim	3.746.238
Yudhistira	1.000.000
Yul'aini Nur Patri	500.000
Zulhanif Syarieff	4.650.000

TOTAL **1.169.269.283**

NAMA DONATUR	DONASI
Achiroeddin Noerdin	1.000.000
Achmad Mansur	1.000.000
Adji Tuah	1.000.000
Adji Tuah	1.000.000
Albastha	1.200.000
Albastha	1.200.000
Albastha	1.200.000
Alhamra	2.000.000
Annisa Fithriani	1.000.000
Ausi Yonantha	550.000
Awaludin Januar	2.000.000
Awan Jaya	1.000.000
Budhi Soejono	19.000.005
Budhi Soejono	19.000.005
Dede R/Arief B Ariyanto	600.000
Derajad B Atmawan	500.025
Diah Damayanti	500.004
Dian Andiani	1.000.000
Dwi Astharini	800.000
Elmwati	500.000
Endang Kuncaran	500.000
Endang Ripmiatin	500.000
Endang Sri Rusmiyati	500.000
Endry Tri Wandoyo	500.000
Eva Pratiwi	2.000.000
Farah Syifa	500.000
Feryal Fery Susanti	1.000.000
Gunawan F/Nadhila S	1.000.000
Haryono H.Jatmiko	600.000
Hazli Nurdin	500.000
Hisryan	500.000
Hj Zuhaida Mahfud	3.000.000
Ibu Sumiyati	500.000
Indira Ningsih	1.000.000
Irnan Achda	1.000.000
Iwan Syahfari	500.000
Kel. Ferry Firman	2.000.000
Laz Cilacap	160.258.453
Laz Jawa Tengah	500.000
Laz Jawa Tengah	5.000.000
Laz Jogyakarta	1.875.000

Laz Jogyakarta	500.000
Laz Makassar	16.097.000
Laz Makassar	4.000.000
Laz Makassar	9.885.000
Laz Padang	2.493.200
Laz Padang	1.095.300
Lita Sriwulandari	500.000
Lova Rolly	1.000.025
Majelis Telkomsel Taqwa	30.000.000
Maryam Qonita M	500.000
Maulana Soheh	500.000
Mega	500.000
Nadhira Rafik	1.000.000
Nazria Tanus	500.000
Nonviani Mawardhi	5.000.000
Nopi Sulastri	2.000.000
PT Tokopedia	3.585.010
PT Tokopedia	77.567.905
PT. Bank Danamon Syariah	1.000.000
Rahayu Budi Mulyati	1.000.000
Rahmiati Asrina	1.000.000
Ratu Tika Bravani	575.000
Renanda Rosadi	500.000
Rimawan Pradiptyo	500.000
Rina Utami	2.150.000
Rini Apriliani	5.000.000
Rizkisari Maherani	500.000
Rusyandini Perdana	500.600
Saman	500.000
Sih Andayani	1.000.000
Sinto Purnomo Sari	500.000
Sophia Pujiastuti	500.000
Sri Wahyuni	500.000
Supardi Somantri	1.000.000
Surya Rusdi Guswar	1.000.000
Suryamin Lambana	2.500.000
Trend Micro	124.450.513
Trianto Irawan	2.500.000
Widayat	500.000
Winarno Dargo Utor	500.000
Wulan Tika Nuraini	500.000
Yasrif Tadjoeedin	1.000.000
Yoke Syamsidar	2.000.005
Yulida Fatmawati	500.000

TOTAL **618.960.408****WAKAF**

NAMA DONATUR	DONASI
IBU SUMIATY	500.000
Ade Siti Chadidjah	25.000.000
AWALUDIN JANUAR	2.000.000
Eddy Setiawan	1.000.000
HAMBA ALLAH	5.000.000
HISRYAN	500.000
Kadir Kuhe	1.500.000
Kurniawan Iskandarsyah	500.000
LAZ Cilacap	16.780.000
LAZ Jogjakarta	25.000.000
Maryam Q Mutmainah	500.000
Muhammad Husni	300.000
Nurhidayah	250.000
Siti Qadriati	1.000.000
Sophia Pujiastuti	500.000
Sutji Suriati H	250.000
Tri Handayani	500.000
TOTAL	89.318.077

KEMANUSIAAN

NAMA DONATUR	DONASI
Jenni Setiawati (Laz Jatim)	200.000
Khairunizam (Laz Jatim)	500.019
Laksmi Y/Yus Napitupulu	200.000
Denik Haryani	250.000
Siti Komariah	150.000
Lukman Santosa	750.000
Dyah Siti Massyitha	100.000
Fahmi Pratama S	250.000
Andi Aisyah	100.000
Hamba Allah	100.003
Nurhayati Nawawi/Aswita	1.000.005
Dewi	1.000.005

PENERIMAAN ZIS SEPTEMBER 2020

#	AKAD	
1.	Zakat:	
	a. Zakat Maal	1.169.269.283
	b. Zakat Fitrah	0
2.	Infak:	
	a. Infak Khusus	279.454.479
	b. Infak Umum	339.505.929
3.	Khusus:	
	a. Bagi Hasil Bank	269.869
	b. Kemanusiaan	16.400.072
	c. Wakaf	72.130.004
	d. Akikah	4.000.000
	e. Qurban	312.000
	f. CSR/Sponsorship	399.320.970
	g. Dana Non Syar'i	318.416
	h. Fidyah	-
	i. Lain-Lain	-

TOTAL PENERIMAAN SEPTEMBER 2020

2.280.981.021

PENYALURAN ZIS SEPTEMBER 2020

#	PROGRAM	
1.	Layanan Mustahik	495.229.000
2.	Pemberdayaan	572.290.500
3.	Pendidikan dan Dakwah:	
	a. Pembinaan Rohani Pasien dan LP	0
	b. Beastudi Pendidikan	18.223.500
	c. Bantuan Karitas Dakwah	50.000.000
	d. Bantuan Karitas Pendidikan	0
4.	Layanan Jenazah Gratis:	
	a. Akomodasi Layanan dan Sosialisasi	22.560.000
5.	Al Azhar Peduli Kesehatan:	
	a. Poliklinik Umum dan Gigi Gratis	23.000.000
	b. Bantuan Karitas Kesehatan	0
6.	Rumah Gemilang Indonesia:	
	a. Program RGI dan OP RGI	384.613.400
7.	Penyaluran Infak Khusus:	
	a. Penyaluran Aqiqah	3.600.000
	b. Penyaluran Fidyah	-
	c. Penyaluran Kemanusiaan	135.361.300
	d. Penyaluran Infak Khusus	45.273.000
8.	Penyaluran Infak Umum	21.529.500
9.	Penyaluran Qurban	193.484.500
10.	Sosialisasi ZISWAF	800.000
	SUB TOTAL BIAYA PROGRAM	1.965.964.700
#	OPERASIONAL DAN ADMINISTRASI LEMBAGA	
12.	Amil	316.564.000
13.	Operasional	96.857.200
14.	Administrasi Perbankan	864.154
	SUB TOTAL BIAYA PROGRAM	414.285.354
	TOTAL PENDAYAGUNAAN SEPTEMBER 2020	2.380.250.054

PENYALURAN INTERNAL SEPTEMBER 2020

#	PROGRAM	
1.	Sentra Program	2.380.000
2.	Sentra RGI	7.891.250
3.	BIMROHIS	0
4.	FORSIPA	0
5.	BUPG	23.000.000
6.	BPG	0
7.	Poliklinik	0
8.	PMA	6.000.000
9.	PIA	1.560.000
10.	PMA Cikarang	0
11.	Masjid Al Azhar Cikarang	50.000.000
12.	Rapid Test Tim Wakaf	3.049.000
13.	Internal YPI	32.600.000

TOTAL PENYALURAN INTERNAL SEPTEMBER 2020**126.480.250**



Menurut penuturan Faridun Nidhom, Manager Pendistribusian Program LAZWAF BMT Al Azhar mengatakan terdapat 5 personil yang kemudian diterjunkan. Semua personil lengkap menggunakan perlengkapan Alat Pelindung Diri (APD). Proses penyemprotan disinfektan sendiri dilakukan di beberapa titik lokasi seperti **Masjid Agung Al Azhar** Jakarta Selatan, **Rumah Gemilang Indonesia** Depok, lingkungan perkantoran dan beberapa **sekolah Al Azhar**.

"Penyemprotan disinfektan gencar kami lakukan. Hal ini merupakan upaya bersama untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19 di tengah masyarakat, terutama di lingkungan yang sering dijangkau oleh masyarakat umum," katanya.

Semua sudut ruangan tidak luput dilakukan penyemprotan dilakukan dengan menyisir seluruh area lantai ruangan, gagang-gagang pintu, pegangan tangga dan semua bangku yang terdapat pada lokasi masjid dan sekolah.



Angka Positif Covid-19 Melonjak, Tim FORMULA Kembali Lakukan Penyemprotan Disinfektan

Semakin tingginya angka penderita positif Covid19 serta diberlakukannya kembali PSBB Ketat oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, membuat Tim **FORMULA LAZWAF BMT Al Azhar** melakukan aksi penyemprotan disinfektan untuk berbagai fasilitas umum yang dimulai pada hari Senin (21/09) kemarin. Aksi sterilisasi ini juga dilakukan di lingkungan **Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar** demi mencegah penyebaran virus Covid-19 di wilayah DKI Jakarta.

"Rencananya, kedepan kegiatan penyemprotan disinfektan ini akan terus kami lakukan agar masyarakat bisa menjalankan aktivitas baik itu belajar mengajar maupun melaksanakan shalat semuanya merasa aman dan nyaman dari Covid-19." tambah Faridun Nidhom.

Setelah penyemprotan, aksi dilanjutkan dengan edukasi serta ajakan kepada warga sekitar untuk terus menjaga kebersihan dan berperilaku hidup sehat. Sosialisasi disampaikan untuk tetap menjaga jarak dari keramaian, sering mencuci tangan dengan bersih dan benar, menghindari menyentuh mata, hidung



"Penyemprotan disinfektan gencar kami lakukan. Hal ini merupakan upaya bersama untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19 di tengah masyarakat, terutama di lingkungan yang sering dijangkau oleh masyarakat umum."



juga mulut, menggunakan masker jika beraktivitas di luar rumah dan menggunakan etika batuk dan bersin dengan benar. Selain itu jika terasa mengalami demam, batuk dan sesak nafas untuk segera mengecek kesehatan tubuh ke pusat kesehatan masyarakat. **care**

#berkahberkelanjutan



Al Azhar
Lembaga Amil Zakat

Zakat dan Sedekah Ditunaikan, Petani Sejahtera dan Mandiri Pangan

Rekening zakat a.n YPI Al Azhar :



86 0000 104000



005 8340 324



009 154 0697



070 303 1011

021 7221504

081219390233

@lazalazhar

www.lazalazhar.org